

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH
AKHLAK PADA KURIKULUM 2013 DI MA
NEGERI 1 BOYOLALI KELAS X TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

YULIANA AYU WULANDARI

NIM: 1503016026

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliana Ayu Wulandari
NIM : 1503016026
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
PADA KURIKULUM 2013 DI MA NEGERI 1 BOYOLALI
KELAS X TAHUN PELAJARAN 2018/2019”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 05 Juli 2019



Yuliana Ayu wulandari
NIM: 1503016026



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngalayan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum 2013 di MA Negeri 1 Boyolali Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019
Nama : Yuliana Ayu Wulandari
NIM : 1503016026
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

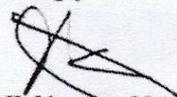
telah diujikan dalam sidang *munaqasah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

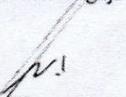
Semarang, 22 Juli 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

Sekretaris/Penguji


Drs. H. Mustopa, M.Ag
NIP. 196603142005011002


Aang Kunaepi, M.Ag
NIP. 197712262005011009

Penguji I

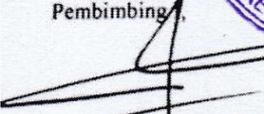
Penguji II

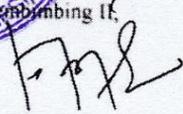

Ubaidillah, M.Ag
NIP. 197308262002121001


Hj. Nur Aniyah, M.Si
NIP. 197109261998032002

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H. Mustam, M.Ag. M.Pd
NIP. 196603052005011001


Hj. Zulaikhah, M.Ag
NIP. 197601302005012001



NOTA DINAS

Semarang, 05 Juli 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum 2013 di MA Negeri 1 Boyolali Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama : Yuliana Ayu Wulandari

NIM : 1503016026

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo untuk di ujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Drs. H. Muslam, M.Ag. M.Pd
NIP: 19660305 200501 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 05 Juli 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum 2013 di MA Negeri 1 Boyolali Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama : Yuliana Ayu Wulandari

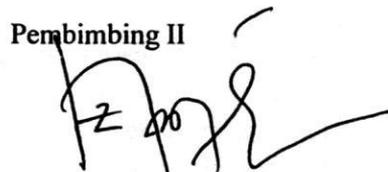
NIM : 1503016026

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo untuk di ujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II



Hj. Zulaikhah, M.Ag

NIP: 197601302005012001

ABSTRAK

Judul : **Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum 2013 di MA Negeri 1 Boyolali Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama : Yuliana Ayu wulandari

NIM : 1503016026

Kata Kunci : *Pelaksanaan, Pembelajaran Akidah Akhlak, Kurikulum 2013*

Skripsi ini membahas tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum 2013 di MA Negeri 1 Boyolali kelas X tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana Implementasi pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum 2013 di MA Negeri 1 Boyolali? (2) Faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesan dalam menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali? (3) Kendala apa saja yang mempengaruhi ketidakberhasilan guru dalam menerapkan pembelajaran pada kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran akidah akhlak yang sesuai dengan kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali kelas X tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada 3 cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa di MAN 1 Boyolali telah melaksanakan pembelajaran akidah akhlak sesuai dengan kurikulum 2013, menggunakan pendekatan saintifik. Dalam kegiatan perencanaan guru telah membuat perencanaan dengan baik, meskipun pada saat pelaksanaan tidak sesuai dengan rencana. Dalam kegiatan

pelaksanaan pembelajaran guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik yang berpusat pada siswa. Pada kegiatan evaluasi pembelajaran akidah akhlak guru telah menggunakan penilaian autentik sesuai dengan kurikulum 2013. Penilaian yang dilakukan ada 3 aspek yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan nomor : 0543B/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Ṣ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang
ī = i panjang
ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = أَوْ
ai = أَيَّ
iy = إِيَّ

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tidak lupa peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat dan semua pengikutnya dengan harapan mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Skripsi saya yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum 2013 di MA Negeri 1 Boyolali Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi serta dukungan yang telah di berikan oleh pihak-pihak yang sangat menyayangi, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu, baik membantu secara langsung maupun tidak langsung serta semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Oleh karena itu, peneliti dengan rasa hormat mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian.
2. Drs. H. Mustopa, M.Ag, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin untuk menyusun skripsi ini dan telah memberikan waktunya untuk membimbing hingga skripsi ini selesai

3. Hj. Nur Asiyah, M.Si, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
4. Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Hj. Zulaikhah, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Prof. Dr. H. Erfan Soebahar, M.Ag, selaku wali studi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.
7. Segenap dosen/staf pengajar di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
8. Drs. H. Muslih, M.Pd, selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali, yang telah memberikan izin dan informasi selama pelaksanaan penelitian.
9. Zaky Baisa, S.Pd, selaku guru akidah akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali, yang telah bersedia memberikan waktu dan informasi yang penulis butuhkan selama penelitian.
10. Bapak dan ibu guru beserta karyawan Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali, yang telah memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Sukur HS dan Ibu Romlah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil sehingga skripsi ini selesai.
12. Kakak kandung dan adik kandung penulis Muhammad Al-Hamzah, Faisal Tanjung, Siti Nur Ayu Azizah dan Ayu Rahmawati Oktavia yang telah memberikan motivasi dan bantuan secara moril serta materiil sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Keluarga penulis di kost BPI F 29 yang selalu memberikan warna dalam setiap perjalanan saya selama menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
14. Sahabat-sahabat penulis yang ikut serta mewarnai perjalanan hidup penulis selama di semarang yaitu : Rosida Nurul Hidayah, Nia Rahmawati Sholihah dan Aniek Widiyana yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama menyusun skripsi ini dan semua sahabat PAI angkatan 2015 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta untaian doa. Semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan berlipat ganda oleh Allah SWT.Amin.

Semarang, 18 juni 2019

Yuliana Ayu Wulandari
NIM: 1503016026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN KURIKULUM 2013	
A. Pembelajaran Akidah Akhlak	9
1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak.....	9
2. Komponen Pembelajaran Akidah Akhlak ..	14
3. Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak.....	24
B. Implementasi Pembelajaran Kurikulum 2013 ...	27
1. Prinsip Pembelajaran Kurikulum 2013.....	27
2. Karakteristik Pembelajaran Kurikulum 2013	30

3. Pendekatan Pembelajaran Kurikulum 2013	31
4. Model Pembelajaran Kurikulum 2013.....	40
C. Kajian Pustaka.....	44
D. Kerangka Berpikir.....	49
BAB III: METODE PENELITIAN.	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Sumber Data.....	53
D. Fokus Penelitian	54
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Uji Keabsahan Data.....	57
G. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISA DATA	
A. Deskripsi dan Analisis Data	62
1. Data Umum Hasil Penelitian	62
a. Gambaran Umum MAN 1 Boyolali.	62
b. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Boyolali	64
c. Struktur Organisasi MAN 1 Boyolali....	66
2. Data Khusus Hasil Penelitian	66
a. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali Kelas X	67
b. Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali ...	90

c. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali Kelas X	93
B. Analisis Data dan Pembahasan Data Hasil Penelitian.	99
1. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali Kelas X	94
2. Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali Kelas X.....	116
3. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali Kelas X.....	118

BAB V: PENUTUP.

A. Kesimpulan.....	120
B. Saran.....	121
C. Kata Penutup	122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Waka Kurikulum
Lampiran 4	Pedoman Wawancara Siswa
Lampiran 5	Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Lampiran 6	Hasil Wawancara Waka Kurikulum
Lampiran 7	Hasil Wawancara Siswa
Lampiran 8	Hasil Wawancara Siswa
Lampiran 9	Hasil Wawancara Siswa
Lampiran 10	Hasil Wawancara Siswa
Lampiran 11	Hasil Observasi Lapangan
Lampiran 12	Hasil Observasi Lapangan
Lampiran 13	Hasil Observasi Lapangan
Lampiran 14	Struktur Organisasi MAN 1 Boyolali
Lampiran 15	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)
Lampiran 16	Rincian Pekan Efektif
Lampiran 17	Program Tahunan
Lampiran 18	Program Semester
Lampiran 19	Silabus Pembelajaran
Lampiran 20	Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak
Lampiran 21	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 22	Surat Izin Riset

Lampiran 23 Surat Penunjuk Pembimbing

Lampiran 24 Piagam KKN

Lampiran 25 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pelatihan dan pengajaran, terutama diperuntukkan kepada anak-anak dan remaja, baik di sekolah maupun di kampus-kampus, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dimiliki peserta didik. Dalam kamus besar bahasa Indonesia online, pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh mutu proses pembelajaran, sedangkan proses pembelajaran ditentukan oleh berbagai komponen yang terkait satu sama lain. Kurikulum dan pembelajaran merupakan komponen pendidikan yang sangat strategis karena merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.²

Pembelajaran merupakan salah satu bentuk program, karena pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang matang

¹ Saidah, *Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.1

²Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.3

dan dalam pelaksanaannya melibatkan berbagai orang, baik guru maupun siswa, yang memiliki keterkaitan antara kegiatan pembelajaran yang satu dengan kegiatan pembelajaran yang lain, yaitu untuk mencapai kompetensi bidang studi yang pada akhirnya untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan.³

Pembelajaran akidah akhlak merupakan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah. Menumbuh suburkan hubungan yang humanis setiap pribadi dengan Allah, manusia dan alam semesta. Agama Islam memiliki tiga fondasi pokok yaitu akidah, syari'ah dan akhlak. Akidah yang berkenaan dengan keimanan, syari'ah berkenaan dengan aturan-aturan yang harus dilaksanakan dalam manusia dalam rangka mengabdikan diri kepada Allah. sedangkan akidah merupakan perilaku yang ditampilkan seseorang dalam kesehariannya berkaitan dengan Allah, manusia dan makhluk lainnya.⁴

Pembelajaran akidah akhlak sangat penting untuk diperhatikan karena pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku akan menunjang peserta didik dalam proses pembelajaran. Karena kurikulum 2013 membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan aturan-aturan yang

³ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hal. 139

⁴ Haidar Putra Daulay, dkk. *Pendidikan Islam Dalam Mencerdaskan Bangsa*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2012), hal.53

telah berlaku. Karena tema kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut dalam implementasi kurikulum, guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif, bermakna serta menyenangkan, mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.

Dalam pembelajaran efektif dan bermakna, peserta didik peserta didik perlu dilibatkan secara aktif, karena mereka merupakan pusat dari kegiatan pembelajaran serta pembentukan kompetensi dan karakter. Peserta didik harus dilibatkan dalam tanya-jawab yang terarah, dan mencari pemecahan terhadap berbagai masalah pembelajaran. Melalui pembelajaran yang efektif dan bermakna, kompetensi dapat diterima dan tersimpan lebih baik dan masuk ke dalam otak serta membentuk karakter melalui proses yang logis dan sistematis.⁵

Guru perlu menciptakan strategi yang tepat guna Agar peserta didik aktif dalam belajar akidah akhlak. Oleh karena itu, mereka mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Motivasi seperti ini akan dapat tercipta apabila seorang guru dapat meyakinkan peserta didik akan kegunaan materi pembelajaran

⁵Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.103

akidah akhlak bagi kehidupan nyata peserta didik. Demikian juga seorang guru harus dapat menciptakan situasi sehingga materi pembelajaran akidah akhlak selalu tampak menarik dan tidak membosankan. Untuk kepentingan tersebut seorang guru harus mampu bertindak sebagai fasilitator yang perannya tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik. Sesuai dengan kemajuan dan perkembangan zaman, seorang guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar akidah akhlak. Oleh karena itu, seorang guru dituntut memahami berbagai pendekatan pembelajaran agar dapat membimbing peserta didik secara optimal.⁶

Implementasi kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengorganisasikan pembelajaran akidah akhlak secara efektif. Dalam hal tersebut siswa juga dituntut harus aktif dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Guru dan murid memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena dengan demikian akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif, inovatif dan bermakna.⁷

Berdasarkan observasi guru mata pelajaran akidah akhlak kelas X, MAN 1 Boyolali termasuk sekolah di bawah naungan Kementerian Agama yang termasuk dalam kategori sekolah yang dipercaya oleh masyarakat mampu menghasilkan insan yang

⁶ Mulyasa, *Pengembangan...*, hlm.104

⁷ Mulyasa. *Pengembangan...*, hlm.105

unggul dalam prestasi dan berakhlakul karimah. Di MAN 1 Boyolali sudah menerapkan kurikulum 2013 namun dalam proses pembelajaran guru akidah akhlak memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan materi pelajaran. Untuk itu, guru di sekolah atau madrasah harus mampu mengaplikasikan pembelajaran akidah akhlak sesuai dengan kurikulum 2013, yang mewujudkan interaksi dan komunikasi antara peserta didik dan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁸

Pembelajaran akidah akhlak di MAN 1 Boyolali menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, karena dalam kurikulum 2013 menggali potensi siswa-siswa menjadi siswa yang aktif dan menjadikan siswa bertanggungjawab untuk belajar sendiri-sendiri dengan kelompok kecilnya. Dalam pembelajaran akidah akhlak di MAN 1 Boyolali memiliki beberapa kendala seperti kurang memahami ayat-ayat al-Qur-an dalam proses pembelajaran. Serta dalam proses pembelajaran siswa cenderung pasif dalam berpendapat dan menanya. Karena kurangnya percaya diri yang dimiliki siswa membuat siswa sulit untuk mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti terdorong untuk meneliti:
Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Kurikulum 2013 di MA Negeri 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2018/ 2019.

⁸ Hasil observasi dengan bapak Zaki selaku guru Akidah Akhlak pada hari selasa tanggal 5 Februari 2019, pukul 10.00 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum 2013 di MA Negeri 1 Boyolali?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesan dalam menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali?
3. Kendala apa saja yang mempengaruhi ketidakberhasilan guru dalam menerapkan pembelajaran pada kurikulum 2013 di MAN Boyolali?

C. Manfaat dan Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti mempunyai tujuan, berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitiannya yaitu :

- a. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum 2013 di MA Negeri 1 Boyolali.
- b. Untuk mengetahui faktor dalam mensukseskan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali.
- c. Untuk memperbaiki kendala-kendala yang terjadi dalam menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang berkaitan, adapun manfaat penelitiannya sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

Bagi sekolah atau Madrasah, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan masukan dalam melakukan pembenahan sehingga tercipta pembelajaran yang efektif dan bermakna. Penelitian ini juga dapat di jadikan masukan bagi pendidik dan insan pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam bidang akidah akhlak, mengetahui usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam penerapan pembelajaran akidah akhlak yang sesuai dengan kurikulum 2013. Penulis dan pembaca, dapat mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran akidah akhlak yang sesuai dengan kurikulum 2013.

b. Manfaat Teoritis

Pada tatanan teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan wawasan dan pengetahuan bagi sekolah atau madrasah sehingga dapat membenahi konsep pembelajaran khususnya bidang akidah akhlak agar sesuai dengan kurikulum 2013.
- 2) Bagi pendidik penelitian ini dapat dijadikan informasi, acuan, bahan pertimbangan untuk penilaian terhadap keberhasilan pembelajaran akidah akhlak di madrasah.

- 3) Pagi peserta didik penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan bahwa untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kurikulum 2013 harus ada kerjasama antara guru dan peserta didik.
- 4) Bagi UIN Walisongo Semarang, sebagai bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian khususnya dalam bidang pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.
- 5) Memberikan informasi berkaitan dengan upaya-upaya serta faktor-faktor pendukung dalam melaksanakan implementasi pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum 2013 di MA Negeri 1 Boyolali.

BAB II

PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN KURIKULUM 2013

A. Pembelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas yaitu belajar dan mengajar. Pembelajaran merupakan kegiatan dimana guru melakukan peran-peran tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang di harapkan.⁹ Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru.

Pembelajaran menurut undang-undang, diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dari lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹⁰

⁹ Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.132

¹⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2013).hlm.19

Proses pembelajaran dapat dipahami melalui ayat Al-Qur'an surah Al-Baqarah (2):31, Allah Berfirman:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar.(QS. Al-Baqarah:31)¹¹

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran berlangsung dari Tuhan (sebagai guru) kepada Adam (sebagai peserta didik. Adapun nama-nama yang diajarkan yaitu segala nama sesuatu dan benda yaitu hukum-hukum alam yang terdapat pada jagat raya yang semuanya itu ada nama-nama atau tanda-tanda kekuasaan Tuhan.¹²

Secara istilah pembelajaran atau proses pembelajaran sering dipahami sama dengan proses belajar mengajar dimana didalamnya ada interaksi guru dan siswa dan antara sesama siswa untuk mencapai tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku siswa. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan berlangsungnya proses belajar dalam diri siswa.¹³

¹¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Jilid 1, Juz 1-2-3), hlm.74

¹² Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.139-142

¹³ Hamzah dkk, *Pengembangan Kurikulum Rekayasa Pedagogik Dalam Pembelajaran*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, hlm.97

Akidah menurut bahasa, berasal dari kata *al-'aqd* yaitu ikatan, memintal, menetapkan, menguatkan, mengikat dengan kuat, berpegang teguh, yang dikuatkan, dan yakin. Dalam kamus *al-Munawwir* bahwa akidah adalah mengokohkan, mengadakan perjanjian, mempercayai dan menyakini. *Al-'aqd* lawannya adalah *al-hill* yaitu terurai.¹⁴ Dalam kamus besar bahasa Indonesia akidah berarti kepercayaan besar atau keyakinan pokok.¹⁵

Sementara dalam kitab *Jawaahirul Kalaamiyyah*, disebutkan bahwa akidah Islamiyah yaitu:

¹⁶ الْعَقِيدَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ هِيَ الْأُمُورُ الَّتِي يَعْتَقِدُهَا أَهْلُ الْإِسْلَامِ أَيَّ يَجْرُمُونَ بِصِحَّتِهَا.

Yang berarti bahwa akidah Islamiyah adalah suatu perkara yang wajib diyakini oleh orang Islam yaitu hal-hal yang diyakini secara mantap oleh orang Islam akan kebenarannya.

Akidah dalam agama, adalah keyakinan tanpa perbuatan, seperti keyakinan tentang keberadaan Allah dan diutusnya Rasul. Akidah menurut istilah merupakan hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tentram kepadanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak bercampur dengan keraguan.

¹⁴ Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI),2015), hlm.136

¹⁵ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ke Empat*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.27

¹⁶ Syekh Thoohir bin Shoolih Al-Jazaair, *Al-Jawaahiru Al-Kalaamiyyah*, (Semarang: Pustaka Al-Alawiyah, t.t), hlm. 2.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia akhlak diartikan sebagai budi pekerti, kelakuan.¹⁷ Sedangkan secara etimologi akhlak merupakan bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangkat, tingkah laku atau tabiat. Menurut Imam Al-Ghazali akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tidak memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁸ Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan manifestasi iman, islam dan ihsan yang merupakan refleksi sifat dan jiwa secara spontan yang terpola pada diri seseorang sehingga dapat melahirkan perilaku secara konsisten dan tidak tergantung pada pertimbangan berdasar interes tertentu.¹⁹

Akhlak juga dapat diartikan sebagai ilmu tata krama, ilmu yang berusaha mengenal tingkah laku manusia kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik atau buruk sesuai dengan norma-norma dan tata kesusilaan.²⁰ Akhlak merupakan hal ihwal yang melekat dalam jiwa, oleh karena

¹⁷ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa...* hlm.21

¹⁸ Rosidi, *Pengantar Akhlak Tasawuf*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm.2

¹⁹ Nur Hidayat, *Akidah Akhlak...*, hlm.137

²⁰ Yatimin Abdullah, *Study Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm.2

itu timbul perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa dipikirkan dan diteliti oleh manusia.²¹

Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk bagi manusia yang merupakan sumber ajaran islam. Berikut merupakan ayat yang menjelaskan tentang pendidikan akidah akhlak:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ٢١

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. AL-Azhab: 33/21)²²

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ٤

Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung. (QS. Al-Qalam:68/4)²³

Dalam al-Qur'an surah al-Azhab ayat 21 dijelaskan bahwa nabi Muhammad merupakan suri tauladan yang baik karena beliau selalu menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Beliau selalu mengingat Allah dan mempercayai-Nya, oleh karena itu terhindar dari sifat munafik dan bebas dari penyakit-penyakit hati.²⁴ Dalam Qur'an surah

²¹ Zainuddin, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008), hlm.29

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah...*, hlm.420

²³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung, PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm.564

²⁴ 'Aidh al-Qarni, *at-Tafsir al-Muyassar Juz 21*, (Jakarta: Qisthi Press, 2008), hlm.407

Al-Qalam ayat 4 dijelaskan bahwa nabi Muhammad benar-benar memiliki budi pekerti luhur yang tercermin dari perilaku yang mulia dan kebaikan-kebaikan yang luhur. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak beliau merupakan tauladan karena akhlak dan perilaku yang mulia dan senantiasa melaksanakan semua perintahnya dan menjauhi larangannya.²⁵

Dengan demikian, pembelajaran akidah akhlak merupakan pembentukan watak, sikap, tingkah laku, bahkan pendewasaan aspek-aspek kepribadian anak. Pembelajaran akidah akhlak dapat diartikan sebagai pengajaran tentang tata nilai yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, mengatur hubungan manusia dengan manusia, mengatur hubungan dengan lingkungan dan mengatur dirinya sendiri.²⁶

2. Komponen Pembelajaran Akidah Akhlak

Komponen-komponen pembelajaran merupakan salah satu sistem yang utuh dan saling mendukung satu sama lain. Komponen merupakan bagian dari keseluruhan sedangkan pembelajaran merupakan kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik dengan guru, lingkungan sumber belajar lainnya

²⁵ ‘Aidh al-Qarni, *at-Tafsir al-Muyassar Juz 29*, (Jakarta: Qisthi Press, 2008), hlm.389

²⁶ Siska Fitri Yanti, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur*, jurnal Pendidikan (Vol. 4, No. 1, tahun 2017), hlm.5

dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.²⁷ Adapun komponen-komponen pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, peserta didik, tenaga pendidik, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Berikut penjelasan dari masing-masing komponen pembelajaran:

a. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Tujuan pembelajaran merupakan suatu proses yang sengaja dilakukan peserta didik untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, secara sadar, dan perubahan tersebut relatif menetap serta membawa pengaruh dan manfaat yang positif bagi siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya.²⁸

Tujuan pembelajaran akidah akhlak membentuk manusia yang agamis (*religius*) yang menanamkan nilai keimanan, amaliah, dan akhlak karimah untuk menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah swt. Pembelajaran akidah akhlak merupakan sistem untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan.

²⁷ M. Jufri Dolong, *Teknik Analisis dalam Komponen pembelajaran*, Jurnal Pendidikan, (Volume V, Nomer 2, 2016), hlm.294

²⁸M. Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Kurikulum 2013*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm.10

Dalam pembelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan harkat martabat manusia sepanjang hayat.²⁹

b. Peserta didik (Siswa)

Proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan untuk membelajarkan siswa agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, proses pengembangan perencanaan dan desain pembelajaran, peserta didik harus dijadikan pusat kegiatan. Karena peserta didik merupakan orang yang menuntut ilmu atau dapat disebut juga pelajar, yaitu orang yang belajar.³⁰ Oleh karena itu, peserta didik memiliki potensi yang perlu dikembangkan melalui proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, sehingga terjadi perkembangan secara menyeluruh menjadi manusia seutuhnya.³¹

c. Tenaga Pendidik (Guru)

Tenaga Pendidik (Guru) merupakan orang yang mempunyai banyak ilmu, mau mengamalkan sungguh-sungguh, toleran, dan menjadikan peserta didiknya lebih baik dari segala hal. Makna pendidik sebagaimana dalam UUSPN no.20 Tahun 2003, Bab 1, Pasal 1, Ayat 6 adalah

²⁹ Yatimin dan Husni Thamrin, *Setrategi Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Sainifik untuk Madrasah Tsanawiyah Profinsi Riau*, Jurnal Ilmiah Keislaman (Vol.16, No. 1, tahun, 2017), hlm.154

³⁰ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.9

³¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm.7

tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lainnya yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.³²

d. Materi Pembelajaran Akidah Akhlak

Materi pelajaran merupakan bahan pelajaran yang harus dikuasai oleh pendidik dan siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran Akidah Akhlak kelas X harus digali dari beberapa sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai. Materi pelajaran Akidah Akhlak kelas X semester ganjil yaitu meliputi : 1) Menyakini kesempurnaan akidah islam, 2) Membiasakan diri bertauhid dalam kehidupan sehari-hari, 3) Menjadi hamba Allah yang berakhlak dan 4) Memahami induk-induk akhlak terpuji.³³ Materi pelajaran biasanya tergambar dalam buku atau LKS sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dan guru dalam proses membimbing hanya menyampaikan materi melalui buku tersebut.

1) Standar Kompetensi Lulusan

³² Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: Rasail Media Group, 2007), hlm.2

³³ Kementerian Agama, *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2014), hlm.7

Dalam menyusun kurikulum, terlebih dahulu dilakukan analisis kompetensi yang dibutuhkan untuk bisa melaksanakan tugas-tugas tertentu. Hasil analisis tersebut pada gilirannya menghasilkan Standar Kompetensi Lulusan.³⁴ Kompetensi merupakan kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Sedangkan Standar Kompetensi merupakan ukuran kompetensi minimal yang harus dicapai peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran pada satuan pendidikan tertentu.³⁵

2) Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup pembahasan akidah akhlak terdapat dalam kompetensi inti yang diuraikan dari kompetensi dasar. Sedangkan menurut departemen agama, pendidikan akidah akhlak di Madrasah Aliyah cangkupan pembahasannya antara lain sebagai berikut:

³⁴ Abdul Kholiq, *Analisis Kurikulum Madrasah: Mata Pelajaran Akidah Akhlak*, (Semarang: Walisongo Press, 2011), hlm.11

³⁵ Muhaimin, dkk, *Pengembangan Model KTSP pada Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.48

Kelas X semester ganjil

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Meyakini kesempurnaan akidah Islam. 1.2. Meyakini ajaran tauhid dalam kehidupan sehari-hari. 1.3. Menghayati akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya. 1.4. Menghayati nilai akhlak terpuji (hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah). 1.5. Menunjukkan sikap penolakan terhadap akhlak tercela (hubbuddun-ya, hasad, takabur/ujub, riya'). 1.6. Menghayati makna syukur, qana'ah, rida, dan sabar. 1.7. Menghayati adab kepada orang tua dan guru. 1.8. Menghayati kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1. Memiliki akidah yang kokoh dalam kehidupan sehari-hari. 2.2. Terbiasa bertauhid dalam kehidupan sehari-hari. 2.3. Terbiasa menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam kehidupan. 2.4. Membiasakan akhlak-akhlak (hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah) dalam kehidupan. 2.5. Menghindarkan diri dari sifat-sifat buruk (hubbud-dun-ya, hasad, takabur/ujub, riya'). 2.6. Terbiasa bersyukur, qana'ah, ridha, dan sabar dalam kehidupan. 2.7. Terbiasa berakhlak terpuji kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. 2.8. Meneladani sifat-sifat utama Nabi Yusuf a.s.</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1. Menganalisis akidah Islam dan metode peningkatan kualitasnya. 3.2. Menganalisis konsep tauhiid dalam Islam. 3.3. Menganalisis akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya. 3.4. Menganalisis induk-induk akhlak terpuji (hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah). 3.5. Menganalisis induk-induk akhlak tercela (hubbud-dun-ya, hasad, takabur/ujub, riya'). 3.6. Menganalisis makna syukur, qana'ah, ridha, dan sabar. 3.7. Memahami adab kepada orang tua dan guru. 3.8. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas iman/ akidah Islam. 4.2. Menunjukkan contoh perilaku bertauhid dalam Islam. 4.3. Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam Islam. 4.4. Mempraktikkan contoh akhlak yang baik (hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah). 4.5. Menunjukkan contoh-contoh akhlak tercela (hubbud-dun-ya, hasad, Takabur/ujub, riya'). 4.6. Menunjukkan contoh perilaku bersyukur, qana'ah, rida, dan sabar. 4.7. Mensimulasikan adab kepada</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	orang tua dan guru. 4.8. Menyajikan sinopsis kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s. ³⁶

e. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak

Metode Pembelajaran merupakan komponen yang memiliki fungsi untuk menentukan tujuan pembelajaran. Esensi metode secara fenomenologis yaitu menguji pengalaman secara seksama, tanpa perasangka teoritis, menemukan keesensialan dari setiap pengalaman tersebut, dan mengkomunikasikan apa yang pendidik temukan agar bisa dilakukan verifikasi karena sebagai pengajar selalu mengaplikasikan berbagai ilmu.³⁷

Metode merupakan gaya seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran akidah akhlak. Metode pembelajaran digunakan untuk merealisasikan model pembelajaran yang telah diterapkan. Metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran akidah akhlak adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, bermain peran (*role playing*), discovery dan lain-lain.³⁸

³⁶ Kementrian Agama, *Buku Guru Akidah Akhlak...*, hlm.7-8

³⁷ George Boeree, *Metode Pembelajaran dan Pengajaran (kritik dan Sugesti terhadap Dunia Pendidikan, Pembelajaran dan Kecerdasan)*, (Depok: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.52

³⁸ Muhammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran teori dan praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.41

f. Media Pembelajaran Akidah Akhlak

Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Media pembelajaran merupakan suatu yang dapat dipakai untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan kepada audien atau peserta didik.

Media pembelajaran menggunakan peralatan tertentu seperti transparansi untuk perangkat overhead, film, filmstrip, slide, grafik dan bahan cetak. Sedangkan alat bantuanya berupa proyektor film slide, video tape recorder, papan tempel dan lain-lain.³⁹ Penggunaan media pembelajaran bertujuan agar siswa lebih tertarik dalam melakukan kegiatan mengamati. Hal ini sesuai dengan fungsi media yaitu lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar.⁴⁰

g. Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang berkerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif

³⁹ Dariyanto, *Media Pembelajaran (Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm.4-17

⁴⁰ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.129

yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.⁴¹ Sedangkan evaluasi pembelajaran akidah akhlak merupakan evaluasi terhadap proses belajar mengajar akidah akhlak. Pembelajaran merupakan salah satu bentuk program, karena pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang matang dan dalam pelaksanaannya melibatkan berbagai orang, baik guru maupun siswa.⁴²

Dalam evaluasi pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan oleh berbagai aspek pembelajaran secara menyeluruh dengan memperhatikan masukan, proses dan hasil.⁴³ Penilaian autentik merupakan bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya. Oleh karena itu, tujuan dari evaluasi pembelajaran yaitu untuk mencapai kompetensi lulusan selain itu melatih pengetahuan siswa menggunakan pengetahuannya dalam

⁴¹Suharsimi Arikunto, dkk, *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan)*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008), hlm.2

⁴² Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 40

⁴³ Sri Budiani, Sudarmin, dan Rodia Syamwil, *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pelaksanaan Mandiri*, *Journal Of Curriculum and Educationa*, (IJCET (6), NO 1, 2016). Hlm.51

konteks kehidupan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah yang nyata.⁴⁴

3. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Komponen pembelajaran pendekatan saintifik memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan informasi searah oleh guru. Komponen pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik terletak pada kegiatan inti yaitu meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.⁴⁵

Langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013, maka proses pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan pendekatan saintifik. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak menggunakan pendekatan saintifik lebih banyak pada kegiatan eksperimen atau mencoba, mengeksplere atau mengumpulkan informasi. Maka langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik yaitu:

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam, menyapa, berdo'a bersama dan mengabsen.

⁴⁴Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep Dan Penerapan*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm.13-14

⁴⁵M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm.5

- 2) Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
 - 3) Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.
 - 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - 6) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang di gunakan.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Mengamati
 - a) Guru mefasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.
 - b) Guru meminta peserta didik mengamati gambar dan menyimak narasi melalui melihat power poin, video atau media pembelajaran pendukung.
 - 2) Menanya
 - a) Guru membangkitkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan secara komunikatif mengenai apa yang sudah diamati.

- b) Guru menyuruh siswa untuk melakukan diskusi tentang informasi yang belum dipahami dan ditanyakan.⁴⁶
- 3) Mencoba
 - a) Peserta didik diberi kesempatan untuk membaca materi,
 - b) Peserta didik mencoba untuk mengeksplorasi pendapatnya,
 - c) Peserta didik mencoba mendemonstrasikan materi.
- 4) Menalar
 - a) Peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan.
 - b) Guru menyuruh siswa untuk menganalisis data dengan cara berdiskusi
- 5) Mengkomunikasikan
 - a) Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.
 - b) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lainnya mendengarkan/ menyimak sambil memberikan tanggapan serta catatan kecil.
 - c)

⁴⁶M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm.6

c. Penutup

- 1) Guru memberikan penguatan atau kesimpulan terhadap materi yang telah di ajarkan.
- 2) Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- 3) Guru melaksanakan penilaian.
- 4) Guru memberikan tugas kepada peserta didik.
- 5) Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan membaca hamdalah bersama-sama.
- 6) Guru mengucapkan salam.⁴⁷

B. Implementasi Pembelajaran Kurikulum 2013

1. Prinsip Pembelajaran Kurikulum 2013

Pada perinsipnya kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Paradigm Gagne mengatakan bahwa prinsip umum yang penting dalam pengajaran yaitu menginformasikan pembelajar tentang tingkatan sasaran-sasaran yang berusaha mewujudkan,

⁴⁷ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik...*, hlm.7-8

mengajarkan generalisasi dan mendorong aplikasi atau semacam penerapan atas apa yang dipelajari.⁴⁸

Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan.

Proses pembelajaran yang terjadi secara internal pada diri peserta didik. Proses tersebut mungkin terjadi akibat dari stimulus luar yang diberikan guru, teman, dan lingkungan. Dalam suatu kegiatan belajar dapat terjadi pengetahuan sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kombinasi dan penekanan yang bervariasi.⁴⁹

Sesuai dengan standar kompetensi lulusan dan standar isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan sebagai berikut:

- a. Dari peserta didik diberitahu menuju peserta didik mencari tahu
- b. Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar

⁴⁸Bruce Joyce, dkk, *Models Of Teaching (Ninth Edition) (Model-Model pengajaran edisi Sembilan)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm.577

⁴⁹Trianto Ibnu Badar at-Taubani dkk, *Desain Pengembangan...*, hlm.182

- c. Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah
- d. Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi
- e. Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu
- f. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multidimensi.
- g. Dari pembelajaran verbalisme menuju ketrampilan aplikatif
- h. Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan ketrampilan mental (*softskills*)
- i. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat
- j. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*)
- k. Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat
- l. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan dimana saja adalah kelas

- m. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran
- n. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.⁵⁰

2. Karakteristik Pembelajaran Kurikulum 2013

Karakteristik pembelajaran pada satuan pendidikan terkait erat pada standar kompetensi lulusan dan standar isi. Standar kompetensi lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai. Standar isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi. Sesuai dengan standar kompetensi lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.⁵¹

Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta memengaruhi karakteristik standar proses. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran

⁵⁰ Trianto Ibnu Badar at-Taubani dkk, *Desain Pengembangan...*, hlm.183

⁵¹ Trianto Ibnu Badar at-Taubani dkk, *Desain Pengembangan...*, hlm.185

berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/ inquiry learning*).⁵²

3. Pendekatan Pembelajaran Kurikulum 2013

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah atau pendekatan saintifik (*scientific approach*). Proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, ranah sikap menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang “mengapa”. Ranah keterampilan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang “bagaimana”. Ranah pengetahuan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang “apa”.

Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan

⁵² Trianto Ibnu Badar at-Taubani dkk, *Desain Pengembangan...*, hlm.186

mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

a. Pengertian Pendekatan Ilmiah

Pendekatan ilmiah merupakan suatu pendekatan yang semula digunakan oleh para ilmuwan sains dalam menemukan berbagai fenomena alam berdasarkan hasil pengamatan mereka.⁵³ Dalam proses ilmiah, siswa mengkonstruksi pengetahuan dengan menanya, melakukan pengamatan, melakukan pengukuran, mengumpulkan data, mengorganisir dan menafsirkan data, memperkirakan hasil, melakukan eksperimen, menyimpulkan dan mengkomunikasikan.⁵⁴

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, karena informasi bisa berasal dari mana saja bahkan kapan saja, tidak hanya informasi yang di dapat dari guru. Oleh karena itu, pembelajaran diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik untuk mencari tahu dari berbagai sumber informasi.⁵⁵

⁵³Trianto Ibnu Badar at-Taubani dkk, *Desain Pengembangan* ..., hlm.194

⁵⁴ David Jerner Martin, *Elementary Science Methods: A Constructivist Approach, Sixth Edition*, (USA: Thomson Wadsworth, 2009), hlm.19

⁵⁵ Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi...*, hlm.108

b. Langkah-langkah pendekatan ilmiah

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, bahwa kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran semua mata pelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Pendekatan ilmiah pembelajaran disajikan berikut ini:⁵⁶

1) Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah melaksanakannya. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang

⁵⁶Trianto Ibnu Badar at-Taubani dkk, *Desain Pengembangan...*, hlm.195

dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.⁵⁷

Melalui kegiatan mengamati, peserta didik belajar tentang dunia sekitar yang fantastis. Mereka mengamati objek-objek dan fenomena alam dengan melibatkan indra pengelihat, pembau, pengecap, peraba, dan pendengaran. Dengan observasi, peserta didik mengumpulkan data tentang tanggapan-tanggapan terhadap objek yang diamati. Dalam kegiatan ini guru dapat memberikan contoh keterkaitan ataupun penerapan materi pembelajaran dalam kehidupan nyata, baik secara lisan, pengamatan langsung maupun menggunakan media pembelajaran seperti tanyangan video atau gambar.⁵⁸

Kegiatan mengamati terkait dengan proses pembelajaran kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik dengan landasan laju perkembangan informasi saat ini yang berlangsung sangat cepat sehingga guru tidak cukup mengajarkan fakta dan konsep dari sumber belajar yang bersifat statis. Oleh karena itu, peserta didik perlu dibekali keterampilan untuk mencari

⁵⁷ Trianto Ibnu Badar at-Taubani dkk, *Desain Pengembangan...*, hlm.196

⁵⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.55

dan mengelolah informasi sendiri dari berbagai sumber belajar dan media informasi yang bersifat dinamis.⁵⁹

2) Menanya

Melalui mengamati peserta didik akan menemukan informasi-informasi baru yang membangkitkan rasa keingintahuan yang diwujudkan dengan bertanya. Aktifitas belajar ini sangat penting untuk meningkatkan keingintahuan (*curiosity*) dalam diri siswa dan mengembangkan kemampuan mereka untuk belajar sepanjang hayat.⁶⁰

Menurut Ribowo, B. (2006) pentingnya penggunaan keterampilan bertanya secara tepat adalah untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam suatu proses belajar mengajar di kelas, yaitu membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap suatu pokok bahasan, memusatkan perhatian peserta didik terhadap suatu pokok bahasan atau konsep, mendiagnosis kesulitan-kesulitan khusus yang menghambat peserta didik belajar, memberikan kesempatan peserta didik untuk mengkritisi suatu informasi yang didapatkan, mendorong peserta didik mengemukakan pendapatnya dalam diskusi, menguji dan mengukur hasil belajar peserta didik.

⁵⁹ Trianto Ibnu Badar at-Taubani dkk, *Desain Pengembangan...*, hlm.259

⁶⁰ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik...*, hlm. 57

Pentingnya peserta didik bertanya di kelas untuk mendorong terjadinya interaksi antara peserta didik agar peserta didik lebih terlibat secara pribadi dan lebih bertanggungjawab terhadap pertanyaan yang diajukan.⁶¹

3) Mengumpulkan Data/Eksplorasi

Kegiatan ini dilakukan untuk melengkapi data-data terkait materi pembelajaran melalui diskusi, identifikasi dan analisis. Dalam mengumpulkan data ada beberapa cara yang dapat digunakan yaitu dengan memahami peserta didik terhadap ide-ide, serta cara berfikir dan berbuat.⁶²

Dalam Permendikbut Nomor 81a Tahun 2013, aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas wawancara dengan narasumber dan sebagainya. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari,

⁶¹ Trianto Ibnu Badar at-Taubani dkk, *Desain Pengembangan...*, hlm.260

⁶² Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi...*, hlm.142

mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.⁶³

Mars berpendapat yang berkaitan dengan kegiatan menanya yaitu “*questioning is central tool for both teacher and student. Teacher can ask question of students as means testing understanding about a topic. Student can ask question of the teacher to clarify meaning about the topic*”.⁶⁴ Yang artinya pertanyaan tersebut dapat dimaknai bahwa menanya alat utama bagi guru dan siswa. Guru dapat mengajukan pertanyaan dari siswa sebagai sarana menguji pemahaman tentang suatu topik pelajaran.

4) Mengasosiasikan/Mengolah informasi/Menalar

Menalar (*associating*) dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Namun dalam hal ini peserta didik harus lebih aktif dari pada guru. Penalaran merupakan proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.

Aktivitas menalar dalam konteks pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik banyak

⁶³ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual...*, hlm.57

⁶⁴ Anwar Novianto dan Ali Mustadi, *Analisis Buku teks Muatan tematik Integratif, Scientific, dan Authentic Assesment Sekolah Dasar*, Jurnal Kependidikan, (Volum 45, No.1, 2015), hlm.5

merujuk pada teori belajar asosiasi atau pembelajaran asosiatif.⁶⁵ Istilah asosiatif dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori.

Associating/ “mengasosiasi/ mengolah informasi/ menalar” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, merupakan proses informasi yang sudah dikumpulkan, baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.⁶⁶ Adapun kompetensi yang diharapkan yaitu mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

Dalam kegiatan asosiasi ini, peserta didik diharapkan dapat menganalisis hasil kerja yang dilakukan dan membandingkannya dengan hasil kerja rekannya yang lain. Guru dapat berperan aktif dalam membimbing serta

⁶⁵ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual...*, hlm.67

⁶⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik...*, hlm.66

mengarahkan tahapan asosiasi agar berjalan dengan baik.⁶⁷

5) Mengkomunikasikan Pembelajaran

Pada pendekatan saintifik, guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Pada tahapan ini, diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan mengkomunikasikan ini dapat diberi klarifikasi oleh guru agar peserta didik akan mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki.⁶⁸ Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut dapat disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan mengkomunikasikan dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan

⁶⁷ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual...*, hlm.69

⁶⁸ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual...*, hlm.75

berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

Adapun kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, serta mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Dalam kegiatan mengkomunikasikan, peserta didik diharapkan sudah dapat mempresentasikan hasil temuannya untuk kemudian ditampilkan didepan khalayak ramai sehingga rasa berani dan percaya dirinya lebih terasah.⁶⁹

4. Model Pembelajaran Kurikulum 2013

Model pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang sengaja didesain dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat dilalui dengan mudah. Melalui kegiatan yang terdesain dengan baik, anak belajar tidak memiliki beban seolah dipaksa belajarnya. Itu sebabnya model pembelajaran dikelompokkan menjadi model model yang bersifat individualistik dan model pembelajaran kelompok. Selain itu model pembelajaran didesain memperhatikan tipe belajar anak, ada yang bertipe visual dan ada yang bertipe auditorial.⁷⁰

⁶⁹ Sufairoh, *Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13*, Jurnal Pendidikan Nasional (Malang: SMP Negeri 1 Malang, 2016), hlm.121

⁷⁰ Hamzah B, *Pengembangan Kurikulum Rekayasa pedagogik dalam Pembelajaran*, (Depok: PT.Raja Grafindo persada, 2018), hlm.227

Guru dapat menggunakan model-model pembelajaran pada kurikulum 2013 sebagai upaya untuk memberikan kesempatan siswa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Model pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 yaitu *discovery learning*, *inquiry learning*, pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berbasis proyek. Berikut penjelasan masing-masing dari model pembelajaran.

a. *Discovery Learning*

Penemuan atau *discovery learning* merupakan model pembelajaran untuk mengembangkan siswa aktif dengan menemukan dan menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan bermakna dan tersimpan dalam memori jangka panjang siswa. Pembelajaran penemuan model ini merupakan bagian dari kerangka pendekatan saintifik. Siswa tidak hanya disodori sejumlah teori (pendekatan deduktif), tetapi merekapun berhadapan dengan fakta (pendekatan induktif).⁷¹ Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkap atau mencari tahu tentang suatu permasalahan atau sesuatu yang sebenarnya ada namun belum menemukan solusinya berdasarkan hasil pengolahan informasi yang dicari dan

⁷¹ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan kontekstual...*, hlm.282

dikumpulkannya dalam memecahkan persoalan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.⁷²

b. *Inquiry Learning*

Model pembelajaran *inquiry learning* (IBL) merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam merumuskan pertanyaan yang mengarahkan untuk melakukan investigasi dalam upaya membangun pengetahuan dan makna baru.⁷³ Model pembelajaran berbasis inquiry memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup, menangani permasalahan, berhadapan dengan tantangan dan perubahan untuk memahami sesuatu serta untuk mengembangkan kebiasaan mencari solusi masalah.⁷⁴

c. Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) dirancang dengan menghadirkan masalah-masalah yang kemudian peserta didik mendapat pengetahuan penting dari masalah yang dimunculkan. Pembelajaran berbasis masalah adalah sebuah pendekatan

⁷² Hamid Muhammad, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2017), hlm.11

⁷³ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik...*, hlm.88

⁷⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik...*, hlm.90

pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar.⁷⁵

Masalah yang diberikan digunakan untuk mengikat siswa agar memiliki rasa ingin tahu pada pembelajaran. Langkah-langkah PBL meliputi: orientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan yang dilakukan siswa baik individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya menganalisis dan mengevaluasi proyek pemecahan masalah.⁷⁶

d. Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai model pembelajaran. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan mencari informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran berbasis proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya.⁷⁷

⁷⁵ Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hlm.141

⁷⁶ Hosnan, *Pendekatan saintifik dan kontekstual...*, hlm.301

⁷⁷ Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan...*, hlm.133

Proses pembelajaran melalui PjBL memungkinkan guru untuk “belajar dari siswa” dan “belajar bersama siswa”. Pembelajaran melalui PjBL juga dapat digunakan sebagai sebuah metode belajar untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membuat perencanaan, berkomunikasi, menyelesaikan masalah dan membuat keputusan.⁷⁸

C. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait (*review of related literature*). Berdasarkan pengamatan yang peneliti akan lakukan, peneliti menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Yuyun Alfiyatul Rodianah NIM 11110118 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Penanaman Akidah Siswa di MTs Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang” program S1 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2015. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak sudah sejalan dengan kurikulum 2013. Dalam memberikan penanaman akidah yang kuat di MTs Mambaul Ulum Tirtomoyo diwajibkan melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur secara berjamaah di masjid madrasah.

⁷⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran saintifik...*, hlm.172-173

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan dalam sripsi tersebut berfokus pada proses pembelajaran akidah *akhlak* pada penanaman akidah siswa di MTs Mambaul Ulum Tirtomoyo, Pakis, Malang. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah objek penelitiannya dan fokus penelitian ini pada implementasi pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali.⁷⁹

Kedua, Skripsi saudari Nova Fitri Rifkhiana NIM 103111084 yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 1 Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2013/2014” program S1 Institut Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2014. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menyatakan bahwa: di SMPN 1 Kaliwungu Kudus, penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kurikulum 2013 untuk mewujudkan perilaku dan sikap siswa yang sesuai dengan akhlak islami baik itu bersikap spiritual maupun bersikap sosial. Pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak SMPN 1 Kaliwungu Kudus termasuk pembelajaran tidak langsung dengan pendekatan

⁷⁹ Yuyun Alfiyatul Rodianah, *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak pada penanaman Akhlak siswa di MTs Mambaul Ulum di Tirtomoyo*, skripsi (Malang: Universitas Ilam Negeri, 2015), hlm.83

scientific yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan pembelajaran langsung.

Persamaan dari skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan perbedaannya yaitu objek penelitiannya dan fokus penelitian. Yang dimaksud adalah tempat penelitian tersebut terletak di SMPN 1 Kaliwungu Kudus dan fokus penelitian skripsi tersebut yaitu proses pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti untuk mewujudkan perilaku dan akhlak siswa. Pada penelitian ini fokus penelitiannya yaitu implementasi pembelajaran pada kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali.⁸⁰

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Wasis Ginanjar NIM 113911010 dengan judul “Implementasi kurikulum 2013 Tentang Penilaian Sikap Siswa Kelas 1 SD HJ. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016” program S1 Universita Islam Negeri (UIN) Walisongo, Semarang pada tahun 2015. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi penilaian sikap yang dilakukan guru-guru kelas 1 SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tidak dilakukan setiap hari melainkan menyesuaikan cakupan dari tema yang di anggap mencangcup ranah sikap dan ada guru yang melakukan penilaian

⁸⁰ Fitri Rifkhiana, *Penanaman Nilai-Nilai Akhlak pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 1 Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2013/2014*, skripsi (Semarang: UIN Walisongo, 2014), hlm.8

setiap hari namun perekapan dilakukan seminggu sekali. Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan sekolah dasar dan pendidikan menengah, implementasi penilaian sikap di kelas 1 SD Hj. Isriati Baiturahman 1 Semarang baru sekitar 60%.

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu objek penelitiannya dan fokus penelitian. Yang dimaksud adalah skripsi tersebut mengambil objek penelitian di SD Hj. Isriati Baiturahman 1 Semarang dan fokus penelitian skripsi tersebut yaitu pada implementasi kurikulum 2013 dalam mengembangkan sikap siswa kelas 1 di SD Hj. Isriati Baiturahman 1 Semarang. Sedangkan fokus penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali.⁸¹

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Hidayatul Mucharomah NIM 113311046 dengan judul “Manajemen Pembelajaran kurikulum 2013 (Studi di SMP Negeri 1 Purwodadi)” Jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode penelitian kalitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI kelas VIII telah melaksanakan pembelajaran dengan

⁸¹ Wasis Ginanjar, *Implementasi kurikulum 2013 Tentang Penilaian Sikap Siswa Kelas 1 SD HJ. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*, skripsi (Semarang:UIN Walisongo, 2015), hlm.103

baik sesuai RPP yang telah disusun sesuai dengan kurikulum 2013. Sekolah telah dianggap siap untuk menjalankan kurikulum 2013 dengan beberapa kesiapan yang telah dilaksanakan. Begitupun dengan pelaksanaan manajemen pembelajarannya juga telah berlangsung dengan baik sesuai dengan kurikulum 2013.

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitian dan objek penelitian. Yang dimaksud disini yaitu skripsi tersebut fokus penelitiannya pada pelaksanaan Manajemen Pembelajaran kurikulum 2013 yang mengambil objek penelitian di SMP Negeri 1 Purwodadi. Sedangkan dalam penelitian ini fokus penelitian pada implementasi pembelajaran akidah akhlak yang mengambil objek penelitian di MAN 1 Boyolali.⁸²

Dari beberapa skripsi tersebut memiliki keterkaitan dengan yang akan penulis lakukan, diantaranya melaksanakan pembelajaran akidah akhlak dan implementasi kurikulum 2013 dalam skripsi yang ditulis oleh Yuyun Alfiyatul Rodianah, Nova Fitri Rifkhiana, Wasis Ginanjar, dan Hidayatul Mucharomah, akan tetapi perbedaannya dengan yang akan penulis lakukan yaitu objek penelitian dan fokus penelitian. Fokus penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu proses pembelajaran akidah akhlak yang

⁸² Hidayatul Mucharomah, *Manajemen Pembelajaran kurikulum 2013 (Studi di SMP Negeri 1 Purwodadi)*, skripsi (Semarang: UIN Walisongo, 2015), hlm.96

sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengambil objek penelitian di MAN 1 Boyolali

D. Kerangka Berfikir

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Peraturan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik yang dirancang agar peserta didik melalui tahapan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik untuk mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah.⁸³ Oleh karena itu, bagi guru yang terpenting adalah mengubah mindset dan memahami serta mampu menerapkan pendekatan saintifik dan model pembelajarn yang diterapkan pada kurikulum 2013 dengan baik, sesuai dengan standar proses yang telah dipersyaratkan sesuai dengan peraturan yang diberlakukan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.⁸⁴

Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali telah melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik. Dalam pendekatan saintifik guru dan peserta didik memiliki peranan yang sangat aktif dalam

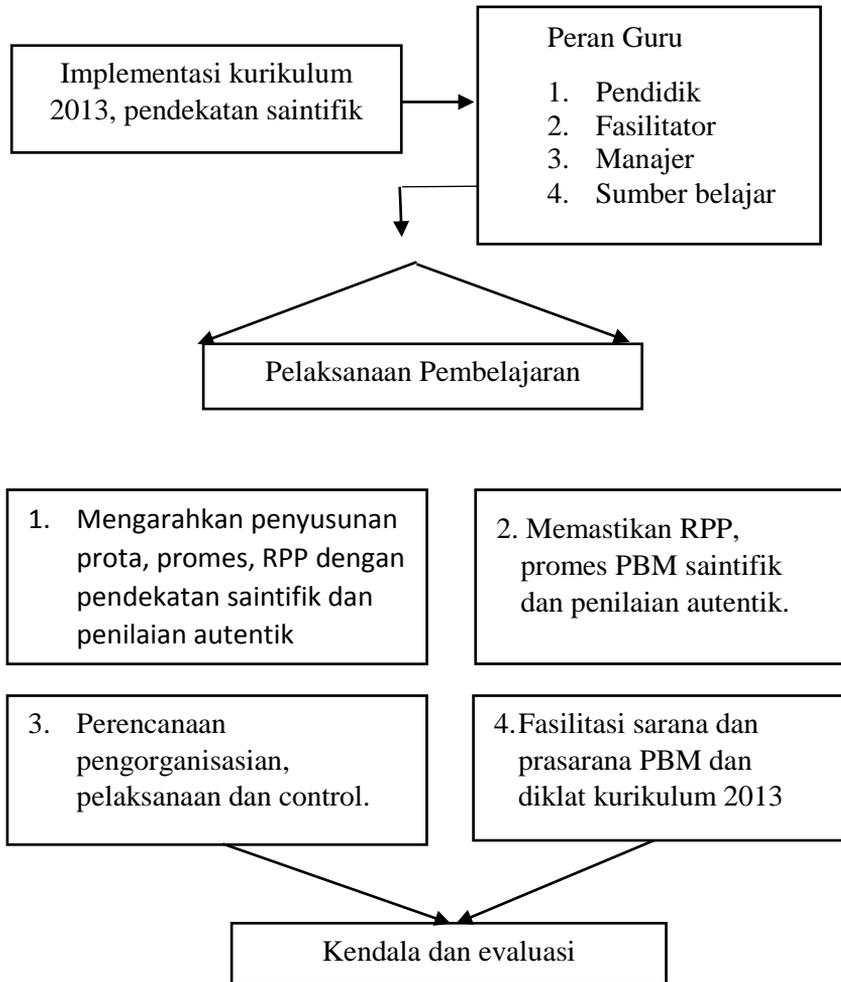
⁸³ Musfiqon, Nurdyansyah, *pendekatan pembelajaran...*, hlm.38

⁸⁴ M. Hosnan, *pendekatan saintifik dan Kontektual...*, hlm.31

proses pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran memiliki peran sebagai fasilitator dan membimbing peserta didik sedangkan murid sebagai audiens harus berperan aktif dalam proses pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang aktif dan bermakna.

Guru akidah akhlak kelas X di MAN 1 Boyolali telah melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik. Akan tetapi guru masih memiliki kendala dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Oleh karena itu, perlu dilaksanakannya penelitian terkait kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini dapat digunakan untuk mengatasi kendala-kendala yang ada dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik

Kelas X merupakan kelas yang masih membutuhkan bimbingan oleh guru. Hal tersebut menjadi tantangan bagi seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, yaitu bagaimana menerapkan pendekatan saintifik pada peserta didik kelas X agar memiliki peran aktif di kelas dalam poses pembelajaran akidah akhlak. Hal ini dapat diteliti lebih lanjut mengenai pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum 2013 kelas X di MAN 1 Boyolali.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁸⁵ Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperoleh melalui rekaman, pengamatan, wawancara atau bahan tertulis.⁸⁶ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan dalam angka maupun kata-kata.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MA Negeri 1 Boyolali. Peneliti mengambil spesifikasi kelas yang digunakan penelitian ini yaitu kelas X. Adapun waktu penelitian yang akan dilaksanakan pada tahun 2019, dilakukan pada tanggal 28 Maret 2019 sampai

⁸⁵Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Depok: Raja grafindo, 2012), hlm.2

⁸⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2003), hlm.33

tanggal 27 April 2019, setelah peneliti mendapatkan izin untuk mengumpulkan data di lapangan.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung tanpa perantara dari sumbernya. Sumber ini dapat berupa benda-benda, situs, atau manusia. Data primer dalam penelitian ini berupa data hasil dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi di MAN 1 Boyolali. Peneliti akan melaksanakan penelitian di MA Negeri 1 Boyolali. Peneliti mengambil data dengan metode wawancara waka kurikulum, guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa di MA Negeri 1 Boyolali. Hal ini dikarenakan guru mata pelajaran akidah akhlak, siswa dan waka kurikulum merupakan pihak yang terlibat atau mengalami langsung dan saling mendukung terlaksananya proses implementasi pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum 2013 kelas X di MAN 1 Boyolali.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya diambil dari dokumen-dokumen (laporan karya tulis orang lain, koran, dan majalah)⁸⁷. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen, seperti arsip, silabus, prota, promes, RPP dan buku-

⁸⁷Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam dan Pengembangan dan Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.122

buku tentang pembelajaran akidah akhlak yang sesuai dengan kurikulum 2013 di MA Negeri 1 Boyolali.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode analisis deskriptif. Dalam penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum 2013 di MA Negeri 1 Boyolali.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti penggunaan teknik pengumpulan data untuk memperoleh sejumlah informasi terkait dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Adapun teknik yang digunakan penulis dalam memperoleh data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner.⁸⁸ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.203

dengan melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran akidah akhlak yang sesuai dengan kurikulum 2013 di MA Negeri 1 Boyolali.

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data mengenai kegiatan pelaksanaan pembelajaran, kendala yang ditemui guru serta upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala tersebut dan faktor pendukung selama proses pembelajaran akidah akhlak yang sesuai dengan kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menunjukkan pertanyaan secara lisan dan juga tanya jawab secara lisan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui secara mendalam serta jumlah responden yang sedikit atau kecil.⁸⁹Peneliti menggunakan wawancara terstruktur bentuk ini sangat terkesan seperti interogasi karena sangat kaku, dan pertukaran informasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti sangat minim.

⁸⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm.131

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan telah disusun dengan rapih dan ketat.⁹⁰

Teknik atau metode penulisan digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak yang sesuai dengan kurikulum 2013 melalui wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Waka Kurikulum, dan Siswa di MA Negeri 1 Boyolali. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mengetahui faktor pendukung dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sesuai hasil observasi dan pendapat guru mata pelajaran akidah akhlak, waka kurikulum, dan siswa kelas X di MAN 1 Boyolali.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk silabus, prota, promes, RPP, gambar/foto, dan produk atau hasil kinerja siswa serta dokumen yang berkaitan dengan MAN 1 Boyolali.

⁹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2012), hlm.190

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti dalam menguji keabsahan data akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang digunakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam uji keabsahan data peneliti melakukan penelitian tentang penerapan pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *scientific*, dalam hal ini peneliti memilih sumber guru mata pelajaran akidah akhlak, dan siswa kelas X, karena guru dan siswa berperan langsung di dalam pembelajaran.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam uji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi teknik, dimana hal ini peneliti memilih sumber guru mata pelajaran akidah akhlak, peneliti melakukan observasi di dalam kelas, dan wawancara

dengan guru akidah akhlak yang bersangkutan tentang pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *scientific*, faktor pendukung pelaksanaan dan kendala dalam pelaksanaan pendekatan *scientific*.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁹¹ Peneliti melakukan pengecekan terhadap hasil wawancara terkait pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *scientific*, dengan waka kurikulum, guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa kelas X MAN 1 Boyolali dalam waktu yang berbeda-beda. Pengecekan pertama dilakukan pada data yang didapat dari waka kurikulum untuk mengetahui data yang didapat sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku dan menyesuaikan dengan realita. Kedua dilakukan pengecekan data yang didapat dari guru mata pelajaran akidah akhlak terkait proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Terakhir mengecek data yang sudah didapat dari siswa siswi di MAN 1 Boyolali.

G. Teknik Analisis Data

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.274

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan atau dokumen dan bahan-bahan lain sehingga dengan mudah dapat dipahami, serta penemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data adalah proses pengorganisasikan dan menurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁹²

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution (1988) menyatakan “Analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data.”⁹³

Adapun analisis data kualitatif menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan menghilangkan yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan

⁹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm.280

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.336

pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data bila diperlukan.

Dalam penelitian ini akan dilakukan pemeriksaan kembali data-data yang sudah terkumpul, adapun data yang akan direduksi adalah implementasi pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali kelas X tahun pelajaran 2018/2019. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan diberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk gambaran ilustratif tabel, grafik, chard dan sebagainya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data tentang pelaksanaan implementasi pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum 2013, kendala yang ditemui serta factor pendukung proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 pendekatan saintifik dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif. Data tersebut berasal dari observasi pembelajaran, wawancara

dengan guru mata pelajaran akidah akhlak, peserta didik dan waka kurikulum di MAN 1 Boyolali.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Data yang didapatkan merupakan simpulan dari berbagai proses penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data yang sesuai, kemudian disajikan sampai akhirnya disimpulkan. Setelah data disimpulkan ada hasil berupa temuan-temuan baru berupa deskripsi, sehingga masalah dalam penelitian menjadi jelas.⁹⁴

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.338-345

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Umum Hasil Penelitian

a. Gambaran Umum MAN 1 Boyolali

Pada mulanya Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali merupakan Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 tahun Boyolali yang didirikan pada tahun 1967 dengan surat keputusan Menteri Agama RI No 17 Tahun 1967. Kepala sekolah yang pertama yaitu Bapak Soeparno, beliau sekaligus merangkap sebagai Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Boyolali. Pendidikan Guru Agama Negeri dengan lama pendidikan 6 tahun yang dibagi menjadi 2 tahap yaitu: (1) Pendidikan Guru Tingkat Pertama (PGAP) 4 tahun setingkat dengan sekolah lanjutan tingkat pertama plus satu tahun. (2) Pendidikan Guru Agama Tingkat Atas (PGAA) 2 tahun setingkat dengan sekolah lanjutan tingkat atas.

Pada saat itu Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 tahun masa pendidkkan Boyolali menempati gedung milik Yayasan Pendidikan Islam Boyolali (Yapenkib) yang didirikan oleh guru-guru agama daerah kabupaten Boyolali. Pendidikan Guru Agama Negeri pada saat itu berlokasi di kampung Pusung kelurahan Banaran kecamatan Boyolali dan Kota Boyolali. Karena keinginan masyarakat dan perkembangan sekolah semakin meningkat sehingga

membutuhkan fasilitas yang lebih memadai, maka pada tahun 1975/1076 oleh pemerintah diberikan proyek pembangunan gedung pendidikan guru agama negeri (PGAN). Gedung PGAN berlokasi di kelurahan Siswodipuran Boyolali dengan mendapat bantuan tanah dari pemerintah Daerah setempat 4000m².⁹⁵

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No.74 1978 tentang penyederhanaan serta struktur sekolah, maka mulai tahun pelajaran 1977/1978 Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Boyolali berubah nama dan strukturnya. Untuk kelas I, II, dan III berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) setingkat dengan sekolah lanjutan tingkat pertama. Sekolah MTsN menempati gedung lama di Ypenkib di kampung Pusung kelurahan Banaran kecamatan Boyolali, kabupaten Boyolali dengan kepala sekolah Bapak Sufyan, Ba. Untuk kelas IV, V dan VI menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boyolali, setingkat dengan sekolah lanjutan tingkat menengah atas. Sekolah MAN menempati gedung baru yang berlokasi di kampung Siswodipuran, kelurahan Siswodipuran, kecamatan kota Boyolali dengan kepala sekolahnya Bapak Pardijo B.A Tahun Pelajaran 1981/1982.

⁹⁵ Hasil Observasi dengan waka kurikulum bapak Abdur Rohim, pada tanggal 29 Maret 2019 di MAN 1 Boyolali

Kepala sekolah di MAN 1 Boyolali telah mengalami pergantian kepala sekolah selama 9 kali dengan masa jabatan kepala sekolah sebagai berikut:

- 1) Bpk. H. Pardijo, B.A masa jabatan sampai dengan 1982
- 2) Bpk. Drs. Wahyudi masa jabatan sampai dengan 1991
- 3) Bpk. Suharto, B.A masa jabatan sampai dengan 1999
- 4) Bpk. Drs. Hadis masa jabatan sampai dengan 1999
- 5) Bpk. Drs. H. Sjatibi masa jabatan sampai dengan 2003
- 6) Bpk. Drs. H. Qowa'id masa jabatan sampai dengan 2006
- 7) Bpk. H. Chusni, M.Pd masa jabatan sampai dengan 2007
- 8) Bpk. Drs. H. Cholid Trenggono, M.Pd masa jabatan sampai dengan 2018
- 9) Bpk. Drs. H. Muslih, M.Pd masa jabatan sampai dengan sekarang⁹⁶

b. Visi, Misi dan Tujuan

c. MAN 1 Boyolali

1) Visi

Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali merupakan lembaga pendidikan menengah atas yang memiliki visi terwujudnya Madrasah yang berkualitas, unggul dalam IMTAQ dan IPTEK. Lembaga pendidikan MAN 1 Boyolali diharapkan mencapai keunggulan ilmu, amal dan akhlak yang sesuai dengan harapan masyarakat. Selain itu keunggulan dalam IMTAQ yaitu tekun melaksanakan ibadah sholat wajib maupun sunnah, tadarus al-Qur'an dan puasa sunnah. MAN 1 Boyolali juga diharapkan unggul dalam IPTEK yaitu unggul dalam berbagai lomba bidang akademik seperti lomba mapel, lomba KIR, lomba menulis. Dibidang non

⁹⁶ Hasil Observasi bersama bapak Abdur Rohim di MAN 1 Boyolali pada hari jumat, 29 Maret 2019

akademik unggul dalam prestasi lomba olahraga, lomba pidato dan seni.

2) Misi

Untuk mewujudkan visi diatas MAN 1 Boyolali memiliki misi sebagai berikut:

- a) Meningkatkan pemahaman, penghayatan, pengalaman agama islam dan tata nilai yang berlaku. Dalam hal ini tergabungnya budaya akademis islami yang unggul dan terwujudnya lulusan yang dapat diandalkan di masyarakat dalam kegiatan-kegiatan ibadah.
- b) Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan professional. Agar terwujudnya sumber daya manusia yang berkompetensi utuh dan terwujudnya lulusan yang unggul dibidang akademik dan non akademik serta berakhlakul karimah.
- c) Mewujudkan peserta didik yang islami, sehat jasmani-rohani, cerdas, terampil dan berprestasi. Agar terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, indah dan kondusif serta tercapainya standar pendidikan nasional.⁹⁷

3) Tujuan MAN 1 Boyolali

Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali secara umum sama dengan pendidikan menengah lainnya, yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan mandiri. Namun MAN

⁹⁷ Hasil Observasi bersama bapak Abdur Rohim, pada hari jumat, 29 Maret 2019, di MAN 1 Boyolali.

1 Boyolali juga memiliki tujuan pendidikan secara khusus yaitu memulai pembelajaran dengan Tadarus agar peserta didik sekurang-kurangnya mampu membaca al-Qur'an dan menulis. Serta melaksanakan pembelajaran dengan disiplin dan menyenangkan.

d. Struktur Organisasi MAN 1 Boyolali

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki struktur organisasi atau kepengurusan. Begitu juga di sekolah MAN 1 Boyolali tempat peneliti melakukan penelitian juga memiliki struktur organisasi sekolah. Sekolah memiliki petugas dan pengurus yang berkecimpung dalam bidang pengolahan dan pengembangan program pendidikan. Di MAN 1 Boyolali memiliki struktur organisasi yang berfungsi untuk memperlancar berjalannya program pendidikan sekolah. Struktur organisasi tersebut dapat dilihat dalam lampiran 18.⁹⁸

2. Data Khusus Hasil Penelitian

Data yang ditulis disini merupakan hasil penelitian yang diperoleh dari pengamatan/observasi pada saat proses pembelajaran dan wawancara lapangan langsung terhadap guru mata pelajaran akidah akhlak, siswa kelas X dan waka kurikulum di MAN 1 Boyolali. Untuk mendapatkan informasi yang di perlukan peneliti. Selain itu peneliti melakukan wawancara terkait perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi

⁹⁸ Hasil Observasi bersama waka kurikulum bapak Abdur Rohim, pada hari jumat, 29 Maret 2019 di MAN 1 Boyolali

pembelajaran akidah akhlak yang sesuai dengan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik.

a. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali Kelas X

1) Perencanaan Pembelajaran Akidah Akhlak

Hasil penelitian tentang perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi pembelajaran akidah akhlak merupakan implementasi dari kurikulum 2013. Pelajaran akidah akhlak memiliki nilai lebih yaitu dengan mata pelajarannya dapat di ambil nilai-nilai akhlak yang berguna untuk membentuk akidah siswa siswi di MAN 1 Boyolali. Hasil wawancara dengan waka kurikulum MAN 1 Boyolali mengenai implementasi pembelajaran menurut kurikulum 2013 yaitu:

“seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.”⁹⁹

Dari hasil wawancara dengan guru mapel akidah akhlak mengenai perencanaan pembelajaran akidah akhlak menggunakan pendekatan saintifik, guru telah menyiapkan semua perangkat pembelajaran mulai dari silabus, prota, promes, RPP, media dan metode serta

⁹⁹ Hasil wawancara dengan waka kurikulum bapak Abdur Rohim, pada hari Jumat, 29 Maret 2019 di kantor guru MAN 1 Boyolali

evaluasi/ penilaian. Guru telah melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP selama satu semester. Dalam komponen yang di buat guru dalam RPP adalah identitas seklah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media/bahan, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, penilaian dan pembelajaran remedial serta pengayaan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak sesuai dengan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan guru akidah akhlak kelas X sebagai berikut:

”kami sebagai guru menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik, yang berfokus pada lima M yaitu mengamati, menanya, mengasosiasi, mengumpulkan informasi, dan mengkomunikasikan.”¹⁰⁰

Dalam semua RPP yang dibuat guru sesuai dengan kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik. Dalam pembelajaran materi akidah akhlak yang disampaikan guru telah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sesuai dengan pendekatan saintifik. Materi yang di susun dalam RPP sesuai dengan kurikulum 2013

¹⁰⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Bapak Zaky Baisa, pada hari kamis, 28 Maret 2019, di lobi MAN 1 Boyolali

karena dalam menyusun RPP mencocokkan dengan silabus. Hal ini sesuai dengan dengan wawancara dengan guru akidah akhlak kelas X sebagai berikut:

”Materi pelajaran akidah akhlak kelas X sesuai dengan kurikulum 2013 karena materi yang akan disampaikan terlebih dahulu dicocokkan dengan silabus.”¹⁰¹

Setelah RPP yang dibuat, guru juga menyiapkan perencanaan lain apabila RPP yang gunakan tidak sesuai dengan keadaan kelas. Dalam hal ini guru memiliki dua rencana untuk melaksanakan pembelajaran, dan guru tidak terpaku pada RPP yang telah dibuat. Karena sebagai guru dapat menyesuaikan keadaan dalam situasi apapun. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak sebagai berikut:

“Sudah, kami sebagai guru menyiapkan silabus, prota, promes dan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 akan tetapi apabila sudah diranah praktik kita harus survei yaitu terkadang tidak sesuai dengan RPP karena melihat situasi yang ada terkadang tidak sama dan sebagai guru harus bisa menyelesaikan dan menyampaikan materi kepada siswa.”¹⁰²

Guru juga sebelum melaksanakan pembelajaran merencanakan media apa saja yang akan digunakan untuk

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Bapak Zaky Baisa, pada hari Kamis, 28 Maret 2019, di lobi MAN 1 Boyolali

¹⁰² Hasil Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Bapak Zaki Baiza, pada hari Kamis, 28 Maret 2019, di lobi MAN 1 Boyolali

menyampaikan materi. Seperti halnya menyiapkan buku sebagai rujukan dalam menyampaikan materi. Buku yang digunakan guru sebagai rujukan pembelajaran yaitu menggunakan buku LKS atau modul yang dibuat oleh persatuan guru agama islam di kabupaten Boyolali dan beberapa materi mengambil tambahan dari internet. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

“buku rujukan untuk belajar menggunakan LKS atau modul dan beberapa tambahan materi yang diambil dari internet dll.”¹⁰³

2) Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak menurut kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik, guru melaksanakan pembelajaran secara maksimal. Meskipun dalam proses penerapannya memiliki berbagai kendala sehingga membuat kurang maksimal dalam penerapan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Kendala tersebut sebabkan oleh belum tersedianya buku paket dari kementrian agama untuk kelas X sehingga menggunakan buku LKS yang dibuat oleh guru.

Guru sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang menggunakan

¹⁰³ Hasil Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Bapak Zaki baisesa, Pada hari kamis, 28 Maret 2019, di Lobi MAN 1 Boyolali

tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut merupakan penjelasan dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran akidah akhlak menggunakan pendekatan saintifik.

a) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pendahuluan Antara lain: Guru mengucapkan salam sebelum melaksanakan pembelajaran, guru memimpin doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menanyakan kabar lalu mengabsensi peserta didik, guru menyampaikan materi yang akan dibahas, guru mengulas sedikit tentang materi yang akan dibahas, kemudian guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat ruang kelas agar lebih kondusif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu guru juga membangkitkan semangat siswa dengan memberikan pertanyaan dengan tujuan merangsang rasa ingin tahu peserta didik.¹⁰⁴

b) Kegiatan Inti

¹⁰⁴ Hasil observasi bersama Guru Akidah Akhlak, Bapak Zaki Baisa, pada hari selasa, 9 April 2019, di Ruang Kelas IPS 3 MAN 1 Boyolali

Dalam kegiatan inti guru telah menggunakan pendekatan saintifik yang berfokus pada lima M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, guru telah melaksanakan kegiatan mngamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas. Guru menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan yang telah di rencanakan. Berikut ini penjelasan mengenai kegiatan lima M tersebut:

1) Mengamati

Kegiatan mengamati terkait dengan proses pembelajaran kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik. Peserta didik dibekali keterampilan untuk mencari mengolah informasi dari berbagai sumber belajar dan media informasi yang bersifat dinamis.¹⁰⁵ Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa guru telah melaksanakan kegiatan mengamati. Kegiatan mengamati yang dilakukan

¹⁰⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.55

dengan cara melihat video yang diputar oleh guru. Siswa melakukan kegiatan mengamati dan mendengarkan video tentang tema akhlak terpuji yang dicontohkan pada video kehidupan pada masa nabi. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

“untuk kegiatan mengamati biasanya kami menyediakan video atau gambar yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Biasanya menggunakan tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.”¹⁰⁶

Dalam kegiatan mengamati guru berusaha membuat siswa untuk aktif bertanya terkait video yang mereka lihat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya diam sambil mendengarkan sambil diam namun mereka melakukan kegiatan mengamati dengan cara sambil bertanya agar mudah dalam memahami materi.

2) Menanya

Kegiatan menanya yang dilakukan siswa merupakan kegiatan tanya jawab mengenai gambar atau video dan bacaan yang ada di teks buku. Dalam hal ini guru memberikan

¹⁰⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Bapak Zaki Baisa, pada Hari Kamis tanggal 28 Maret 2019, di Lobi MAN 1 Boyolali

kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada pembelajaran akhlak akidah guru melakukan kegiatan tanya jawab mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan akhlak terpuji. Kemudian guru menanyakan hal-hal yang tidak dipahami mengenai akhlak terpuji dan dikaitkan dengan contoh video yang sudah ditonton.

Pada pembelajaran yang bertemakan akhlak terpuji guru memberikan ruang terhadap siswa untuk bertanya tentang perilaku akhlak terpuji. Guru melakukan tanya jawab tentang hikmah memiliki akhlak terpuji yang dikaitkan dengan contoh video yang telah diputarkan. Selain itu guru juga memberikan penjelasan terkait materi akhlak terpuji serta disambungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Kendala pada saat kegiatan menanya dan berpendapat, yaitu seringkali pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapatnya pada saat forum diskusi namun suasana menjadi gaduh. Oleh karena itu, pada kegiatan menanya dan menyampaikan pendapat guru harus mengkondisikan siswa agar forum diskusi

berjalan dengan lancar dan tidak gaduh. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

“Siswa dalam proses pembelajaran sering diadakan forum diskusi, siswapun antusias untuk mengemukakan pendapatnya akan tetapi harus diarahkan. Apabila tidak diarahkan akan terjadi kegaduhan dalam kelas sehingga diskusi tidak terkontrol. Karena terkadang emosi siswa tidak terkontrol.”¹⁰⁷

3) Mengumpulkan informasi/data

Kegiatan mengumpulkan data dilakukan untuk melengkapi data-data terkait materi pembelajaran melalui diskusi, identifikasi dan analisis. Dalam mengumpulkan data ada beberapa cara yang digunakan yaitu memahami peserta didik terhadap ide-ide, serta cara berfikir dan berbuat.¹⁰⁸

Berdasarkan hasil observasi kegiatan mengumpulkan informasi yang dilakukan siswa adalah membaca sumber lain selain dari buku LKS. Proses mengumpulkan informasi yang dilakukan, siswa diperbolehkan untuk membuka

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Bapak Zaki Baisa, pada hari Kamis, 28 Maret 2019, di Lobi MAN 1 Boyolali

¹⁰⁸ Trianto Ibnu Badar at-Taubani dkk, *Desain Pengembangan...*, hlm.260

atau mencari jawaban di internet atau membuka buku lain terkait materi. Dalam kegiatan diskusi guru sambil berjalan mengelilingi siswa dan mengecek tugas yang sedang dikerjakan selain itu juga menegur siswa apabila terdapat kesalahan. Dalam proses pembelajaran yang bertema akhlak terpuji guru menerapkan metode pembelajaran ceramah plus dan diskusi kelompok.¹⁰⁹ Hal ini sesuai dengan wawancara dengan guru sebagai berikut:

“Dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 dalam menyampaikan materi biasanya menggunakan metode seperti drill, CTL, role playing, kemudian ceramah plus dll.”¹¹⁰

Dari hasil observasi, dapat diketahui bahwa pada materi akhlak terpuji dari kelas IPA, IPS dan Agama yang peneliti amati, kegiatan mencoba yang dilakukan oleh guru sama. Guru telah memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan mencoba seperti menyalakan WiFi bagi siswa

¹⁰⁹ Hasil Observasi bersama Guru Akidah Akhlak, Bapak Zaki Baisa, pada hari selasa, 9 April 2019, di Ruang Kelas IPS 3 MAN 1 Boyolali

¹¹⁰ Hasil Wawancara dengan guru Akidah Akhlak, Bapak zaki Baisa, Pada hari kamis, 28 Maret 2019, di lobi MAN 1 Boyolali

yang tidak mempunyai kuota untuk membuka internet.¹¹¹

4) Menalar/Mengasosiasi

Aktivitas menalar dalam konteks pembelajaran kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik merupakan proses dari hasil informasi yang sudah dikumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Dalam kegiatan ini siswa diharapkan dapat menganalisis hasil kerja yang dilakukan dan membandingkan dengan hasil kerja rekan yang lain.¹¹²

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kegiatan menalar atau mengasosiasikan setelah mendapatkan informasi atau jawaban dari sumber lain. Siswa diminta untuk memahami jawaban dan menghubungkan dan diminta untuk memberi contoh terkait tema akhlak terpuji dengan fenomena yang terjadi di masyarakat.¹¹³ Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

¹¹¹ Hasil observasi bersama Guru Akidah Akhlak, Bapak Zaki Baisa , pada hari Rabu, 10 April 2019, di Kelas Agama 2 MAN 1 Boyolali

¹¹² M.Hosnan, Pendekatan Saintifik dan Kontekstual..., hlm.69

¹¹³ Hasil Observasi Bersama Guru Akidah Akhlak, Bapak Zaki Baisa, pada hari Selasa, 9 April 2019, di Ruang Kelas IPS 3 MAN 1 Boyolali

“Dalam kegiatan pembelajaran lima M apabila proses pembelajaran merasa kesulitan maka kami pecahkan bersama-sama dan mencari solusinya. Biasanya sering menggunakan tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.”¹¹⁴

Dari semua observasi, pada kegiatan menalar atau mengasosiasikan selalu dilakukan di kelas IPA, IPS dan Agama. Dalam kegiatan menalar atau mengasosiasikan siswa mencari solusi dari masalah yang didiskusikan dan mencari fenomena yang terjadi di masyarakat dan diangkat sebagai contohnya. Kegiatan menalar yang dilakukan siswa dengan cepat dalam menganalisis data terkait tema akhlak terpuji karena dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu juga waktu yang hanya tinggal sedikit dan siswa harus mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Namun dalam kegiatan menalar guru harus mengkondisikan siswa agar siswa tidak mengobrol sendiri.

5) Mengkomunikasikan

Kegiatan mengkomunikasikan yaitu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah

¹¹⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Bapak Zaki Baisa, pada hari Kamis, 28 Maret 2019, di Lobi MAN 1 Boyolali

dipelajarinya. Dalam kegiatan ini diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun dengan baik bersama dengan kelompoknya atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Hasil tersebut disampaikan didalam kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik.¹¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, kegiatan mengkomunikasikan yang dilakukan siswa merupakan kegiatan untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dikerjakan bersama dengan kelompoknya. Hal ini dapat diketahui guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan atau membacakan di depan kelas tentang materi dari masing-masing dari kelompok akhlak terpuji. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

“Kegiatan terakhir mengkomunikasikan biasanya siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.”¹¹⁶

Dari hasil wawancara terhadap siswa setelah pembelajaran bahwa guru menyuruh siswa untuk

¹¹⁵ M.Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual...*, hlm.75

¹¹⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Bapak Zaki Baisa, pada hari kamis, 28 Maret 2019, di Lobi MAN 1 Boyolali

mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Guru juga membahas sekilas dan mengarahkan siswa dari hasil diskusi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan wawancara terhadap siswa yaitu “dalam kegiatan pembelajaran guru mnyuruh untuk berdiskusi kelompok kemudian dibacakan di depan kelas.”¹¹⁷ Apabila terdapat kelompok lain yang berbeda pendapat juga boleh langsung menyanggah. Serta apabila ada rekan kelasnya yang tidak paham tentang materi yang disampaikan diperbolehkan untuk bertanya. Dalam hal ini apabila kelompok yang di depan tidak dapat menjawab maka guru akan membantu untuk memberikan jawaban. Namun siswa dapat menjawab dengan benar maka guru membenarkan dan memberikan apresiasi terhadap siswa atau kelompok yang menjawab. Guru juga memberikan informasi penting lainnya jika ada yang tidak diketahui oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi, materi yang disampaikan oleh guru mudah dipahami oleh siswa karena dapat dilihat dari perbuatan sehari-hari. Namun dalam kegiatan mengkomunikasikan memiliki kendala tersendiri yaitu mengenai waktu dan peserta

¹¹⁷ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas X, Fauziah, Pada hari Rabu, Tanggal 10 April 2019, di Perpustakaan MAN 1 Boyolali

didik yang terkesan malu-malu ketika berada di depan kelas. Karena kegiatan mengkomunikasikan merupakan kegiatan terakhir dan membutuhkan waktu yang banyak. Selain itu siswa belum terbiasa untuk bicara di depan orang banyak yang mengakibatkan siswa kurang percaya diri ketika di depan teman-temannya. Oleh karena itu, dalam kegiatan mengkomunikasikan tidak berjalan lancar karena yang dapat maju ke depan kelas hanya satu kelompok. Dan untuk kelompok yang lainnya ditunda karena waktunya kurang. Dalam hal ini pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran akidah akhlak.¹¹⁸

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir pembelajaran digunakan oleh guru untuk memberikan penjelasan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan memberikan tanya jawab, melakukan penilaian dan merencanakan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan minggu selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian guru memberikan sedikit kesimpulan tentang materi yang bertema akhlak terpuji. Guru juga

¹¹⁸ Hasil Observasi dalam kelas Agama, dengan Bapak Zaki Baisa, pada hari Rabu, 10 April 2019, di Ruang Kelas Agama 2 MAN 1 Boyolali

membimbing siswa dalam membuat kesimpulan dari pembelajaran. Dalam hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap siswa yaitu:

“Guru memberikan penjelasan kepada kami tentang materi yang telah di pelajari setelah itu memebrikan tugas untuk minggu selanjutnya.”¹¹⁹

Dari hasil observasi, guru melakukan kegiatan refleksi terhadap siswa dengan cara melakukan tanya jawab tentang materi akhlak terpuji. Guru juga memberikan penjelasan sedikit untuk menguatkan apa yang telah dipelajari serta guru memberikan tugas terhadap siswa atau kelompok hasil observasi guru tidak menyampaikan tentang materi selanjutnya namun hanya menyampaikan untuk melanjutkan kelompok selanjutnya maju ke depan. Kemudian pada saat jam terakhir guru meminta siswa untuk membaca doa hamdalah karena telah sesesai melaksanakan kegiatan pembelajaran akidah akhlak.¹²⁰

3) Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak

Dalam evaluasi pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan oleh berbagai aspek pembelajaran secara menyeluruh dengan memperhatikan

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan siswa, widuyawati, pada hari Rabu, 10 April 2019, di Perpustakaan MAN 1 Boyolali

¹²⁰ Hasil Observasi dengan Bapak Zaki Baisa, pada hari rabu, 9 April 2019, di Ruang Kelas IPA 1 MAN 1 Boyolali

masukan, proses dan hasil.¹²¹ Penilaian autentik merupakan bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya.¹²² Dalam kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran merapkan system penilaian menggunakan tiga aspek yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru telah melaksanakan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu menggunakan penilaian autentik. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik sebagai berikut:

a) Penilaian Afektif

Berdasarkan hasil penelitian guru melakukan penilaian afektif pada saat pembelajaran berlangsung melalui pengamatan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru membuat instrumen untuk penilaian sikap atau catatan sebagai bentuk rancangan penilaian afektif. Aspek yang dinilai meliputi penilaian sikap spiritual, lembar penilaian diri sikap jujur, lembar penilaian

¹²¹ Sri Budiani, Sudarmin dan Rodia Syamwil, *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pelaksanaan Mandiri*, Journal Of Curriculum and Education, (IJCET) (6), NO 1, 2016). Hlm.5

¹²² Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm.13-14

antar peserta didik sikap disiplin yang dilakukan pada saat pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru yaitu:

“Penilaian autentik yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu meliputi penilaian afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan).¹²³

Pembelajaran akidah akhlak merupakan pondasi dalam menanamkan nilai-nilai akidah yang penting sekaligus implemntasi dari bentuk akidah. Guru telah melaksanakan penilaian sikap menggunakan penilaian spiritual, individual dan antar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Penilaian ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung guru melihat interaksi antar siswa, apabila ada yang menyimpang tidak sesuai dengan akidah maka akan ditegur. Pada penilaian spiritual guru menilai pada saat mengerjakan soal-soal yang diberikan apakah siswa secara individu, dari situ guru dapat melihat tidak kejujuran siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru dikerjakan secara individual atau kelompok. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

¹²³ Hasil Wawancara bersama guru Akidah Akhlak, Bapak Zaki Baisa, pada hari Kamis, 28 Maret 2019, di lobi MAN 1 Boyolali

“Penilaian afektif yaitu seperti menerapkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari, perilaku yang sesuai dengan akidah islam. Untuk penilaian afektif biasanya kami melihat secara langsung di dalam kelas interaksi antar siswa, attitude siswa dalam kegiatan KMB. Selain itu juga penilaian afektif dalam bentuk kejujuran siswa dalam mengerjakan soal dan kedisiplinan (presensi siswa).”¹²⁴

Dalam penilaian afektif dilakukan dengan cara menegur siswa yang melakukan kesalahan secara langsung. Selain itu penilaian afektif siswa dilakukan dengan cara melihat dengan langsung cara berkomunikasi antar siswa dan guru dengan siswa. Hal ini karena mata pelajaran akidah akhlak merupakan aqidah wal akhlak maka akhlak merupakan bentuk instrumen yang paling penting selaligus sebagai implementasi dari bentuk akidah. Pembelajaran akidah akhlak merupakan pondasi awal dalam pembentukan akidah dan akhlak siswa sebagai bekal dalam bermasyarakat.

b) Penilaian Kognitif

Guru telah melakukan penilaian kognitif pada siswa. Berdasarkan hasil wawancara guru telah melakukan penilaian secara kognitif dengan menggunakan instrumen test. Dalam penilaian

¹²⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Bapak Zaki Baisa, pada hari kamis, 28 Maret 2019, di MAN 1 Boyolali

intrumen test yang digunakan guru menggunakan soal-soal dari MID semester atau ulangan tengah semester. Dalam hal ini dikarenakan dalam RPP guru belum menuliskan soal-soal untuk test tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru yaitu:

“dalam penilaian kognitif biasanya kami mengambil nilai dari ulangan harian MID semester dan UTS serta ulangan akhir semester.”

Guru juga belum menggunakan pedoman intrumen dalam penilaian kognitif. Intrumen dalam penilaian kognitif masih menggunakan metode yang setiap soal diberi skor.¹²⁵

Selain itu dalam penilaian kognitif guru juga mengambil nilai dari tugas harian yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan hasil penelitian, guru menilai kognitif siswa pada saat siswa diberi tugas harian untuk di kerjakan di kelas. Dalam hal ini guru memberikan soal pada saat selesai memberikan penjelasan mengenai tema akhlak terpuji. Apabila siswa sudah selesai mengerjakan maka hasil pekerjaanya dibawah ke meja guru untuk diberi nilai atau tanda tangan guru sebagai tanda telah selesai mengerjakan soal. Dalam kegiatan ini guru juga langsung memberikan pendekatan kepada siswa dan

¹²⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Bapak Zaki Baisa, pada hari kamis, 28 Maret 2019, di MAN 1 Boyolali

memberikan motivasi agar lebih giat dalam belajar. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan siswa sebagai berikut:

“Dalam pendekatan kepada siswa guru sering memberikan soal-soal kepada siswa apabila selesai dijelaskan setelah itu guru menyuruh untuk memberikan tugasnya kepada guru di depan lalu guru memberikan nilai atau tanda tangan. Apabila belum selesai akan di tunggu guru. Guru juga menegur kami apabila kami melakukan kesalahan.”¹²⁶

c) Penilaian Pesikomotorik

Pada penilaian pesikomotorik guru menggunakan penilaian portofolio dalam mengambil nilai keterampilan siswa. Dalam hal ini guru sering memberikan tugas portofolio kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. Pemberian tugas portofolio ini biasanya di berikan secara kelompok dengan harapan siswa dapat bekerja sama di rumah dalam mengerjakan tugas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru yaitu:

“dalam penilaian pesikomotorik kami mengambil nilai dari tugas portofolio dan tugas kelompok.”¹²⁷

¹²⁶ Hasil Wawancara dengan siswa, Rio Dwi P. pada hari Rabu, 10 April 2019, di Perpustakaan MAN 1 Boyolali

¹²⁷ Hasil Wawancara dengan guru Akidah Akhlak, Bapak Zaki Baisa, pada hari Kamis, 28 Maret 2019, di MAN 1 Boyolali

Selain itu guru juga mengambil nilai psikomotorik dari hasil tugas mandiri dan ulangan harian. Dalam pengambilan nilai keterampilan ini biasanya guru memberikan tugas ulangan harian apabila telah selesai materi pelajaran BAB 1 lalu guru memberikan tugas ulangan harian. Pengambilan nilai ini dilakukan karena sebagai penambahan nilai dari nilai keterampilan yang diambil dari nilai kelompok dan portofolio. Dalam hal ini juga dapat diketahui kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal dan mengetahui sejauh mana siswa dalam menyerap materi yang telah di sampaikan guru. Hal sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak sebagai berikut:

“selain mengambil nilai dari portofolio dan kelompok, kami juga mengambil penilaian siswa dari tugas mandiri dan ulangan harian. Hal itu dikarenakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menyerap materi yang diberikan.”¹²⁸

Dalam penilaian guru sudah menggunakan instrumen penilaian untuk mengetahui skor yang didapat siswa. Hal ini sesuai dengan RPP yang digunakan guru bahwa guru memberikan aspek penilaian pada penilaian keterampilan. hal ini untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima materi yang telah diberikan.

¹²⁸ Hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak, Bapak Zaki Baisa, pada hari kamis, 28 Maret 2019 di MAN 1 Boyolali

Dalam kegiatan penilaian pembelajaran guru telah melaksanakan penilaian menggunakan penilaian autentik sesuai dengan kurikulum 2013. Dalam menggunakan penilaian autentik ini guru berusaha untuk menggunakan semua sesuai dengan prosedur kurikulum 2013. Meskipun dalam penerapan penilaian autentik ini masih memiliki kendala, namun guru berusaha tetap menerapkannya. Guru menggunakan penilaian yang sesuai dengan tiga ranah yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Hal ini dilakukan guru karena dalam kegiatan penilaian ini sangat penting karena untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung.

b. Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak pada kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali Kelas X

Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak yang sesuai dengan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik berjalan dengan baik karena memiliki faktor penunjang pembelajaran. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik di MAN 1 Boyolali yaitu adanya fasilitas yang cukup memadai untuk mengsucceskan pembelajaran. Suatu lembaga pendidikan fasilitas berupa sarana dan prasarana sangat menunjang dan sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum di MAN 1 Boyolali bahwa dukunga fasilitas yang diberikan sekolah sangat memadai untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Dukungan yang diberikan pihak sekolah berupa fasilitas penunjang pembelajaran yaitu buku siswa, LCD proyektor, jaringan internet. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan waka kurikulum sebagai berikut:

“Untuk mensukseskan penerapan kurikulum 2013 ini diperlukan beberapa hal yaiu seperti melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran seperti buku-buku pelajaran, LCD, jaringan internet dan perangkat pembelajaran lainnya.”¹²⁹

Selain itu faktor pendukung lainnya yaitu tenaga pendidik yang professional dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Dalam hal ini tenaga pendidik di MAN 1 Boyolali selalu mengadakan workshop untuk meningkatkan pengetahuan tenaga pendidik dalam kurikulum 2013. Hal ini sangat penting karena sistem kerja dari implementasi pembelajaran kurikulum 2013 sangat kompleks. Oleh karena itu, guru perlu menambah wawasan tentang kurikulum 2013 mengingat kurikulum 2013 sering

¹²⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Abdur Rohim, pada hari Jum'at 29 Maret 2019, di MAN 1 Boyolali

diadakan revisi. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan waka kurikulum sebagai berikut:

“faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran tidak hanya fasilitas namun juga menambah wawasan tenaga pendidik. Dengan diadakannya workshop terkait kurikulum 2013, tentang sistem penilaian ataupun hal-hal yang lain.”¹³⁰

Guru telah melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan prosedur yang ada. Faktor yang mendukung kesuksesan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu fasilitas yang sudah memadai di sekolah. Fasilitas yang telah disediakan di sekolah sangat membantu untuk pelaksanaan pembelajaran yang guru lakukan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

“Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran yaitu seperti LCD, buku dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat membantu dalam mensukseskan penyampaian materi.”¹³¹

Respon peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sangat antusias dan menyenangkan sangat mendukung kesuksesan dalam pembelajaran. Siswa mengikuti langkah-langkah yang telah di instruksikan

¹³⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Abdur Rohim, pada hari Jum'at 29 Maret 2019, di MAN 1 Boyolali

¹³¹ Hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak, dengan Bapak Zaki Baisa, Pada hari kamis, 28 Maret 2019, di lobi MAN 1 Boyolali

oleh guru kepada siswa. Dalam kegiatan pembelajaran siswa sangat aktif meskipun keaktifannya perlu di arahkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

“Respon peserta didik semua baik, apalagi ketika mereka masuk ke forum diskusi mereka akan aktif dalam menyampaikan pendapatnya meskipun keaktifannya harus diarahkan. Karena apabila tidak diarahkan forum diskusi menjadi gaduh dan tidak terkendali. Dalam forum diskusi kami menerapkan prinsip bahwa kritisi itu yes dan anarkis no.”¹³²

c. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak pada kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali kelas X

Guru telah melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan prosedur kurikulum 2013. Dalam proses penerapannya memiliki kendala dikarenakan kurikulum 2013 sering diadakan revisi. Oleh karena itu guru harus cepat menyesuaikan dengan peraturan yang baru. Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum di MAN 1 Boyolali terkait penerapan pembelajaran menurut kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik yaitu belum sempurnanya kurikulum 2013 sehingga dari tahun ke tahun diadakan revisi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan waka kurikulum sebagai berikut:

¹³² Hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Bapak Zaki Baisa, pada hari kamis, 28 Maret 2019, di lobi MAN 1 Boyolali

“faktor penghambat proses implementasi kurikulum 2013 yaitu belum sempurna kurikulum sehingga dalam perjalanan perencanaan kurikulum ini masih harus di revisi-revisi. Contohnya apabila ada suatu peraturan baru namun belum jadi dilaksanakan secara sempurna akan tetapi tiba-tiba ada perubahan. Namun di MAN 1 Boyolali berusaha menyesuaikan dengan cepat terkait perubahan sesuai peraturan yang ada apabila revisi langsung menyesuaikan. Misalkan cara pembuatan penilaian pada aplikasi raport sering berubah-ubah namun kami selalu berusaha untuk menyesuaikan termasuk penilaian menggunakan ARD.”¹³³

Selain itu kendala yang dialami pada saat pelaksanaan pembelajaran adalah pembagian waktu pada saat kegiatan lima M dan emosi siswa yang tidak terkontrol. Seringkali pada saat sesi tanya jawab emosi siswa tidak dapat terkontrol sehingga membuat suasana kelas tidak terkontrol. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan guru akidah akhlak sebagai berikut:

“siswa dalam proses pembelajaran sering diadakan forum diskusi, siswa pun antusias untuk mengemukakan pendapatnya namun perlu diarahkan. Apabila tidak diarahkan akan terjadi kegaduhan di dalam kelas sehingga diskusi tidak terkontrol. Karena terkadang emosi siswa tidak terkontrol.”¹³⁴

¹³³ Hasil Wawancara dengan Bapak Abdur Rohim, pada hari Jum'at 29 Maret 2019, di MAN 1 Boyolali

¹³⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Zaki Baisa, pada hari Kamis 28 Maret 2019, di MAN 1 Boyolali

3. Analisis Data dan Pembahasan Data hasil Penelitian

a. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali Kelas X

1) Perencanaan Pembelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan hasil penelitian guru telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran selama satu semester. Oleh karena itu setiap kali pembelajaran guru tidak perlu membuat RPP pada saat akan melaksanakan pembelajaran. Pada perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran dari alokasi waktu mulai dari minggu efektif dan minggu tidak efektif. Selain itu guru juga membuat prota (program tahunan), promes (program semester, silabus dan RPP).

Dari hasil analisis peneliti, guru telah membuat RPP sesuai dengan komponen yang sudah ada. Komponen yang digunakan dalam menyusun RPP sesuai dengan komponen yang ada dalam kurikulum 2013. Komponen yang digunakan yaitu mulai dari identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan evaluasi. Sistematisan penulisan berdasarkan permendikbut nomor 22 tahun 2016, sehingga dalam penulisan masih lengkap dari awal hingga akhir.

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru menjabarkan pendekatan saintifik dalam kegiatan inti yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dari hasil analisis RPP guru telah memberikan penjelasan pendekatan saintifik menggunakan lima M secara jelas dan memberikan keterangan mengenai hal-hal yang akan ditindak lanjuti dalam pelaksanaan pembelajaran dalam setiap kegiatan.

Dalam RPP guru telah memberikan gambaran dalam instrumen penilaian, akan tetapi dalam penerapannya guru belum memberikan instrumen penilaian secara jelas mengenai penilaian kognitif. Instrumen penilain kognitif belum jelas dan belum memiliki rubik penilaian secara jelas. Guru hanya memberikan instrumen penilaian sikap spiritual, penilaian sikap individu siswa dan antar siswa. Selain itu guru juga memberikan gambaran instrumen dalam penilaian psikomotrik sebagai panduan guru dalam menilai keterampilan siswa.

Dalam penulisan perencanaan pembelajaran akidah akhlak menggunakan pendekatan saintifik, guru memperhatikan perbedaan dari karakter individu sehingga dalam menyusun RPP sesuai dengan minat, bakat dan potensi yang dimiliki peserta didik. Hal ini sangat penting karena menjadi salah satu pedoman dalam penulisan RPP

dan menentukan kesuksesan dalam penerapan pembelajaran. Pembelajaran merupakan perwujudan tindakan nyata dari hal-hal yang telah di rencana pelaksanaan pembelajaran RPP. Dalam pelaksanaan pembelajaran pembentukan kompetensi yang paling utama agar peserta didik memiliki kemauan atau keinginan untuk ikut serta dalam proses pembelajaran.¹³⁵

Kompetesi yang di tulis dalam RPP merupakan kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Sedangkan standar kompetensi merupakan ukuran kompetensi minimal yang harus dicapai peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran pada satuan pendidikan tertentu.¹³⁶ Materi yang disampaikan sesuai dengan indicator dari penjabaran kompetensi dasar yang ada. Dalam perencanaan pembelajaran akidah akhlak menggunakan pendekatan saintifik. Seperti penjabaran hasil observasi pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan pendekatan saintifik meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

¹³⁵ Mulyasa, Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2014), hlm.95

¹³⁶ Muhaimin, dkk, *Pengembangan Model KTSP pada Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.48

Dalam pembelajaran guru berusaha mengaplikasikan langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan RPP. Namun dalam perjalanannya kurikulum 2013 masih terdapat revisi sehingga dalam mengaplikasikan terdapat sedikit kendala dalam hal penilaian. Maka dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru telah membuat perencanaan dengan baik sesuai dengan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menurut kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik yang dilakukan guru meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga langkah kegiatan pembelajaran ini secara simultan sudah dapat dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik.¹³⁷ Dalam satuan pendidikan sebelum melaksanakan proses pembelajaran terlebih dahulu untuk melakukan perencanaan atau membuat rencana pembelajara atau RPP yang sesuai dengan kompetensi lulusan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran menurut kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak di MAN 1 Boyolali kelas X tidak sesuai

¹³⁷ Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Saintifik...*, hlm.64

dengan RPP. Karena dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran apa yang telah direncanakan guru tidak sesuai dengan situasi yang ada. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran tetap meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, hanya mengganti media dan metode yang sesuai dengan keadaan. Berikut penjelasan tentang ketiga kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diarahkan untuk memantapkan pemahaman peserta didik tentang tujuan dan pentingnya materi yang akan disampaikan, sehingga memunculkan rasa ingin tahu yang tinggi. Peserta didik pada tahapan pendahuluan telah dimasuki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga menjadi modal yang besar dalam pembelajaran berikutnya.¹³⁸ Pada kegiatan pendahuluan guru telah melaksanakan kegiatan pendahuluan secara keseluruhan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Diantaranya guru mengucapkan salam, mengabsensi siswa, menyampaikan kompetensi yang akan dibahas dan mengkondisikan kelas.

¹³⁸ Mufiqon dan Nurdyansayh, *Pendekatan Saintifik...*, hlm.65

Dalam kegiatan ini guru memberikan pertanyaan terhadap siswa agar siswa mengingat-ingat materi yang telah dipelajari minggu lalu dan di kaitkan dengan materi yang akan dibahas. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sanggup menjawab, kegiatan ini dilakukan agar siswa semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Salah satu bentuk apresiasi merupakan menanyakan konsep yang telah dipelajari oleh siswa dengan konsep yang akan dipelajari.¹³⁹ Kegiatan pendahuluan lainnya yaitu guru menyampaikan cakupan ruang lingkup materi dan tehnik penilaian yang akan dilakukan. Pemberian acuan dapat dilakukan dengan penyampaian tugas-tugas dan penilaian yang akan dilakukan.¹⁴⁰

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti merupakan kegiatan *learning experience* (pengalaman belajar) bagi peserta didik merupakan waktu yang paling banyak digunakan dalam melakukan pembelajaran secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam perencanaan pembelajaran (RPP) seorang guru perlu mendesain kegiatan pembelajaran yang sistematis yang sesuai dengan langkah ilmiah. Kegiatan peserta didik diarahkan dengan

¹³⁹ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran saintifik...*, hlm.282

¹⁴⁰ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik...*, hlm.282

mengkonstruksi konsep, pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dengan bantuan tenaga pendidik melalui mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan.¹⁴¹

Pelaksanaan pembelajaran Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang akan dicapai sesuai dengan interaktif, inspiatif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk aktif, serta memberikan ruang yang cukup untuk peserta didik dalam mengembangkan kreativitas berdasarkan dengan minat, bakat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.¹⁴² Dalam kondisi yang ada guru berusaha untuk mengembangkan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara menerapkan system pembelajaran lima M yaitu sebagai berikut:

1) Mengamati

Kegiatan mengamati dilakukan oleh siswa dengan cara melihat peta konsep yang di

¹⁴¹ Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Saintifik...*, hlm.65

¹⁴² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Permendikbut No. 103 tahun 2014*, hlm.10

intruksikan oleh guru dengan cara melihat gambar, slide dan video yang diputar. Melalui kegiatan mengamati peserta didik belajar dengan melibatkan indra penglihatan, pembau, pengecap, peraba dan pendengaran. Dengan observasi peserta didik mengumpulkan data tentang tanggapan-tanggapan terhadap objek yang diamati. Dalam kegiatan ini guru memberikan contoh keterkaitan atau penerapan materi pembelajaran dalam kehidupan nyata, baik secara lisan, pengamatan langsung maupun menggunakan media pembelajaran seperti tanyangan video atau gambar.¹⁴³

Pada kegiatan mengamati ini guru memanfaatkan fasilitas sekolah yang sudah ada sebagai media yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Guru menggunakan perangkat pembelajaran yang disediakan sekolah yaitu LCD untuk mensukseskan kegiatan mengamati video. Penggunaan media bertujuan untuk mempermudah kegiatan mengamati siswa. Hal ini

¹⁴³ Trianto Ibnu Badar at-Taubani dkk, *desain pengembangan...*, hlm.196

juga dapat menarik perhatian siswa dalam memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung.

2) Menanya

Kegiatan menanya dilakukan oleh guru dan siswa mengenai hal-hal yang dipahamin tentang apa yang telah diamati. Pentingnya peserta didik bertanya yaitu untuk mendorong terjadinya interaksi antar peserta didik lebih terlibat secara pribadi dan lebih bertanggungjawab terhadap pertanyaan yang diajukan.¹⁴⁴ Kegiatan menanya untuk mengetahui seberapa banyak pemahaman yang diperoleh siswa ketika proses melihat, mendengar atau hal penting lain dari proses mengamati. Pada saat kegiatan mengamati guru cenderung memancing siswa untuk bertanya dengan memberikan pertanyaan untuk ditanggapi siswa.

Pada saat pembelajaran siswa cenderung aktif bertanya dan memberikan pendapatnya. Akan tetapi pada kegiatan ini keaktifan siswa perlu diarahkan karena apabila tidak diarahkan akan terjadi kegaduhan di kelas. Oleh karena itu guru perlu mengarahkan dan mengkondisikan kelas agar tidak terjadi kegaduhan. Dalam kegiatan

¹⁴⁴ Triatmo Ibnu Badar dkk, *Desain Pengembangan....*, hlm.260

menanya siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga terkadang emosi siswa tidak terkontrol, sehingga guru harus meluruskan diskusi tersebut.

3) Mengumpulkan Data

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan mengumpulkan data dilakukan siswa dengan cara mencari informasi yang dilakukan siswa melalui diskusi. Dalam kegiatan ini siswa diperbolehkan mencari dari sumber lain selain dari buku LKS yaitu dari internet tentang akhlak terpuji. Kegiatan ini dilakukan dengan cara dibagi kelompok dan siswa diperbolehkan membuka hp masing-masing untuk mencari tentang dampak positif memiliki perilaku akhlak terpuji dan memahami lebih dalam tentang akhlak terpuji. Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melengkapi data-data terkait materi pembelajaran melalui diskusi, identifikasi dan analisis.¹⁴⁵

Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan menggunakan model dan media pembelajaran yang membuat siswa antusias dalam

¹⁴⁵ Mulyasa, *Pengembangan dan Implentasi...*, hlm.142

melaksanakan pembelajaran. Pada saat pembelajaran akidah akhlak yang bertema akhlak terpuji guru membuat kelompok untuk berdiskusi. Dalam setiap kelompok diberi tugas masing-masing dan disarankan untuk mencari yang belum ada di internet. Kegiatan ini sangat membuat siswa aktif dalam menyelesaikan tugasnya, karena dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya melihat dan mendengarkan. Namun dalam kegiatan pembelajaran siswa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran.

4) Mengasosiasikan/Menalar /mencoba

Menalar (*associating*) dalam rangka proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan perilaku aktif. Menalar merupakan proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat di observasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Aaktifitas menalar dalam konteks pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik

banyak merujuk pada teori belajar atau pembelajaran asosiatif.¹⁴⁶

Dalam kegiatan mengasosiasi guru memberikan penjelasan sedikit dalam pelaksanaan pembelajaran yang bertema akhlak terpuji. Guru memberikan pertanyaan terhadap siswa agar siswa mengeluarkan argumennya, setelah itu guru menyimpulkan dari beberapa informasi yang telah didapat dalam mengumpulkan informasi kemudian guru menghubungkan konsep atau materi yang sedang dibahas dengan fenomena yang ada.

Dalam kegiatan asosiasi ini, peserta didik diharapkan dapat menganalisis hasil kerja yang dilakukan dan membandingkan dengan hasil kerja rekannya yang lain. Guru dapat berperan aktif dalam membimbing serta mengarahkan tahapan asosiasi agar berjalan dengan baik.¹⁴⁷ Dalam kegiatan asosiasi guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menganalisis data yang telah di dapat dengan cara membandingkan. Dengan kegiatan ini guru juga dapat menganalisis dengan cara membandingkan dengan kehidupan sehari-hari.

¹⁴⁶ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontektual...*, hlm.67

¹⁴⁷ M.Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan kontekstual...*, hlm.69

Memberikan pemahaman terhadap siswa tentang perilaku akhlak terpuji dari mulai pengertian hingga dampak positif memiliki perilaku terpuji. Guru memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

5) Mengkomunikasikan Pembelajaran

Kegiatan mengkomunikasikan dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbut Nomor 81a tahun 2013, adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis lisan, tertulis atau media lainnya. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas serta mengembangkan kemampuan berbahasa dengan baik dan benar.¹⁴⁸

Pada saat pembelajaran kegiatan mengkomunikasikan yang dilakukan guru yaitu siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan dari awal.

¹⁴⁸ Sufairoh, *Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13...*, hlm.121

Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas. Dalam kegiatan ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil didepan kelas. Hal ini guru dapat mengasah mental siswa ketika berbicara dihadapan orang banyak, selain itu guru juga mengetahui seberapa dalam siswa dalam menyerap materi yang telah di pelajari. Kegiatan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan berani untuk menyampaikan dan mengemukakan pendapatnya di depan kelas.

Selain itu dalam kegiatan mengkomunikasikan sangat singkat waktunya. Hal ini karena waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan mengkomunikasikan sangat banyak, namun dalam pembelajaran memiliki kegiatan lain sebelum kegiatan mengkomunikasikan. Karena terbatasnya waktu pembelajaran yang membuat kegiatan mengkomunikasikan memiliki waktu yang sangat sedikit karena terpotong oleh kegiatan sebelumnya. Oleh karena itu dalam kegiatan mengkomunikasikan hanya dapat mempersentasikan 1 kelompok saja dan untuk kelompok lain disampaikan pertemuan selanjutnya.

c) Kegiatan Penutup

Bagian akhir pembelajaran digunakan untuk guru untuk melaksanakan kegiatan penutup seperti membuat rangkuman/kesimpulan pembelajaran, melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan, memberikan umpan balik, melakukan penilaian dan merencanakan tindak lanjut. Sesuai dengan tahap pelaksanaan pembelajaran menurut Permendikbut nomor 22 tahun 2016.

Kegiatan penutup yang dilakukan guru sesuai dengan peraturan yang telah berlaku dalam kurikulum 2013. Dalam kegiatan penutup guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang dipelajari hari itu. Dalam kegiatan ini guru memberikan penjelasan tentang materi akhlak terpuji dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan ini guru juga memberikan refklesi sehingga siswa memberikan umpan balik terhadap kegiatan belajar mengajar.

Dalam kegiatan penutup guru memberikan penilaian terhadap kelompok siswa yang telah maju ke depan kelas. Namun bagi kelompok yang belum maju dapat memperoleh nilai hasil presentasi pada pertemuan berikutnya. Hal ini dikarenakan pada saat melaksanakan kegiatan mengkomunikasikan waktunya kurang dan harus ganti mata pelajaran lainnya. Dalam pelaksanaan kegiatan penutup guru

memberi tugas kepada siswa yang belum maju ke depan untuk menyiapkan tugasnya di pertemuan berikutnya. Guru juga memberikan saran ke pada siswa untuk mempelajarinya lagi agar ketika mempersentasikan tidak gugup serta menyarankan siswa untuk menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dalam kegiatan penutup guru tidak memberitahu siswa materi yang akan dibahas selanjutnya. Guru hanya berpesan untuk pertemuan selanjutnya melanjutkan presentasi dari kelompok lain. Dalam kegiatan ini guru juga tidak memebrikan tugas kelompok tambahan dan tidak memberikan tugas individu karena jam pelajaran telah habis dan harus berganti dengan mata pelajaran selanjutnya. Setelah itu guru menutup pembelajaran akidah akhlak dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam setelah itu pergi meninggalkan kelas. Ketika guru pergi meninggalkan kelas, suasana kelas menjadi tidak terkontrol karena guru selanjutnya belum datang. Dalam suasana kelas tersebut ada beberapa siswa yang menyiapkan buku untuk materi selanjutnya dan ada sebagian siswa yang bercerita dengan temannya.

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak guru menggunakan pendekatan saintifik yang sesuai

dengan intruksi kurikulum 2013. Dalam kegiatan pembelajaran guru sudah memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran, yang seharusnya melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP. Dalam kegiatan ini guru tidak melaksanakan sesuai RPP namun menggunakan rencana lain selain RPP. Maka terkadang pada saat pelaksanaan pembelajaran ada beberapa metode pembelajaran yang diganti karena tidak memungkinkan untuk melaksanakan sesuai rencana. Sebagai guru harus paham situasi dan kondisi kelas sehingga ketika menyampaikan materi sesuai dengan pedoman yang ada dan tetap melaksanakan kegiatan lima M.

Pembelajaran akidah akhlak juga merupakan bentuk dari memberikan pembelajaran kepada siswa untuk memiliki nilai akidah dan akhlak yang sesuai dengan ajaran islam. Dalam kegiatan pembelajaran yang diaplikasikan tidak hanya sekedar pengetahuan saja namun juga mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat. Guru dituntut untuk memberikan pemahaman dan contoh yang baik bagi siswanya bagaiman akidah dan akhlak yang baik sesuai dengan ajaran islam. Guru juga mengaitkan persoalan akidah dan akhlak dengan kehidupan nyata atau dengan lingkungannya. Dalam penilaian guru berusaha untuk menerapkan penilaian mulai dari penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik.

Dari penjelasan diatas maka pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan guru menurut kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Guru berusaha untuk mengaplikasikan pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Dalam kegiatan pembelajaran guru juga berperan sebagai fasilitator, dan siswa sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran hanya saja dalam proses pembelajaran guru harus mengarahkannya agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

3) Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan hasil penelitian guru telah melaksanakan penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013. Dalam penilaian kurikulum 2013 ada tiga aspek yang harus dinilai yaitu penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik. Penilaian kompetensi sikap yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil suatu pembelajaran. Penilaian sikap juga merupakan aplikasi suatu standar atau system pengambilan keputusan terhadap sikap.¹⁴⁹ Hal ini sesuai dengan penilaian yang terdapat dalam permendikbut nomer 23 tahun 2016 pasal 3 mengenai penilaian hasil belajar peserta didik pada

¹⁴⁹ Imas Kurniasih, *Revisi Kurikulum 2013 Implemtasi Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Kata pena, 2016), hlm.31

pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.¹⁵⁰

Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan hasil belajar dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penilaian menggunakan acuan kriteria yang merupakan penilaian kemajuan peserta didik dibandingkan dengan kriteria pencapaian kompetensi yang ditetapkan.¹⁵¹

Guru dalam melakukan penilaian sikap siswa menggunakan instrument penilaian sikap spiritual, penilaian individu atau tanggungjawab, serta sikap disiplin siswa. Hal ini karena pembelajaran akidah akhlak tidak hanya terpaku pada teori untuk pengetahuan namun guru juga membrikan pengaplikasian akidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Untuk penilaian sikap guru juga biasanya menegur siswa secara langsung pada saat kegiatan pembelajaran apabila sikap siswa tidak sesuai akidah.

Penilaian selanjutnya yaitu penilaian kognitif yaitu penilaian pengetahuan siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Penilaian kognitif juga merupakan penilaian ketuntasan hasil belajar. Dalam penilaian hasil belajar

¹⁵⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Standar Penilaian Pendidikan No.23 tahun 2016*, Hlm.3

¹⁵¹ Amirono dan Daryanto, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016).hlm.16

dilakukan terhadap penguasaan tingkat kompetensi sebagai pencapaian hasil belajar.¹⁵² Guru melakukan penilaian kognitif siswa dengan cara mengambil dari MID semester, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Guru mengambil penilaian kognitif tersebut karena soal-soal yang diberikan mencakup pilihan ganda dan uraian tertulis. Hal ini menguji pengetahuan siswa sejauh mana siswa memperoleh pengetahuan selama pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini sesuai dengan permendikbut nomer 23 tahun 2016 penilaian pengetahuan yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik.¹⁵³

Kemudian penilaian psikomotorik yaitu penilaian keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas dan situasi yang sesungguhnya. Guru melakukan penilaian keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan test praktik, proyek dan portofolio.¹⁵⁴ Berdasarkan hasil penelitian guru telah melaksanakan penilain keterampilan kepada siswa. Hal ini karena

¹⁵² Imas Kurniasih, *Revisi Kurikulum 2013...*, hlm.16-17

¹⁵³ Kementerian pendidikan dan kebudayaan, *permendikbut standar penilaian nasional no 23 tahun 2016*, hlm. 3

¹⁵⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Permendikbut No 66 tahun 2013*, hlm.4

pembelajaran akidah akhlak perlu adanya aplikasi setelah adanya kegiatan pembelajaran. Pembelajaran akidah akhlak merupakan penanaman nilai-nilai akidah kepada siswa.

Guru melakukan penilaian kinerja kepada siswa seperti menilai sikap siswa ketika di dalam kelas. Selain itu guru juga memberikan penilaian kepada siswa pada saat melakukan diskusi kelompok dan memperhatikan kinerja siswa pada saat mengerjakan tugas kelompok. Guru memperhatikan tanggungjawab siswa dalam melaksanakan tugas kelompok. Guru juga mempunyai instrumen dalam penilaian keterampilan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian guru telah melakukan penilaian keterampilan dengan cara memberikan tugas kelompok, mandiri, ulangan harian dan portofolio. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui tahapan menyusun perencanaan penilaian, mengembangkan instrumen penilaian, melaksanakan penilaian, memanfaatkan hasil penilaian dan melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka.¹⁵⁵

Pembelajaran menurut kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik tidak hanya memandang hasil belajar sebagai nilai akhir. Namun proses pembelajaran dipandang sangat penting untuk dilakukan

¹⁵⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Permendikbut No 23 tahun 2016*, hlm.9

penilaian secara obyektif. Oleh karena itu, dalam penilaian autentik hasil belajar peserta didik dilakukan penilaian mulai dari awal pembelajaran, inti kegiatan pembelajaran dan setelah pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan penilaian autentik. Dalam hal ini guru telah melaksanakan penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik. Guru berusaha mengaplikasikan semua penilaian sesuai dengan peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan nomor 23 tahun 2016.

b. Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Akhlak Akhlak pada kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali Kelas X

Faktor pendukung dalam melaksanakan pembelajaran menurut kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana sangat mendukung dalam mengsucceskan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik agar lebih mudah diterima oleh peserta didik.

Fasilitas yang mendukung pembelajaran menurut kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik seperti tersediannya buku siswa dan buku guru yang sudah terkait dengan kurikulum 2013. Tersediannya LCD proyektor untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran dalam kelas.

Dalam hasil penelitian sarana dan prasarana di sekolah telah di sediakan untuk menunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana di sekolah yang tersedia meliputi LCD proyektor, buku pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan peralatan pendukung lainnya. Prasarana yang lain meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang laboratorium, kantor guru, ruang unit produksi, kantin, tempat beribadah, lapangan olahraga dll. Semua prasarana yang tersedia sangat menunjang pelaksanaan pembelajaran menurut kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik.

Faktor pendukung pembelajaran khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak adalah keaktifan siswa dan professional guru dalam mengajar. Professional guru dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat mempengaruhi kesuksesan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Hanya saja keaktifan siswa perlu diarahkan agar pembelajaran menjadi kondusif dan tidak terjadi kegaduhan.

c. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak pada kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali kelas X

Pelaksanaan pembelajaran menurut kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik di MAN 1 Boyolali menurut penulis sudah terlaksana dengan baik.

Meskipun dalam perjalanannya masih terdapat kendala yang ditemui dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Kendalanya adalah belum sempurnanya kurikulum 2013 sehingga dalam perjalanannya masih banyak revisi-revisi. Sehingga membuat guru harus cepat menyesuaikan dengan peraturan yang baru. Dalam hal ini guru mengalami perubahan pola pikir, mengingat kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Oleh karena itu, guru harus cepat menyesuaikan dengan peraturan yang baru dengan cara mengikuti workshop tentang kurikulum 2013.

Hasil penelitian, kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik adalah pada saat perencanaan tidak sesuai dengan rencana. Karena terkadang realita tidak sesuai dengan rencana maka metode pembelajaran diganti. Dalam merencanakan pembelajaran guru perlu lebih memperhatikan karakteristik peserta didik agar dalam perencanaan dan pembelajaran sesuai. Selain itu kurangnya peserta didik dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an. Oleh karena itu, kegiatan pelaksanaan pembelajaran perlu ditekankan pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an dengan memberitahukan arti dari sertiap ayat agar siswa lebih mudah memahami. Jadi peserta didik tidak hanya

menghafal ayat al-Qur'an tentang akidah akhlak namun juga memahami isinya.

Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu mengenai pembagian waktu pada saat melaksanakan kegiatan lima M. Pembagian kegiatan lima M tidak terbagi secara teratur sehingga pada saat kegiatan akhir dan penilaian terkesan sangat tergesah-gesah. Oleh karena itu, perlu memberikan batasan waktu pada saat kegiatan lima M agar materi tersampaikan dengan teratur. Menurut Hosnan, tentang implementasi penggunaan waktu pembelajaran, guru dapat menggunakan waktu tambahan, identifikasi permasalahan dan hambatan, serta membahas dengan kepala sekolah dan guru/teman sejawat.¹⁵⁶

Selain itu keaktifan dan kepasifan siswa pada saat kegiatan menanya untuk diarahkan. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode dan media yang menarik seperti menggunakan metode role playing, drill dll. Dalam kegiatan menanya sangat penting untuk meningkatkan keingintahuan (*curiosity*) dalam diri siswa dan mengembangkan kemampuan mereka untuk belajar sepanjang hayat.¹⁵⁷

¹⁵⁶ M. Hosnan, Pendekatan Saintifik,... hlm.106

¹⁵⁷ Ridwan Abdullah Sani, Pembelajaran Saintifik,... hlm.57

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran di MAN 1 Boyolali berusaha menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik. Khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X telah menggunakan pendekatan saintifik, hal ini dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik.
2. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Boyolali sesuai dengan kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik yaitu fasilitas. Fasilitas yang cukup memadai sangat menunjang pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik selain itu profesional guru dalam mengajar sangat membantu dalam mensukseskan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.
3. Kendala yang ada pada saat penerapan pembelajaran yang sesuai kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik yaitu belum sempurnanya kurikulum 2013 sehingga dalam perjalanannya masih terdapat revisi. Selain itu keaktifan siswa yang membuat gaduh kelas dan kepasifan

beberapa siswa, serta pembagian waktu kegiatan lima M yang tidak terkontrol.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam merencanakan pembelajaran guru perlu lebih memperhatikan karakter peserta didik agar dalam pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Dan dalam penggunaan metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan yang telah di rencanakan.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah akhlak di MAN 1 Boyolali lebih ditekankan lagi dalam kegiatan lima M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar dan mengkomunikasikan. Dalam alokasi waktu di setiap kegiatan lima M di batasi, agar dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik dapat berjalan secara efektif dan efisien.
3. Menggunakan metode dan media pembelajaran yang merangsang siswa untuk aktif bertanya serta mengemukakan pendapatnya, dan menekankan pemahaman terhadap siswa mengenai ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan akidah akhlak yang menggunakan arti kata perkata agar mudah dipahami oleh peserta didik.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT, atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah Allah berikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Abdullah, Yatimin. *Study Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Al-Jazaair, Syekh Thoohir bin Shoolih. *Al-Jawaahiru Al-Kalaamiyyah*. Semarang: Pustaka Al-Alawiyah. t.t.
- Al-Qarni, 'Aidh. *at-Tafsir al-Muyassar Juz 21*. Jakarta: Qisthi Press. 2008.
- Al-Qarni, 'Aidh. *at-Tafsir al-Muyassar Juz 29*. Jakarta: Qisthi Press. 2008.
- Arikunto dkk, Suharsimi. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan)*. Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2008.
- At-Taubani dkk, Trianto Ibnu Badar, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, Depok: PT. Kharisma Putra utama. 2017.
- Boeree, George. *Metode Pembelajaran dan Pengajaran (kritik dan Sugesti terhadap Dunia Pendidikan, Pembelajaran dan Kecerdasan)*. Depok: Ar-Ruzz Media. 2016.
- Dariyanto. *Media Pembelajaran (Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta: Gava Media. 2016.
- Darwis, Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Islam dan Pengembangan dan Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Daryanto, dan Amirono, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Daulay dkk, Haidar Putra. *Pendidikan Islam Dalam Mencerdaskan Bangsa*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2012.

- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung. PT. Sygma Examedia Arkanleema. 2009.
- dkk, Hamzah. *Pengembangan Kurikulum Rekayasa Pedagogik Dalam Pembelajaran*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Dolong, M. Jufri *Teknik Analisis dalam Komponen pembelajaran*. Jurnal Pendidikan. Volum V. Nomer 2. 2016.
- Ginanjar, Wasis, *Implementasi kurikulum 2013 Tentang Penilaian Sikap Siswa Kelas 1 SD HJ. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*. skripsi. Semarang:UIN Walisongo. 2015.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT.Bumi Aksara. 2003.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001.
- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Hidayat, Nur, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2015.
- Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Joyce dkk, Bruce. *Models Of Teaching (Ninth Edition) (Model-Model pengajaran edisi Sembilan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jilid 1. Juz 1-2-3.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Permendikbut No. 22. tahun 2016*
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Permendikbut No 23 tahun 2016*

- Kementrian Agama, *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Agama, 2014.
- Kholiq, Abdul. *Analisis Kurikulum Madrasah: Mata Pelajaran Akidah Akhlak*. Semarang: Walisongo Press. 2011.
- Martin, David Jerner. *Elementary Science Methods: A Constructivist Approach, Sixth Edition*. USA: Thomson Wadsworth. 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2012.
- Muhammad, Hamid. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. 2017.
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Nurdyansyah, Musfiqon. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2015.
- Rifkhiana, Fitri, *Penanaman Nilai-Nilai Akhlak pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 1 Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi Semarang: UIN Walisongo, 2014.
- Rodianah, Yuyun Alfiyatul, *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak pada penanaman Akhlak siswa di MTs Mambaul Ulum di Tirtomoyo*, skripsi Malang: Universitas Ilam Negeri, 2014.
- Rosidi. *Pengantar Akhlak Tasawuf*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya. 2015.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Saidah, *Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

- Sani, Imas Kurniasih dan Berlin. *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep Dan Penerapan*. Jakarta: Kata Pena, 2016.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*. Jakarta Bumi Aksara, 2014
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.
- Sufairoh. *Pendekatan Sainifik dan Model Pembelajaran K-13*. Jurnal Pendidikan Nasional. Malang: SMP Negeri 1 Malang, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sumantri, Muhammad Syarif. *Strategi Pembelajaran teori dan praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2015.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar*, Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri, 2013.
- Syamwil, Sri Budiani, Sudarmin, dan Rodia, *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pelaksanaan Mandiri*. Journal Of Curriculum and Educationa. (IJCET (6), NO 1, 2016.
- Thamrin, Yatimin, Husni, *Setrategi Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Sainifik untuk Madrasah Tsanawiyah Profinsi Riau*, Jurnal Pekanbaru: UIN Sultan Kasim Riau, Vol.16. no.153, 2017.
- Thoifuri. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail Media Grou. 2007.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ke Empat*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Depok: Rajaografindo. 2012.\

Triwiyanto, Teguh *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*,
(Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

Yanti, Siska Fitri. *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur*,
Jurnal Pekanbaru: Universitas Riau. Vol.4 No.5, 2017.

Zainuddin, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Sinar Grafika Offset.
2008.

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KURIKULUM 2013 DI MA NEGERI 1 BOYOLALI KELAS X TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Topik :

Hari/Tanggal :

Obyek :

Tempat :

Panduan observasi proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik

No	Indicator	Catatan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengucapkan salam, menyapa dan berdoa bersama	
2.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	
3.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan	
4.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	

5.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	
6.	Guru menyampaikan ruang lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	
7.	Guru melakukan apresiasi	
Kegiatan Inti		
8.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	
	b. Siswa mengamati dengan membuka buku siswa.	
	c. Siswa mengamati dengan melihat power point, video.	
	d. Siswa mengamati dengan mendengarkan audio visual.	
9.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	
	b. Guru menyuruh siswa membuat pertanyaan.	
	c. Siswa membuat pertanyaan.	
	d. Guru menyuruh siswa melakukan diskusi tentang informasi yang belum dipahami.	
10.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mencoba	
	b. Siswa mencoba untuk mengeksplorasi	

	pendapatnya.	
	c. Siswa mencoba mendemonstrasikan materi hasil diskusinya.	
	d. Siswa membaca sumber selain buku yaitu internet, jurnal atau majalah	
11.	Menalar	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar.	
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah didapatkan	
	c. Siswa menganalisis data.	
12.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan	
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram atau grafik.	
	c. Siswa menyajikan laporan meliputi proses hasil dan kesimpulan secara lisan	
Kegiatan Akhir		
13.	Guru bersama-sama membuat kesimpulan hasil pelajaran	
14.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	
15.	Guru melakukan penilaian	
16.	Guru merencanakan kegiatan lanjutan dalam bentuk pembelajaran	

	remidi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas individual atau kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	
17.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA GURU TENTANG IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KURIKULUM 2013 DI MA NEGERI 1 BOYOLALI KELAS X TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Topik :

Responden :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Apakah sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran Akidah Akhlak yang sesuai dengan kurikulum 2013?
3. Apakah benar-benar sudah diterapkan dalam pengajaran?
4. Buku apa saja yang digunakan sebagai rujukan atau pegangan guru tentang kurikulum 2013?

5. Media apa saja yang sering digunakan guru dalam pembelajaran?
6. Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak guru menyiapkan Silabus, Prota, Promes dan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013?
7. Apakah pembuatan silabus, prota, promes dan RPP sudah sesuai dengan kurikulum 2013?
8. Bagaimana cara penyusunan silabus, prota, promes dan RPP?
9. Apakah guru sudah melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak dengan kurikulum 2013 sudah sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik?
10. Bagaimana cara guru dalam melaksanakan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan?
11. Apakah guru sudah menggunakan penilaian autentik?
12. Bagaimana guru menjalankan penilaian autentik?
13. Media apa yang guru gunakan pada saat kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan?
14. Bagaimana respon peserta didik ketika pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung?
15. Bagaimana pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran akidah akhlak menggunakan pendekatan saintifik?
16. Apakah guru sudah menerapkan materi pembelajaran akidah akhlak sesuai dengan kurikulum 2013?
17. Bagaimana cara guru dalam membangkitkan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak?
18. Bagaimana cara guru dalam mengatasi kendala pada saat melaksanakan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data/eksplorasi, menalar, dan mengkomunikasi?
19. bagaimana guru melakukan penilaian terhadap sikap dan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung?
20. Sarana dan prasana apa yang dapat menunjang proses pembelajaran?

21. Apakah kekurangan dan kelebihan penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran Akidah Akhlak?

lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM
TENTANG IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH
AKHLAK PADA KURIKULUM 2013 DI MA NEGERI 1
BOYOLALI KELAS X TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Topik :
Responden :
Hari/Tanggal :
Tempat :

1. Apa yang guru ketahui tentang kurikulum 2013?
2. Apa tujuan dilaksanakannya kurikulum 2013?
3. Apakah sistem kurikulum 2013 yang di terapkan di MAN 1 efisien?

4. Bagaimana pendapat guru terkait kurikulum 2013?
5. Faktor apa saja yang menghambat proses implementasi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013?
6. Faktor pendukung apa yang mensukseskan penerapan pembelajaran kurikulum 2013?
7. Upaya apa saja yang dilakukan untuk menangani kendala-kendala dalam penerapan kurikulum 2013?
8. Hal apa saja yang perlu di evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013?
9. Apakah kurikulum 2013 yang telah berlaku menunjang pembelajaran siswa menjadi lebih kompeten?
10. Dukungan apa yang di berikan pihak sekolah dalam menunjang pembelajaran kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali?

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA SISWA SETELAH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KURIKULUM 2013 DI MA NEGERI 1 BOYOLALI KELAS X TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Topik :

Responden :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Apakah anda menyukai pembelajaran akidah akhlak?
2. Apakah anda paham terhadap pembelajaran akidah akhlak yang disampaikan oleh guru?
3. Bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak berlangsung?
4. Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran akidah akhlak?
5. Metode apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akidah akhlak?
6. Bagaimana pendekatan guru dalam pembelajaran akidah akhlak?
7. Bagaimana pendapat anda terkait kurikulum 2013 yang telah berlaku saat ini?
8. Apakah dalam proses pembelajaran ada media yang digunakan oleh guru akidah akhlak?
9. media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akidah akhlak membuat anda lebih mudah belajar?
10. Bagaimana cara guru membuat kalian aktif bertanya dalam proses pembelajaran?

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA GURU TENTANG IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KURIKULUM 2013 DI MA NEGERI 1 BOYOLALI KELAS X TAHUN PELAJARAN 2018/2019

- Topik : Proses Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Kurikulum 2013 Menggunakan Pendekatan Saintifik
- Peneliti : Yuliana Ayu Wulandari
- Responden : Zaki Baisa, S.Pd.I
- Hari/Tanggal : Kamis, 28 Maret 2019
- Tempat : MAN 1 Boyolali
- Peneliti : Apakah sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013?
- Guru : Sudah, semenjauh ada perubahan dari kurikulum KTSP menuju kurikulum 2013 sekolah sudah menerapkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Peneliti : Bagaimana penerapan pembelajaran Akidah Akhlak yang sesuai dengan kurikulum 2013?
- Guru : Kami sebagai guru menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik, yang berfokus pada lima M yaitu mengamati, menanya, mengasosiasi, mengumpulkan informasi dan mengkomunikasikan. Dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 dalam menyampaikan materi menggunakan metode seperti drill, CTL, role playing kemudian ceramah plus dll.
- Peneliti : Apakah benar-benar sudah diterapkan dalam pengajaran?
- Guru : Sudah, sekolah berusaha menerapkan kurikulum yang telah berlaku saat ini. Khususnya pada mata pelajaran akidah

akhlak dalam proses pembelajaran berusaha untuk sesuai dengan kurikulum 2013 yang telah berlaku. Dalam proses pembelajaran akidah akhlak tidak hanya diterapkan secara teoritis namun juga aplikatif karena kurikulum 2013 itu tidak hanya berfokus pada pengetahuan namun juga berfokus ke ranah sikap dan keterampilan. Dalam pembelajaran akidah akhlak penilaian sikap sangat diutamakan untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran dan akhlakul karimah. Siswa dalam proses pembelajaran juga aktif ketika berdiskusi karena dalam proses pembelajaran sering diadakan forum diskusi, siswa pun sangat antusias untuk mengemukakan pendapatnya akan tetapi dalam mengemukakan pendapatnya harus diarahkan. Apabila tidak diarahkan akan terjadi kegaduhan dalam kelas jadi diskusi tidak terkontrol. Karena terkadang emosi siswa tidak terkontrol sehingga forum diskusi menjadi tidak terarah.

Peneliti : Buku apa saja yang digunakan sebagai rujukan atau pegangan guru tentang kurikulum 2013?

Guru : Untuk saat ini buku dari kementrian agama untuk kelas X belum ada, kami sebagai guru juga tidak tahu karena ini memang itu dari pusat belum ada. Jadi untuk saat ini buku rujukan untuk belajar menggunakan LKS atau modul dan beberapa tambahan materi yang diambil dari internet dll.

Peneliti : Media apa saja yang sering digunakan guru dalam pembelajaran?

Guru : Media yang digunakan dalam proses pembelajaran akidah akhlak menggunakan LCD, gambar, dan buku LKS atau modul sebagai sumber rujukan belajar siswa.

Peneliti : Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak guru menyiapkan Silabus, Prota, Promes dan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013?

- Guru : Iya, kami sebagai guru sudah menyiapkan silabus, prota, promes, dan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013.
- Peneliti : Apakah pembuatan silabus, prota, promes dan RPP sudah sesuai dengan kurikulum 2013?
- Guru : Sudah, kami sebagai guru menyiapkan silabus, prota, promes dan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 akan tetapi apabila sudah diranah praktik kita harus survaiv yaitu terkadang tidak sesuai dengan RPP karena melihat situasi yang ada terkadang tidak sama dan sebagai guru harus bisa menyelesaikan dan menyampaikan materi kepada siswa. Kita memiliki silabus, prota, promes dan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013.
- Peneliti : Bagaimana cara penyusunan silabus, prota, promes dan RPP?
- Guru : Kalau silabus memang sudah ada dari pusat akan tetapi prota. Promes dan RPP membuat sendiri sesuai dengan kurikulum 2013. Untuk membuat prota, promes dan RPP kami menyusun sesuai dengan silabus dan menghitung minggu efektif dan tidak efektif.
- Peneliti : Apakah guru sudah melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak dengan kurikulum 2013 sudah sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik?
- Guru : Sudah, kami sebagai guru khusus mata pelajaran akidah akhlak telah melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum 2013 yang sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik. Hanya saja ketika masuk ke kelas terkadang ekspektasi tidak sesuai dengan realita yang ada namun kami sebagai guru harus pandai dalam mengubah strategi pembelajaran dan membuat pembelajaran tersampaikan dengan baik, karena penguasaan kelas juga penting untuk kelancaran menyampaikan materi. Selain itu menjadi guru harus pandai dalam menguasai kelas. Dalam kegiatan pembelajaran kami juga menerapkan kegiatan

lima M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar dan mengkomunikasikan.

Peneliti : Bagaimana cara guru dalam melaksanakan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan?

Guru : Dalam melaksanakan kegiatan lima M biasanya tidak sesuai dengan RPP karena terkadang rencana tidak sesuai dengan realita. Dalam kegiatan mengamati biasanya kami menyediakan video atau gambar yang berkaitan dengan materi yang di ajarkan. Biasanya menggunakan tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk kegiatan menanya biasanya siswa dalam proses pembelajaran sering diadakan forum diskusi, siswa pun antusias untuk mengemukakan pendapatnya akan tetapi harus diarahkan. Apabila tidak diarahkan akan terjadi kegaduhan di dalam kelas sehingga diskusi tidak terkontrol. Karena terkadang emosi siswa tidak terkontrol sehingga forum diskusi menjadi tidak terarah. Selain itu kami sering mengadakan diskusi untuk siswa mencari informasi dari sumber lain seperti internet sesuai dengan tema yang dibahas dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. contohnya siswa diminta untuk mencontohkan sesuai dengan yang terjadi di lingkungannya. Dan untuk kegiatan mengkomunikasikan biasanya siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Peneliti : Apakah guru sudah menggunakan penilaian autentik?

Guru : Sudah, sejauh ini kami sudah menerapkan penilaian secara autentik dan kami juga memberitahukan kepada siswa terkait nilai yang di dapatkan apabila ada yang mengulang kami akan adakan penilaian ulang atau remidi.

Peneliti : Bagaimana guru menjalankan penilaian autentik?

Guru : Penilaian autentik yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu meliputi penilaian afektif, kognitif dan

psikomotorik. Dalam pembelajaran akidah akhlak selalu mengadakan penilaian pengetahuan siswa dengan mengadakan uts, mid dan ulangan akhir semester. Apabila ada nilai-nilai yang di bawah KKM bisanya diadakan remedi atau memperbaiki nilai agar sesuai dengan KKM. Penilaian afektif dan psikomotorik yaitu seperti menerapkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari, perilaku yang sesuai dengan akidah islam. Dari semua nilai tersebut nanti digabung untuk menemukan nilai akhir dan mengevaluasinya. Dalam hal ini penilaian afektif seperti menerapkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari, perilaku yang sesuai dalam akidah islam. Untuk penilaian Afektif biasanya kami melihat secara langsung di dalam kelas interaksi antar siswa, attitude dalam kegiatan KMB. Selain itu juga penilaian afektif dalam bentuk kejujuran siswa dalam mengerjakan soal dan kedisiplinan (presensi siswa). Untuk penilaian kognitif biasanya kami mengambil nilai dari ulangan harian MID semester dan UTS serta ulangan akhir semester. Untuk penilaian psikomotorik kami mengambil nilai dari portofolio dan kelompok, selain itu juga mengambil penilaian siswa dari tugas mandiri dan ulangan harian. Hal itu dikarenakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menyerap materi yang diberikan.

- Peneliti : Media apa yang guru gunakan pada saat kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan?
- Guru : Media yang kami gunakan menggunakan gambar, video, PPT, film, menggunakan slide.
- Peneliti : Bagaimana respon peserta didik ketika pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung?
- Guru : Respon peserta didik semua baik, apalagi ketika mereka masuk ke forum diskusi mereka akan aktif dalam

menyampaikan pendapatnya akan tetapi dalam menyampaikan pendapatnya harus diarahkan. Karena apabila tidak diarahkan forum diskusi menjadi gaduh dan tidak terkendali serta tidak lepas kontrol. Dalam proses pembelajaran kami menerapkan prinsip bahwa kritisi itu yes akan tetapi anarkis itu no.

Peneliti : Bagaimana pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran akidah akhlak menggunakan pendekatan saintifik?

Guru : Pemahaman peserta didik sejauh ini baik, mereka juga aktif dalam proses pembelajaran. Namun dalam proses pembelajaran keaktifan peserta didik perlu diarahkan agar dalam forum diskusi agar tidak berantakan.

Peneliti : Apakah guru sudah menerapkan materi pembelajaran akidah akhlak sesuai dengan kurikulum 2013?

Guru : Materi pembelajaran akidah akhlak untuk kelas X sudah sesuai dengan kurikulum 2013 karena materi yang akan disampaikan dicocokkan terlebih dahulu dengan silabus. Jadi untuk materi akidah akhlak kelas X sudah sesuai dengan kurikulum 2013.

Peneliti : Bagaimana cara guru dalam membangkitkan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak?

Guru : Motivasi untuk siswa biasanya di lihat dari materi yang akan di sampekan di kelas. Misalnya dalam akidah akhlak yaitu menanamkan nilai-nilai kejujuran pada saat mengerjakan soal-soal ujian apabila siswa ketahuan mencontek atau nilainya buru nanti saya memberikan motivasi agar mereka belajar dengan giat. Memberikan riwed kepada siswa yang mendapatkan nilai tinggi dan memberikan semangat kepada peserta didik lain agar rajin dalam belajar.

Peneliti : Bagaimana cara guru dalam mengatasi kendala pada saat melaksanakan kegiatan mengamati, menanya,

mengumpulkan data/eksplorasi, menalar, dan mengkomunikasi?

Guru : Untuk mengatasi kendala dalam menerapkan lima M tersebut harus pelan-pelan, apabila dalam proses pembelajaran siswa mendapat kesulitan dalam proses pengamatan biasanya dipecahkan bersama-sama dan mencari solusinya. Biasanya saya sering mengangkat tema terkait kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar kita dan sejauh ini siswa aktif untuk menanggapi hanya saja pada saat diskusi harus diarahkan agar tidak terjadi gaduh dalam kelas. Dan terkadang siswa juga menceritakan kejadian yang terjadi di lingkungannya. Setelah itu kami adakan kegiatan mengasosiasikan, menalar untuk melatih siswa mengidentivikasi suatu materi pembelajaran yang berlangsung dan dalam mengkomunikasikan biasanya dengan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

Peneliti : Bagaimana guru melakukan penilaian terhadap sikap dan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung?

Guru : Untuk penilaian sikap biasanya saya terjun langsung ke lapangan mengamati siswa, apabila ada siswa yang makan minum sambil berdiri langsung saya tegur. Kemudian apabila mendengar siswa yang menggunakan Bahasa yang tidak sesuai atau kata-kata kotor langsung di tegur. Untuk penilaian kognitif menggunakan penilaian UTS, MID dan ulangan akhir semester. Untuk penilaian psikomotorik yaitu penanaman nilai-nilai akidah siswa seperti nilai spiritual, nilai akidah dalam pergaulan dll.

Peneliti : Sarana dan prasana apa yang dapat menunjang proses pembelajaran?

Guru : Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran yaitu seperti LCD, buku dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat membantu dalam mensukseskan penyampaian materi.

Peneliti : Apakah kekurangan dan kelebihan penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran Akidah Akhlak?

Guru : Penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran 2013 sudah cukup baik, namun untuk kekurangannya terkadang dalam praktiknya terkadang tidak sesuai dengan rencana. Karena siswa ketidak diajak untuk menerapkannya terkadang tidak terpenuhi sehingga guru harus mengganti metode agar dapat menyampaikan materi. Kelebihannya yaitu membuat siswa menjadi aktif namun terkadang keaktifannya tidak terkendali, menjadikan guru harus mengarahkan keaktifan siswa kearah yang benar.

Boyolali, 09 April 2019

Waka Kurikulum

Observasi


Abdur Rohim, M.Pd


Yuliana Ayu Wulandari

NIP.19670715 199512 1 007

NIM.1503016026

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. H. Mas'ud, M.Pd
NIP.19650205 199503 1 001

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA WAKA KURIKULUM TENTANG IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KURIKULUM 2013 DI MA NEGERI 1 BOYOLALI KELAS X TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Topik	: Proses Penerapan Kurikulum 2013
Peneliti	: Yuliana Ayu Wulandari
Responden	: Abdur Rohim, M.Pd
Hari/Tanggal	: Jum'at, 29 Maret 2019
Tempat	: MAN 1 Boyolali
Peneliti	: Apa yang guru ketahui tentang kurikulum 2013?
Guru	: Kurikulum 2013 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini kurikulum ini berarti kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum 2013 memenuhi dua kriteria yaitu kriteria yang pertama rencana mengenai pengaturan tujuan, isi bahan pelajaran, sedangkan yang kedua yaitu cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Untuk kurikulum 2013 memiliki beberapa hal yang khusus yaitu yang pertama tentang program atau jurusa/peminatan. Sedangkan dalam kurikulum 2013 memiliki 4 program peminatan yaitu MIPA (Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam), program IPS, Bahasa dan Budaya serta program Keagamaan. Kemudian yang diterapkan di MAN 1 Boyolali terdiri dari 3 program

atau jurusan yaitu program MIPA, IPS, dan Agama. Dalam kurikulum 2013 ada yang istimewa yang dapat di bedakan dengan KTSP atau Kurikulum 2006, yaitu struktur kurikulumnya terdiri dari kelompok umum A dari program keagamaan di MAN 1 Boyolali ada mata pelajaran Al-Qur-an Hadis, akidah akhlak, fiqh, dan SKI, kemudian ada pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa arab, matematika, sejarah Indonesia dan Bahasa inggris. Kemudian kelompok umum B ada seni budaya, penjaskes, prakarya dan keirausahaan. Kelompok C yaitu kelompok peminatan untuk MIPA ada mata pelajaran matematika, biologi, fisika dan kimia dan untuk IPS ada mata pelajaran geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi sedangkan keagamaan ada mata pelajaran hadist, tafsir, fiqh, akidah akhlak dan Bahasa arab. Kemudian ada pendalaman minat di terapkan dalam bentuk lintas minat yang harus diterapkan di program MIPA, IPS dan Keagamaan. Misalnya MIPA lintas minatnya mengambil ekonomi, program IPS mengambil lintas minatnya Biologi sedangkan untuk program Keagamaan bisa mengambil lintas minatnya di IPS atau MIPA. Selain itu di MAN 1 Boyolali menerapkan pelajaran muatan local yang diterapkan yaitu Bahasa jawa.

Peneliti : Apa tujuan dilaksanakannya kurikulum 2013?

Guru : Tujuan kurikulum 2013 yaitu untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta peradaban dunia.

- Peneliti : Apakah sistem kurikulum 2013 yang di terapkan di MAN 1 efisien?
- Guru : Menurut kami sebagai waka kurikulum penerapan kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali sudah efisien dengan di terapkan system penilaian yang autentik atau autentik atau authentic assessment dengan system pendekatan yang saintifik atau scientific appard melatih anak-anak untuk berfikir HOTS (Hot Of Thinking Skill) dalam soal-soal yang dibuat di MAN 1 Boyolali baik itu ulangan harian, penilaian tengah semester, penilaian semester sudah cukup baik dan efisien.
- Peneliti : Bagaimana pendapat guru terkait kurikulum 2013?
- Guru : Kurikulum 2013 menurut kami bagus untuk dilanjutkan meskipun masih ada beberapa hal tentang masukan-masukan dari para guru atau praktisi untuk diperhatikan kepada penentu kebijakan namun pada intinya sudah baik untuk diteruskan.
- Peneliti : Faktor apa saja yang menghambat proses implementasi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013?
- Guru : Factor yang menghambat proses implementasi kurikulum 2013 yaitu belum sempurna sehingga dalam perjalanan penerapannya kurikulum ini masih banyak revisi-revisi. Contohnya seperti ini apabila ada suatu peraturan belum jadi dilaksanakan secara sempurna akan tetapi tiba-tiba ada perubahan. Namun untuk MAN 1 Boyolali berusaha menyesuaikan dengan cepat terkait perubahan sesuai peraturan yang ada apabila ada revisi langsung menyesuaikan. Misalkan cara pembuatan penilaian pada aplikasi rapot serung berubah-ubah namun kami selalu berusaha untuk menyesuaikan, termasuk perubahan penilaian menggunakan ARD.
- Peneliti : Faktor pendukung apa yang mensukseskan penerapan pembelajaran kurikulum 2013?

- Guru : Untuk mensukseskan penerapan kurikulum 2013 ini diperlukan beberapa hal yaitu seperti melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran seperti buku-buku pelajaran, LCD dan perangkat pembelajaran lainnya. Selain itu juga menambah wawasan guru dengan mengadakan workshop terkait kurikulum 2013, system penilaian ataupun tentang hal-hal yang lain.
- Peneliti : Upaya apa saja yang dilakukan untuk menangani kendala-kendala dalam penerapan kurikulum 2013?
- Guru : Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala penerapan kurikulum 2013 yaitu dengan cara mengadakan workshop-workshop dan pelatihan MGMP kemudian berusaha untuk melengkapi sarana, media pembelajaran dan lain sebagainya.
- Peneliti : Hal apa saja yang perlu di evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013?
- Guru : Yang perlu di evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu kita selalu mengikuti perkembangan. Sebagai contoh dulu saintifik appradc ada proses mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membentuk jaringan namun dalam perkembangannya tidak harus urut. Maka perubahan itu perlu diikuti agar kita tidak ketinggalan selain itu pembelajaran saintifik yaitu bagaimana membiasakan anak berfikir yang masuk akal sesuai dengan akal. Dan dalam bidang akidah itu sangat penting sekali terkait bagaimana seorang siswa memiliki keimanan menurut akal mereka sehingga dengan menggunakan akal mereka masing-masing akan kuat keimanannya. Kemudian perlu juga untuk mengevaluasi dengan menyesuaikan perkembangan zaman contohnya pembelajaran berbasis IT, penilaian juga IT dengan sejauhmana kita dapat pengikutinya.
- Peneliti : Apakah kurikulum 2013 yang telah berlaku menunjang pembelajaran siswa menjadi lebih kompeten?

- Guru : Dengan kurikulum 2013 dilaksanakan dengan sebaik-baiknya akan mampu membentuk anak-anak didik menjadi lebih berkompentensi dengan memiliki kemampuan kompetensi inti, dasar dan kekuatan spiritual serta keimanan yang baik dan jiwa social yang baik, kemudian memiliki pengetahuan yang meningkat bahkan memiliki keterampilan yang baik. Sehingga memiliki bekal ketika hidup bermasyarakat.
- Peneliti : Dukungan apa yang di berikan pihak sekolah dalam menunjang pembelajaran kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali?
- Guru : Dukungan untuk pelaksanaan kurikulum ini pada khususnya untuk para guru terutama guru akidah akhlak kami memfasilitasi kemampuan mengajar dengan ilmu pengetahuan dan memberikan dorongan kepada para guru untuk melanjutkan studi S2 serta ada guru S3 kemudian mengadakan workshop dan menugasi bapak dan ibu untuk ikut workshop diberbagai pelatihan. Kemudian menyediakan silabus, sarana-sarana pembelajaran dan berusaha melengkapi buku-buku yang digunakan guru sebagai media pembelajaran dan media pembelajaran lainnya.

Boyolali, 10 April 2019

Waka Kurikulum


Abdur Rohim, M.Pd

NIP.19670715 199512 1 007

Observasi


Yuliana Ayu Wulandari

NIM.1503016026



Lampiran 7

HASIL WAWANCARA SISWA SETELAH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KURIKULUM 2013 DI MA NEGERI 1 BOYOLALI KELAS X TAHUN PELAJARAN 2018/2019

- Topik : Antusiasme Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak
- Responden : Siti Alfiatul Rohmania
- Hari/Tanggal : Rabu, 10 April 2019
- Tempat : Perpustakaan MAN 1 Boyolali
- Peneliti : Apakah anda menyukai pembelajaran akidah akhlak?
- Siswa : Ya, saya menyukai pembelajaran akidah akhlak
- Peneliti : Apakah anda paham terhadap pembelajaran akidah akhlak yang disampaikan oleh guru?
- Siswa : Sejauh ini saya memahami materi akidah akhlak yang di sampaikan oleh guru.
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak berlangsung?
- Siswa : Proses pembelajaran akidah akhlak biasanya menggunakan metode. Saya menyukai metode yang diterapkan oleh guru karena membantu kami dalam memahami materi dan metode yang digunakan sesuai dengan materi. Contohnya apabila materinya terkait tentang asmaul husna maka kita harus menghafal.
- Peneliti : Bagaimanacara guru dalam menyampaikan pembelajaran akidah akhlak?
- Siawa : cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menggunakan proyektor lalu diterangkan terus nanti ada sesi pertanyaan
- Peneliti : Metodeapa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akidah akhlak?
- Siswa : metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran banyak meliputi Tanya jawab, permaiaan (role playing), ceramah dll
- Peneliti : Bagaimana pendekatan guru dalam pembelajaran akidah akhlak?

- Siswa : guru mengecek tugas yang diberikan dengan cara menyuruh siswa untuk menyerahkan tugasnya ke depan lalu guru memberi nilai dengan cara memberi tanda tangan di buku tugas apabila ada yang belum selesai akan ditunggu oleh guru. Guru juga menegur kami apabila kami melakukan kesalahan
- Peneliti : Apakah dalam proses pembelajaran guru menyuruh kalian untuk melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar dan mengkomunikasikan?
- Siswa : Ya mba, guru sering menyuruh kami untuk mengamati contohnya mengamati video atau gambar, setelah mengamati melakukan Tanya jawab, kemudian mengerjakan tugas kelompok setelah itu disuruh maju kedepan membacakan hasil diskusi di depan kelas.
- Peneliti : Apakah dalam proses pembelajaran ada media yang digunakan oleh guru akidah akhlak?
- Siswa : Ya ada, media yang digunakan LCD proyektor, laptop, slide, buku dan hp apabila materi yang bersangkutan membutuhkan untuk mencari di internet biasanya menggunakan hp.
- Peneliti : Apakah media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akidah akhlak membuat anda lebih mudah belajar?
- Siswa : ya, membuat saya mudah dalam memahami pembelajaran akidah akhlak
- Peneliti : Bagaimana cara guru membuat kalian aktif bertanya dalam proses pembelajaran?
- Siswa : biasanya guru memberikan pernyataan yang membuat saya merasa ingin tahu dan akhirnya bertanya. Ketika guru memberikan teguran agar dalam proses pembelajaran lebih kondusif dan guru memberikan ruang kepada kami agar mengemukakan pendapatnya

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA SISWA SETELAH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KURIKULUM 2013 DI MA NEGERI 1 BOYOLALI KELAS X TAHUN PELAJARAN 2018/2019

- Topik : Antusiasme Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak
- Responden : Widiyawati
- Hari/Tanggal : Rabu, 10 April 2019
- Tempat : Perpustakaan MAN 1 Boyolali
- Peneliti : Apakah anda menyukai pembelajaran akidah akhlak?
- Siswa : Ya, saya menyukai pembelajaran akidah akhlak.
- Peneliti : Apakah anda paham terhadap pembelajaran akidah akhlak yang disampaikan oleh guru?
- Siswa : Ya, sejauh ini saya paham terhadap materi akidah akhlak yang guru sampaikan kepada kami.
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak berlangsung?
- Siswa : Proses pembelajaran akidah akhlak yang berlangsung sangat baik, menyenangkan dan menggunakan metode yang bermacam-macam. Guru menyampaikan dengan cara Tanya jawab, atau dengan cara melempar permainan, menjelaskan (ceramah) dll.
- Peneliti : Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran akidah akhlak?
- Siswa : Cara guru menyampaikan materi biasanya guru presentasi mengenai materi menggunakan PPT. Setelah itu guru membagi kami menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan tentang materi yang sedang dibahas. Terkadang guru menyampaikan materi menggunakan metode Tanya jawab dan permainan agar siswa menjadi lebih aktif dalam kelas.
- Peneliti : Metode apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akidah akhlak?
- Siswa : Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran biasanya ceramah, Tanya jawab, dan permainan.

- Peneliti : Bagaimana pendekatan guru dalam pembelajaran akidah akhlak?
- Siswa : Pendekatan guru terhadap murid pada saat pembelajaran yaitu guru selalu mengecek siswa apabila sedang mengerjakan tugas. Guru juga memberikan reward kepada siswa apabila pekerjaannya bagus.
- Peneliti : Apakah dalam proses pembelajaran guru menyuruh kalian untuk melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar dan mengkomunikasikan?
- Siswa : Iya mba, pak guru sering meminta kami untuk mengamati gambar, atau video dan melakukan Tanya jawab tentang materi. Setelah itu kami dibagi beberapa kelompok untuk berdiskusi, saat diskusi biasanya boleh membuka internet. Dan selesai diskusi biasanya disuruh maju ke depan untuk membacakan hasil diskusinya.
- Peneliti : Apakah dalam proses pembelajaran ada media yang digunakan oleh guru akidah akhlak?
- Siswa : Iya ada, biasanya media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan LCD proyektor, slide, buku dan gambar atau video.
- Peneliti : Apakah media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akidah akhlak membuat anda lebih mudah belajar?
- Siswa : Iya media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran membuat saya menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.
- Peneliti : Bagaimana cara guru membuat kalian aktif bertanya dalam proses pembelajaran?
- Siswa : Biasanya guru memancing kita untuk bertanya agar kita lebih aktif dalam kelas. Selain itu guru sering memberikan ruang kepada kami agar kami aktif dalam kelas.

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA SISWA SETELAH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KURIKULUM 2013 DI MA NEGERI 1 BOYOLALI KELAS X TAHUN PELAJARAN 2018/2019

- Topik : Antusiasme Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak
- Responden : Rio Dwi P
- Hari/Tanggal : Rabu, 10 April 2019
- Tempat : Perpustakaan MAN 1 Boyolali
- Peneliti : Apakah anda menyukai pembelajaran akidah akhlak?
- Siswa : Ya saya sangat menyukai pembelajaran akidah akhlak karena mudah di mengerti dan materinya tidak begitu sulit
- Peneliti : Apakah anda paham terhadap pembelajaran akidah akhlak yang disampaikan oleh guru?
- Siswa : iya, saya paham mengenai materi akidah akhlak yang di sampaikan guru.
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak berlangsung?
- Siswa : Proses pembelajaran akidah akhlak yang guru sampaikan bermacam-macam ada Tanya jawab antar siswa atau guru, kita sering disuruh mengamati film atau gambar terus disuruh mempresentasikan apa yang kami lihat, selain itu guru juga ceramah. Pak guru juga menyuruh untuk berdiskusi kelompok dengan mencari jawaban dari buku atau internet setelah itu hasil diskusi dibacakan di depan kelas.
- Peneliti : Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran akidah akhlak?
- Siswa : cara guru dalam menyampaikan pembelajaran akidah akhlak menggunakan presentasi, Tanya jawab, ceramah role playing dll.
- Peneliti : Metode apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akidah akhlak?

- Siswa : metode yang digunakan guru bermacam-macam Tanya jawab, ceramah, role playing, berkelompok dll.
- Peneliti : Bagaimana pendekatan guru dalam pembelajaran akidah akhlak?
- Siswa : pendekatan guru dalam proses pembelajaran biasanya menegur kami apabila kami berbuat salah, menyuruh kami maju kedepan setelah selesai mencatat dll
- Peneliti : Apakah dalam proses pembelajaran guru menyuruh kalian untuk melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar dan mengkomunikasikan?
- Siswa : Iya, pak guru sering menyuruh kita untuk mengamati biasanya disuruh menyamati gambar atau video. Setelah itu kita melakukan Tanya jawab tentang hasil video yang telah di tonton bersama. Selain itu pak guru juga sering memberikan tugas kelompok kepada kita untuk di kerjakan bersama. Tugas kelompok yang diberikan biasanya disuruh mencari jawaban selain dari buku yaitu dari internet. Setelah itu disuruh mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- Peneliti : Apakah dalam proses pembelajaran ada media yang digunakan oleh guru akidah akhlak?
- Siswa : media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu LCD proyektor, laptop, ppt, gambar buku dll
- Peneliti : Apakah media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akidah akhlak membuat anda lebih mudah belajar?
- Siswa : iya media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sangat membantu proses penyampain materi dan menjadikan kami mudah memahami materi yang diberikan guru
- Peneliti : Bagaimana cara guru membuat kalian aktif bertanya dalam proses pembelajaran?
- Siswa : guru membrikan kesempatan kita bertanya dan menyampaikan pendapat kita itu sebagai wujud nialai keaktifan kita.

Lampiran 10

HASIL WAWANCARA SISWA SETELAH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KURIKULUM 2013 DI MA NEGERI 1 BOYOLALI KELAS X TAHUN PELAJARAN 2018/2019

- Topik : Antusiasme Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak
- Responden : Sinta Dewi Fauziah
- Hari/Tanggal : Rabu, 10 April 2019
- Tempat : Perpustakaan MAN 1 Boyolali
- Peneliti : Apakah anda menyukai pembelajaran akidah akhlak?
- Siswa : Ya, saya menyukai pembelajaran akidah akhlak karena materinya mudah dipahami.
- Peneliti : Apakah anda paham terhadap pembelajaran akidah akhlak yang disampaikan oleh guru?
- Siswa : Ya, sejauh ini saya paham terhadap materi akidah akhlak yang guru sampaikan kepada kami.
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak berlangsung?
- Siswa : Proses pembelajaran akidah akhlak yang berlangsung sangat baik, menyenangkan dan menggunakan metode yang bermacam-macam. Biasanya guru menyampaikan dengan cara Tanya jawab, atau dengan cara melempar permainan, menjelaskan (ceramah) dll. Guru juga sering menyuruh siswa untuk berdiskusi kemudian menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di dalam kelas.
- Peneliti : Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran akidah akhlak?
- Siswa : Cara guru menyampaikan materi biasanya guru presentasi mengenai materi menggunakan PPT. Setelah itu guru membagi kami menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan tentang materi yang sedang dibahas. Terkadang guru menyampaikan materi menggunakan

metode Tanya jawab dan permainan agar siswa menjadi lebih aktif dalam kelas.

- Peneliti : Metode apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akidah akhlak?
- Siswa : Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran biasanya ceramah, Tanya jawab, dan permainan.
- Peneliti : Bagaimana pendekatan guru dalam pembelajaran akidah akhlak?
- Siswa : Pendekatan guru terhadap murid pada saat pembelajaran yaitu guru selalu mengecek siswa apabila sedang mengerjakan tugas. Guru juga memberikan reward kepada siswa apabila pekerjaannya bagus.
- Peneliti : Apakah dalam proses pembelajaran guru sering menyuruh kalian untuk melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar dan mengkomunikasikan?
- Siswa : Iya, guru sering melakukan kegiatan mengamati gambar atau video, setelah itu melakukan Tanya jawab kepada kami tentang hasil yang kita liat dan dengarkan. Selain itu guru juga memberikan tugas kelompok dan biasanya boleh membuka internet setelah itu disuruh maju kedepan untuk dipresentasikan.
- Peneliti : Apakah dalam proses pembelajaran ada media yang digunakan oleh guru akidah akhlak?
- Siswa : Iya ada, biasanya media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan LCD proyektor, slide, buku dan gambar atau video.
- Peneliti : Apakah media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akidah akhlak membuat anda lebih mudah belajar?
- Siswa : Iya media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran membuat saya menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.
- Peneliti : Bagaimana cara guru membuat kalian aktif bertanya dalam proses pembelajaran?
- Siswa : Biasanya guru memancing kita untuk bertanya agar kita lebih aktif dalam kelas. Selain itu guru sering memberikan ruang kepada kami agar kami aktif dalam kelas.

Lampiran 11

HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KURIKULUM 2013 DI MA NEGERI 1 BOYOLALI KELAS X TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Topik : Perilaku Akhlak Terpuji
Hari/Tanggal : Rabu, 10 April 2019
Obyek : Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak
Menggunakan Pendekatan Saintifik
Tempat : Kelas X Agama 2 MAN 1 Boyolali
Panduan observasi proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik

No	Indicator	Catatan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengucapkan salam, menyapa dan berdoa bersama	Guru mengucapkan salam kemudian memimpin doa bersama sebelum pembelajaran dimulai
2.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	Guru menyapa peserta didik sembari mengkondisikan kelas agar lebih kondusif
3.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan	-

	kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan	
4.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	-
5.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas dan mengulas materi sebelumnya dengan cara melempar pertanyaan
6.	Guru menyampaikan ruang lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	-
7.	Guru melakukan apresiasi	Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik untuk membangkitkan semangat sebelum pembelajaran dimulai

Kegiatan Inti		
8.	Mengamati	
	e. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Guru memfasilitasi pembelajaran yang berlangsung dengan menyiapkan LCD dan laptop sebagai media yang digunakan untuk kegiatan mengamati
	f. Siswa mengamati dengan membuka buku siswa.	Guru memberikan tugas terhadap siswa untuk mengamati video yang sedang diputar tentang perilaku akhlak tercela
	g. Siswa mengamati dengan melihat power point, video.	Siswa mengikuti intruksi dari guru dan mengamati video yang sedang diputar
	h. Siswa mengamati dengan mendengarkan audio visual.	Siswa mengamati dengan mendengarkan dan memperhatikan video yang sedang

		diputar
9.	Menanya	
	e. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan Tanya awab tentang video yang telah diamati
	f. Guru menyuruh siswa membuat pertanyaan.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kepada guru dan menyampaikan pendapatnya
	g. Siswa membuat pertanyaan.	Siswa mulai mengajukan pertanyaan untuk memancing siswa bertanya dan mengemukakan pendapatnya
	h. Guru menyuruh siswa melakukan diskusi tentang informasi yang belum dipahami.	Guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan informasi yang belum dipahami mempersilahkan siswa untuk bertanya dan mengemukakan

		an pendapatnya
10.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	e. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mencoba	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mencoba
	f. Siswa mencoba untuk mengeksplorasi pendapatnya.	Siswa mencoba untuk mengeksplorasi hasil diskusinya untuk mencari tahu kesalahannya
	g. Siswa mencoba mendemonstrasikan materi hasil diskusinya.	Siswa mencoba untuk mendemonstrasikan materi dari hasil diskusinya
	h. Siswa membaca sumber selain buku yaitu internet, jurnal atau majalah	Siswa mencari sumber selain dari buku LKS yaitu dari internet berupa jurnal, bloksport dll
11.	Menalar	
	d. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar.	Guru memfasilitasi untuk melakukan kegiatan menalar
	e. Siswa mengolah informasi yang sudah didapatkan	Siswa memperoleh informasi yang sudah didapatkan mencocokkan

		hasil diskusinya apakah sudah sesuai atau belum
	f. Siswa menganalisis data.	Siswa menganalisis data yang telah didapatkan untuk memastikan poin penting yang akan disampaikan ketika kegiatan mengkomunikasikan
12.	Mengkomunikasikan	
	d. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan mengkomunikasikan
	e. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram atau grafik.	Siswa menyajikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan dan mempresentasikan di depan kelas
	f. Siswa menyajikan laporan meliputi proses hasil dan kesimpulan secara lisan	Siswa menyajikan laporan meliputi hasil diskusi dan mempresentasikan kesimpulan secara lisan

Kegiatan Akhir		
13.	Guru bersama-sama membuat kesimpulan hasil pelajaran	Guru memberikan keterangan tambahan terkait materi yang disampaikan dan memberikan kesimpulan secara bersama-sama
14.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
15.	Guru melakukan penilaian	Guru memberikan penilain terhadap tugas yang telah diberikan
16.	Guru merencanakan kegiatan lanjutan dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas individual	Guru memberitahukan kepada peserta didik terkait materi selanjutnya dan memberikan tugas terhadap siswa yang nilainya di bawah rata-rata untuk melakukan remedial

	atau kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	
17.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
18	Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam	Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan guru mengucapkan salam

Boyolali, 10 April 2019

Waka Kurikulum


Abdur Rohim, M.Pd

NIP.19670715 199512 1 007

Observasi


Yuliana Ayu Wulandari

NIM.1503016026



Lampiran 12

HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KURIKULUM 2013 DI MA NEGERI 1 BOYOLALI KELAS X TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Topik : Perilaku Akhlak Terpuji
Hari/Tanggal : Selasa, 9 April 2019
Obyek : Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak
Menggunakan Pendekatan Saintifik
Tempat : Kelas X IPA 1 MAN 1 Boyolali

Panduan observasi proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik

No	Indicator	Catatan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengucapkan salam,	Guru mengucapkan salam

	menyapa dan berdoa bersama	kemudian memimpin doa bersama sebelum pembelajaran dimulai
2.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	Guru menyapa peserta didik sembari mengkondisikan kelas agar lebih kondusif
3.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan	-
4.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	-
5.	Guru menyampaikan garis besar cakupan	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas dan

	materi dan kegiatan yang akan dilakukan	mengulas materi sebelumnya dengan cara melempar pertanyaan
6.	Guru menyampaikan ruang lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	-
7.	Guru melakukan apresiasi	Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik untuk membangkitkan semangat sebelum pembelajaran dimulai
Kegiatan Inti		
8.	Mengamati	
	i. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Guru memfasilitasi pembelajaran yang berlangsung dengan menyiapkan LCD dan laptop sebagai media yang digunakan untuk kegiatan mengamati
	j. Siswa mengamati dengan membuka buku siswa.	Guru memberikan tugas terhadap siswa untuk

		mengamati video yang sedang diputar tentang perilaku akhlak tercela
	k. Siswa mengamati dengan melihat power point, video.	Siswa mengikuti intruksi dari guru dan mengamati video yang sedang diputar
	l. Siswa mengamati dengan mendengarkan audio visual.	Siswa mengamati dengan mendengarkan dan memperhatikan video yang sedang diputar
9.	Menanya	
	i. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan Tanya jawab tentang video yang telah diamati
	j. Guru menyuruh siswa membuat pertanyaan.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kepada guru dan menyampaikan pendapatnya
	k. Siswa membuat pertanyaan.	Siswa mulai mengajukan pertanyaan untuk memancing

		siswa bertanya dan mengemukakan pendapatnya
	1. Guru menyuruh siswa melakukan diskusi tentang informasi yang belum dipahami.	Guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan informasi yang belum dipahami mempersilahkan siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya
10.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	i. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mencoba	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mencoba
	j. Siswa mencoba untuk mengeksplorasi pendapatnya.	Siswa mencoba untuk mengeksplorasi hasil diskusinya untuk mencari tahu kesalahannya
	k. Siswa mencoba mendemonstrasikan materi hasil diskusinya.	Siswa mencoba untuk mendemonstrasikan materi dari hasil diskusinya
	l. Siswa membaca sumber selain buku yaitu internet, jurnal	Siswa mencari sumber selain dari buku LKS yaitu dari

	atau majalah	internet berupa jurnal, bloksport dll
11.	Menalar	
	g. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar.	Guru memfasilitasi untuk melakukan kegiatan menalar
	h. Siswa mengolah informasi yang sudah didapatkan	Siswa memperoleh informasi yang sudah didapatkan mencocokkan hasil diskusinya apakah sudah sesuai atau belum
	i. Siswa menganalisis data.	Siswa menganalisis data yang telah didapatkan untuk memastikan poin penting yang akan di sampaikan ketika kegiatan mengkomunikasikan
12.	Mengkomunikasikan	
	g. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan mengkomunikasikan

	h. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram atau grafik.	Siswa menyajikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan dan mempresentasikan di depan kelas
	i. Siswa menyajikan laporan meliputi proses hasil dan kesimpulan secara lisan	Siswa menyajikan laporan meliputi hasil diskusi dan mempresentasikan kesimpulan secara lisan
Kegiatan Akhir		
13.	Guru bersama-sama membuat kesimpulan hasil pelajaran	Guru memberikan keterangan tambahan terkait materi yang disampaikan dan memberikan kesimpulan secara bersama-sama
14.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
15.	Guru melakukan penilaian	Guru memberikan penilaian terhadap tugas yang telah diberikan
16.	Guru merencanakan	Guru memberitahukan kepada

		kegiatan lanjutan dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas individual atau kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	peserta didik terkait materi selanjutnya dan memberikan tugas terhadap siswa yang nilainya di bawah rata-rata untuk melakukan remedial
17.	Guru	menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
18	Guru dan	peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam	Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan guru mengucapkan salam

Waka Kurikulum


Abdur Rohim, M.Pd

NIP.19670715 199512 1 007

Observasi


Yuliana Ayu Wulandari

NIM.1503016026

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. H. Mas'udh, M.Pd
NIP.196805 199503 1 001

Lampiran 13

HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KURIKULUM 2013 DI MA NEGERI 1 BOYOLALI KELAS X TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Topik : Perilaku Akhlak Terpuji
Hari/Tanggal : Selasa, 9 April 2019
Obyek : Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak
Menggunakan Pendekatan Saintifik
Tempat : Kelas X IPS 3 MAN 1 Boyolali
Panduan observasi proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik

No	Indicator	Catatan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengucapkan salam, menyapa dan berdoa	Guru mengucapkan salam kemudian memimpin

	bersama	doa bersama sebelum pembelajaran dimulai
2.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	Guru menyapa peserta didik sembari mengkondisikan kelas agar lebih kondusif
3.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan	-
4.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	-
5.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas dan mengulas

	kegiatan yang akan dilakukan	materi sebelumnya dengan cara melempar pertanyaan
6.	Guru menyampaikan ruang lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	-
7.	Guru melakukan apresiasi	Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik untuk membangkitkan semangat sebelum pembelajaran dimulai
Kegiatan Inti		
8.	Mengamati	
	m. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Guru memfasilitasi pembelajaran yang berlangsung dengan menyiapkan LCD dan laptop sebagai media yang digunakan untuk kegiatan mengamati
	n. Siswa mengamati	Guru memberikan tugas

	dengan membuka buku siswa.	terhadap siswa untuk mengamati video yang sedang diputar tentang perilaku akhlak tercela
	o. Siswa mengamati dengan melihat power point, video.	Siswa mengikuti intruksi dari guru dan mengamati video yang sedang diputar
	p. Siswa mengamati dengan mendengarkan audio visual.	Siswa mengamati dengan mendengarkan dan memperhatikan video yang sedang diputar
9.	Menanya	
	m. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan Tanya jawab tentang video yang telah diamati
	n. Guru menyuruh siswa membuat pertanyaan.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kepada guru dan menyampaika

		n pendapatnya
	o. Siswa membuat pertanyaan.	Siswa mulai mengajukan pertanyaan untuk memancing siswa bertanya dan mengemukakan pendapatnya
	p. Guru menyuruh siswa melakukan diskusi tentang informasi yang belum dipahami.	Guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan informasi yang belum dipahami mempersilahkan siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya
10.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	m. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mencoba	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mencoba
	n. Siswa mencoba untuk mengeksplorasi pendapatnya.	Siswa mencoba untuk mengeksplorasi hasil diskusinya untuk mencari tahu kesalahannya

	o. Siswa mencoba mendemonstrasikan materi hasil diskusinya.	Siswa mencoba untuk mendemonstrasikan materi dari hasil diskusinya
	p. Siswa membaca sumber selain buku yaitu internet, jurnal atau majalah	Siswa mencari sumber selain dari buku LKS yaitu dari internet berupa jurnal, bloksport dll
11.	Menalar	
	j. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar.	Guru memfasilitasi untuk melakukan kegiatan menalar
	k. Siswa mengolah informasi yang sudah didapatkan	Siswa memperoleh informasi yang sudah didapatkan mencocokkan hasil diskusinya apakah sudah sesuai atau belum
	l. Siswa menganalisis data.	Siswa menganalisis data yang telah didapatkan untuk memastikan poin penting yang akan di sampaikan ketika kegiatan mengkomunikasikan

12.	Mengkomunikasikan	
	j. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan mengkomunikasikan
	k. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram atau grafik.	Siswa menyajikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan dan mempresentasikan di depan kelas
	l. Siswa menyajikan laporan meliputi proses hasil dan kesimpulan secara lisan	Siswa menyajikan laporan meliputi hasil diskusi dan mempresentasikan kesimpulan secara lisan
Kegiatan Akhir		
13.	Guru bersama-sama membuat kesimpulan hasil pelajaran	Guru memberikan keterangan tambahan terkait materi yang disampaikan dan memberikan kesimpulan secara bersama-sama
14.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap

	kegiatan yang sudah dilaksanakan.	kegiatan yang sudah dilaksanakan
15.	Guru melakukan penilaian	Guru memberikan penilain terhadap tugas yang telah diberikan
16.	Guru merencanakan kegiatan lanjutan dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas individual atau kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Guru memberitahukan kepada peserta didik terkait materi selanjutnya dan memberikan tugas terhadap siswa yang nilainya di bawah rata-rata untuk melakukan remedial
17.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
18	Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa	Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan

	bersama dan mengucapka n salam	guru mengucapka n salam
--	--------------------------------	-------------------------

Boyolali, 9 April 2019

Waka Kurikulum

Observasi


 Abdur Rohim, M.Pd


 Yuliana Ayu, Wulandari

NIP.19670715 199512 1 007

NIM.1503016026

Mengetahui
 Kepala Sekolah

 Drs. H. Mas'udh, M.Pd
 NIP.19650705 199503 1 001

Lampiran 14



Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Nama Sekolah/Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali
Mata Pelajaran	: Aqidah akhlak
Kelas/Smt	: Sepuluh (X) / Ganjil
Materi Pokok	: memahamii perilaku terpuji (hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah)
Alokasi Waktu	: 2x45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotongroyong , kerjasama, cinta damai. Responsip dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa.

KI-3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahan serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4: Mengolah , menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari

yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4. Menghayati nilai akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah dan 'adalah)	1.4.1. Menjelaskan pengertian akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah dan 'adalah)
2.4. Membiasakan perilaku terpuji hikmah, iffah, syajaah dan 'adalah	2.4.2. Menyebutkan dalil yang menganjurkan akhlak terpuji (hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah) 2.4.3. Mengidentifikasi perilaku dari akhlak terpuji (hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah)
3.4. Memahami perilaku terpuji hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah	3.4.4. Menjelaskan ciri-ciri dari sifat akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah dan 'adalah). 3.4.5. Menjelaskan keutamaan akhlak terpuji (hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah)
4.4. Mempraktekan dari hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah	4.4.6. Menjelaskan cara membiasakan akhlak terpuji (hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah) 4.4.7. Memberikan contoh perilaku dari akhlak akhlak (hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah dan 'adalah)
2. Menyebutkan dalil yang menganjurkan akhlak terpuji (hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah)
3. Mengidentifikasi perilaku dari akhlak terpuji (hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah)
4. Menjelaskan ciri-ciri dari sifat akhlak terpuji (hikmah, iffah, syajaah dan 'adalah).
5. Menjelaskan keutamaan akhlak terpuji (hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah)
6. Menjelaskan cara membiasakan akhlak terpuji (hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah)
7. Memberikan contoh perilaku dari akhlak terpuji (hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah).

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah
2. Ruang lingkup dari akhlak iffah, syaja'ah dan 'adalah
3. Hikmah memiliki sifat hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah
4. Penerapan sifat hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah
5. Contoh perilaku orang yang memiliki akhlak iffah, syaja'ah dan 'adalah

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan
Scientific: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.
2. Model
Direct intruksion (pembelajaran langsung)

3. Metode

Ceramah, Role playing, Tanya jawab dan diskusi

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media

Gambar tentang perilaku terpuji iffah, syaja'ah dan 'adalah

2. Alat

Laptop, LCD Proyektor, Slide

3. Sumber Belajar

Kementerian Agama. 2016. *Buku siswa Akidah Akhlak untuk MA kelas X*. Jakarta: Kementerian Agama

Modul hasil karya musyawarah guru akidah akhlak

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Deskripsi Kegiatan	Waktu
	1) Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Guru mengkondisikan kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	3) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan induk-induk akhlak terpuji.	
	4) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	5) Guru mengajak siswa untuk menentukan metode dan kontrak belajar 6) Mempersiapkan media / alat peraga / alat bantu, bisa berupa tulisan di papan tulis / whiteboard, potongan kartu / kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat / dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector)	

	<p>1). Mengamati Guru membagi kelas menjadi empat kelompok dan membagikan tiga gambar yang berbeda terkait materi hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati gambar sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan</p>	
	<p>2) Menanya Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan gambar ataupun materi pembelajaran tentang materi hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah. Guru mempersilahkan siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang materi hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah</p>	
	<p>3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen masing kelompok membaca materi atau mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan</p>	
	<p>4) Mengasosiasi Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya dari masing-masing materi hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah</p>	
	<p>5) Mengkomunikasikan Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dari masing-masing materi yang di dapatkan yaitu hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan</p>	

Kegiatan Menutup		
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan penguatan materi ajar	
	3) Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan sesuai materi ajar “perilaku terpuji hikmah, iffah,syajaah dan ‘adalah”	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis	

H. PENILAIAN

1. Penilaian Afektif (sikap)

a. Pedoman Observasi Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Suka memberi sedekah pada orang yang membutuhkan				

2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Menegakan kebenaran dan keadilan				
4	Menyatakan kekaguman atas kebesaran Tuhan				
5	Menempatkan sesuatu pada tempatnya				
Jumlah Skor					

b. Lembar Penilaian Diri Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

PETUNJUK

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- berilah tanda cek (√)sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya tidak meminta-minta kepada orang lain				
2	Saya berani kepada siapapun demi kebaikan				
3	Saya tidak membeda-bedakan kepada siapapun				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan				
5	Saya tidak akan berlaku curang				

Keterangan :

- SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan yang diberikan
- SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan yang diberikan
- KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

c. Lembar Penilaian antar Peserta Didik Sikap Disiplin (Penilaian teman sejawat)

Petunjuk :

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik yang dinilai :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Membawa buku teks sesuai mata pelajaran				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh : Skor diperoleh 20, skor tertinggi 4 x 6 pernyataan = 24, maka skor akhir :

$$14/24 \times 4 = 3.33$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1.33$

2. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

- 1) Jelaskan pengertian hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah!
- 2) Sebutkan macam-macam adil !
- 3) Jelaskan keutamaan iffah !
- 4) Syaja'ah dibagi menjadi 2 sebutkan dan jelaskan!
- 5) Kemukakan hikmah dari penerapan sikap "adalah !

3. Penilaian Psikomotorik (Keterampilan)

Kelas :

Nama :

Topik :

	Materi Yang Harus dikuasai	Aspek Penilaian				Catatan
		Kesopanan	Ketulususan	Kepribadian	Kejujuran	
1	Menghafal dalil tentang iffah					
2	Kesopanan dalam mengingatkan orang lain					
3	Tidak pilih kasih					
4	Tidak ada rasa takut kepada siapa saja					
5	Melafalkan dalil tentang syaja'ah					
Jumlah Nilai						

Pedoman penskoran :

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Drs. H. Muslih, M.Pd
NIP. 19650205 199503 1 001

Guru Mapel Akidah Akhlak

Zaky Baisa, S.Pd.I

NIP. -

Lampiran 16

RINCIAN PEKAN EFEKTIF

SATUAN PENDIDIKAN : **MAN I BOYOLALI**
MATA PELAJARAN : **AQIDAH AKHLAK**
KELAS / SEMESTER : **X / GANJIL-GENAP**
TAHUN PELAJARAN : **2018 / 2019**

RENCANA PEKAN EFEKTIF

NO	BULAN EFEKTIF	JML. PEKAN	PEK.TDK. EFEKTIF	PEK. EFEKTIF	KETERANGAN
1	Juli	4	2	2	Libur awal Tahun pelajaran
2	Agustus	5	0	5	Proses pembelajaran biasanya berjalan cukup efektif
3	September	4	0	4	Proses pembelajaran biasanya berjalan cukup efektif & PTS
4	Oktober	4	0	4	Proses pembelajaran biasanya berjalan cukup efektif
5	Nopember	5	0	5	Proses pembelajaran biasanya berjalan cukup efektif
6	Desember	4	2	2	Penilaian Akhir Semester (PAS) dan liburan Akhir Semester Gasal

7	Januari	5	1	4	Memasuki semester genap dan Upacara HAB Kamenag
8	Pebruari	4	0	4	Proses pembelajaran biasanya berjalan cukup efektif
9	Maret	4	0	4	Proses pembelajaran kurang efektif, karena ada UAM
10	April	4	0	4	Proses pembelajaran kurang efektif, karena ada UAN
11	Mei	5	1	3	Libur awal Ramadhandan Pesantren kilat
12	Juni	4	2	2	Penilaian Akhir Semester (PAS) dan liburan Akhir Semester Genap
Jumlah		52	8	44	GURU HARUS MAMPU MENGADAPTASIKAN SIKOND PEMBELAJARAN

Lampiran 17

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

SATUAN PENDIDIKAN : MAN 1 BOYOLALI
 MATA PELAJARAN : AQIDAH AKHLAK
 KELAS / PROGRAM : X (SEPULUH) / IPA-IPS, KEAGAMAAN
 TAHUN PELAJARAN : 2018 / 2019

Semester	KOMPETENSI DASAR [MATERI AJAR]	ALOKASI WAKTU
GANJIL	Meyakini kesempurnaan akidah Islam, menyakini ajaran tauhid, menghayati akhlak islam dan dan metode peningkatan kesulitan	[8 Jam = 4 X Tatap Muka]
	Menghayati nilai akhlak terpuji (<i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i>), Menunjukkan sikap penolakan terhadap akhlak tercela (<i>pubbun-dun-ya, pasad, takabur/ujub, riyah</i>), Menghayati makna syukur, <i>qana'ah, rida</i> , dan sabar,	[8 Jam = 4 X Tatap Muka]
	ULANGAN TENGAH SEMESTER	[2 Jam = 1 X Tatap Muka]
	Menghayati adab kepada orang tua dan guru, Menghayati kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s., memiliki kaidah yang kukuh dqalam kehidupan sehari-hari, terbiasa bertauhid	[6 Jam = 3X Tatap Muka]

	dalam kehidupan sehari-hari	
	Menganalisis induk-induk akhlak terpuji (hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah), Mempraktikan contoh-contoh akhlak yang baik (hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah), Menganalisis induk-induk akhlak tercela (<i>ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'</i>), Menunjukkan contoh-contoh akhlak tercela (<i>ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'</i>)	[6 Jam = 3 X Tatap Muka]
	Memahami makna <i>syukur, qana'ah, rida</i> , dan <i>saba</i> , Menunjukkan contoh-contoh perilaku <i>bersyukur, qana'ah, rida</i> , dan <i>sabar</i> , Memahami adab kepada orang tua dan guru, Mensimulasikan adab kepada orang tua dan guru, Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s., Menyajikan sinopsis kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s	[6 Jam = 3X Tatap Muka]
	ULANGAN AKHIR SEMESTER	[2 Jam = 1 X Tatap Muka]
	JUMLAH JAM PELAJARAN	38 Jam = 19 X Tatap Muka

GENAP	Menunjukkan penolakan terhadap perbuatan syirik, menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam, 10 Asmwul ounns	[6 Jam = 3X Tatap Muka]
	Menganalisis perbuatan syirik dan macam-macam dan cara menghindarinya, Menyajikan contoh praktik-praktik perbuatan syirik di masyarakat	[4 Jam = 2X Tatap Muka]
	Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak <i>husnuzzan, raja'</i> , dan tobat, Melafalkan doa-doa tobat dari Al-Qur'an dan hadis	[4 Jam = 2 X Tatap Muka]
	ULANGAN TENGAH SEMESTER	[2 Jam = 1 X Tatap Muka]
	Pengertian akhlak tercela (sirik, diskriminasi, tamak dan dzalim)	[4 Jam = 2 X Tatap Muka]
	Memahami adab islami ketika membesuk orang sakit, mempraktikkan contoh akhlak yang baik ketika membesuk orang sakit	[4 Jam = 2 X Tatap Muka]
	Menganalisis kisah keteguhan nabi-nabi ulul azmi, menceritakan kisah keteguhan nabi-nabi Ulul Azmi	[4 Jam = 2 X Tatap Muka]
	ULANGAN AKHIR SEMESTER	[2 Jam = 1 X Tatap Muka]
	JUMLAH JAM PELAJARAN	30 Jam = 15 X Tatap Muka

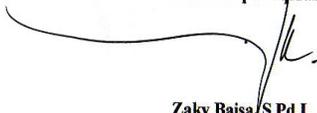
6	Memahami makna <i>syukur</i> , <i>qana'ah</i> , <i>rida</i> , dan <i>saba</i> , Menunjukkan contoh-contoh perilaku <i>beryyukur</i> , <i>qana'ah</i> , <i>rida</i> , dan <i>sabar</i> , Memahami adab kepada orang tua dan guru, Mensimulasikan adab kepada orang tua dan guru, Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s., Menyajikan sinopsis kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.	3																																													
ULANGAN AKHIR SEMESTER		1																																													

Total Jam Pembelajaran Efektif = Pekan Efektif x Jam pelajaran tiap minggu = jam pelajaran Efektif

Boyolali, Maret 2019

Mengetahui,
 Kepala MAN 1 Boyolali

 Drs. H. Muslih, M.Pd.
 NIP. 19650205 199503 1 001

Guru Mapel Aqidah Akhlak

 Zaky Baisa, S.Pd.I.
 NIP. -

Lampiran 19

SILABUS PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : MADRASAH ALIYAH
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
KELAS/PROGRAM : X (SEPULUH) / IPA-IPS-KEAGAMAAN
TAHUN PELAJARAN : 2018 / 2019

KOMPETENSI INTI :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

SILABUS AKIDAH AKHLAK KELAS X/ GANJIL

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Meyakini kesempurnaan akidah Islam	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
1.2 Meyakini ajaran tauhid dalam kehidupan sehari-hari	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
1.3 Menghayati akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
1.4 Menghayati nilai akhlak terpuji (<i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<i>'adalah)</i>						
1.5 Menunjukkan sikap penolakan terhadap akhlak tercela (<i>pubbun-dunya, pasad, takabur/ujub, riya'</i>)	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
1.6 Menghayati makna syukur, <i>qana'ah, rida,</i> dan sabar	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
1.7 Menghayati adab kepada orang tua dan guru	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
1.8 Menghayati kisah	-	-	-	Observasi Penilaian Diri	-	-

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alo kasi Waktu	Sumber Belajar
keteladanan Nabi Yusuf a.s.				Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan		
2.1 Memiliki akidah yang kukuh dalam kehidupan sehari-hari	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.2 Terbiasa bertauhid dalam kehidupan sehari-hari	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.3 Terbiasa menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam kehidupan	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.4 Membiasakan akhlak-akhlak terpuji (<i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i>) dalam kehidupan	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.5 Menghindarkan diri dari akhlak tercela (<i>pubbun-dunya, pasad, takabur/ujub, riya'</i>)	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.6 Terbiasa bersyukur, <i>qana'ah, rida</i> , dan sabar dalam kehidupan	-	-	-	Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan	-	-
2.7 Terbiasa berakhlak	-	-	-	Observasi Penilaian Diri	-	-

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>terpuji kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.8 Meneladani sifat-sifat utama Nabi Yusuf a.s.</p>	-	-	-	<p>Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan</p> <p>Observasi</p> <p>Penilaian Diri</p> <p>Penilaian Sejawat Jurnal/Catatan</p>	-	-
<p>3.1 Memahami akidah Islam dan metode peningkatan kualitasnya'</p>	<p>3.1.1. Menjelaskan pengertian akidah</p> <p>3.1.2. Menyebutkan macam-</p>	<p>a. Pengertian Akidah</p> <p>b. Dalil/ argu- mentasi dalam Akidah</p> <p>c. Tujuan Akidah Islam</p> <p>d. Metode peningkatan Akidah Islam</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Gambar orang yang berhubungan akidah dan ibadah • Menyimak 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang pengertian akidah menurut 	2 TM (45 x 4)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MA,

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas iman/ akidah islamiyah	<p>3.1.3. Menjelaskan prinsip-prinsip Akidah Islam</p> <p>3.1.4. Menjelaskan metode peningkatan kualitas akidah Islam</p> <p>3.1.5. Mendeskripsikan tujuan akidah Islamiy</p>		<p>penjelasan singkat dari guru tentang akidah secara umum</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi komentar atau menanya terhadap gambar yang diamati. • Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya • Guru 	<p>ulama’.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok membahas tentang macam-macam dalil dalam pembahasan akidah, tujuan peningkatan akidah serta prinsip-prinsip akidah. • Mempresentasikan hasil tentang diskusi macam-macam dalil dalam pembahasan akidah, tujuan akidah, metode 		<p>Kemenag RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 • Al-Qur’an dan Terjemahanya

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>4.1.1 Menyajikan contoh metode peningkatan kualitas akidah Islamiyah</p>		<p>memberi tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan sumber informasi berkaitan dengan akidah • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan 	<p>peningkatan akidah serta prinsip-prinsip akidah. diskusinya di depan kelas</p> <p>Observasi Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas.</p> <p>Portofolio, Guru menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang pencarian</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>elektronik tentang macam-macam dalil dalam pembahasan akidah, tujuan akidah, metode peningkatan akidah serta prinsip-prinsip akidah.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kembali hasil temuan dari 	<p>informasi tentang macam-macam dalil dalam pembahasan akidah, tujuan akidah, metode peningkatan akidah serta prinsip-prinsip akidah.</p> <p>Tes Tulis/Lisan Guru menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			beberapa sumber belajar mengenai akidah islamiyah <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan macam-macam dalil dalam pembahasan akidah, tujuan akidah, metode peningkatan akidah serta prinsip- 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>prinsip akidah</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan kesimpulan yang telah dirumuskan berkaitan dengan pengertian akidah • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuannya tentang macam-macam dalil 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			dalam pembahasan akidah, tujuan akidah, metode peningkatan akidah serta prinsip-prinsip akidah			
<p>3.2 Memahami konsep tauhid dalam Islam</p> <p>4.2 Menunjukkan contoh perilaku bertauhid dalam Islam</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian tauhid</p> <p>3.2.2 Menyebutkan ruang lingkup Tauhid</p> <p>3.2.3</p>	<p>a. Pengertian Tauhid</p> <p>b. Ruang Lingkup Tauhid</p> <p>c. Macam-Macam Tauhid</p> <p>d. Memahami Makna Kalimat Tauhid</p> <p>e. Hikmah dan Manfaat Bertauhid</p> <p>f. Ciri-ciri orang bertauhid</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca ayat yang berkaitan dengan tauhid, yaitu QS. Al Ikhlas ayat 1-4 dan QS. An Nisa' ayat 116 Menyimak 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang pengertian tauhid, nama-nama ilmu tauhid, ruang lingkup tauhid, macam-macam 	<p>2 TM (45 x 4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru Mapel Akhlak MA, Kemendikbud RI, 2014

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Menyebutkan macam-macam Tauhid</p> <p>3.2.4. Menjelaskan makna kalimat Tauhid</p> <p>3.2.5. Menyebutkan hikmah dan manfaat bertauhid</p> <p>4.2.1 Siswa dapat memaparkan ciri-ciri orang</p>		<p>terjemahan dari ayat ayat tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan kandungan yang terdapat dalam ayat-ayat tersebut <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan mengenai kandungan dari ayat-ayat tersebut • Siswa lainnya memberi tanggapan atas pertanyaan 	<p>tauhid, makna kalimat tauhid dan hikmah bertauhid</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok membahas hasil temuan tentang pengertian tauhid, nama-nama ilmu tauhid, ruang lingkup tauhid, macam-macam tauhid, makna kalimat tauhid dan hikmah bertauhid • Mempresentasikan tentang pengertian 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel Mapel Akidah Akhlak MA, Kemendikbud RI, 2014 • Al-Qur'an dan Terjemahannya • Buku penunjang

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	bertauhid		<p>yang muncul</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta tanggapan dari siswa lainnya <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menentukan sumber informasi berkaitan dengan Tauhid 	<p>tauhid, nama-nama ilmu tauhid, ruang lingkup tauhid, macam-macam tauhid, makna kalimat tauhid dan hikmah bertauhid</p> <p>Observasi Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas.</p> <p>Portofolio, Menilai hasil pekerjaan</p>		<p>ang lainnya yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> Media cetak dan elektronik sesuai materi Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang pengertian tauhid, nama-nama ilmu tauhid, ruang lingkup tauhid, macam-macam tauhid, makna kalimat tauhid dan 	<p>individu maupun kelompok tentang pengertian tauhid, nama-nama ilmu tauhid, ruang lingkup tauhid, macam-macam tauhid, makna kalimat tauhid dan hikmah bertauhid</p> <p>Tes Tulis/Lisan Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang bukti keautentikan Al-Qur'an</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>hikmah bertauhid</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari hubungan antara bebeapa materi yang ditemukan dalam literatur mengenai pengertian tauhid secara bahasa maupun secara istilah • Menganalisis hasil 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>temuannya berkaitan dengan nama-nama ilmu tauhid, ruang lingkup tauhid, macam-macam tauhid, makna kalimat tauhid dan hikmah bertauhid</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan kesimpulan 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			berdasarkan hasil temuan tentang pengertian tauhid, nama-nama ilmu tauhid, ruang lingkup tauhid, macam-macam tauhid, makna kalimat tauhid dan hikmah bertauhid			
3.3 Memahami akhlak Islam dan metode	3.3.1 Menjelaskan pengertian	a. Pengertian Akhlak b. Macam-Macam Akhlak c. Persamaan dan Perbedaan Antara	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar yang berhubungan 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai 	2 TM (45x4)	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>peningkatan kualitasnya</p> <p>4.3 Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam Islam</p>	<p>3.3.2 Akhlak Menyebutkan macam-macam Akhlak</p> <p>3.3.3 Membandingkan antara akhlak, etika, moral dan budi pekerti</p> <p>3.3.4 Menjelaskan cara meningkatkan kualitas akhlak</p>	<p>Akhlak, Etika, Moral dan Budi Pekerti</p> <p>d. Cara Meningkatkan Kualitas Akhlak</p> <p>e. Penerapan Peningkatan Kualitas Akhlak</p>	<p>dengan akhlak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak pengantar guru tentang akhlak secara umum <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan gambar yang diamati • Memberi tanggapan atas pertanyaan yang 	<p>sumber akhlak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok membahas hasil temuannya mengenai pengertian akhlak, macam-macam akhlak, persamaan akhlak dengan etika dan moral dan cara peningkatan kualitas akhlak • Mempresentasikan di depan kelas tentang pengertian akhlak, 		<p>Mapel Akidah Akhlak MA, Kemendikbud RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak MA, Kemendikbud RI, 2014 • Al-

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>3.3.5. Mendeskripsikan peningkatan kualitas akhlak</p> <p>4.3.1. Memaparkan contoh cara meningkatkan kualitas akhlak dalam Islam</p>		<p>diajukan oleh teman sejawat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta tanggapan dari siswa lainnya • Mengungkapkan pendapat atau komentar atas 	<p>macam-macam akhlak, persamaan akhlak dengan etika dan moral dan cara peningkatan kualitas akhlak</p> <p>Observasi Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas.</p> <p>Portofolio, Menilai hasil pekerjaan individu maupun</p>		<p>Qur'an dan Terjemahnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>penjelasan guru tentang akhlak secara umum</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan sumber informasi berkaitan dengan akhlak • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang 	<p>kelompok tentang pengertian akhlak, macam-macam akhlak, persamaan akhlak dengan etika dan moral dan cara peningkatan kualitas akhlak</p> <p>Tes Tulis/Lisan Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang pengertian akhlak, macam-macam akhlak, persamaan akhlak dengan etika dan moral</p>		<p>sekitar yang mendukung</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>pengertian akhlak, macam-macam akhlak, persamaan akhlak dengan etika dan moral dan cara peningkatan kualitas akhlak.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merusmuskan kembali hasil temuan dari beberapa sumber 	<p>dan cara peningkatan kualitas akhlak</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan pengertian akhlak, macam-macam akhlak, persamaan akhlak dengan etika dan moral dan cara peningkatan kualitas akhlak <p>Mengkomunikasikan</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuannya • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang pengertian akhlak, macam-macam akhlak, persamaan akhlak dengan etika dan moral dan cara peningkatan 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			kualitas akhlak			
<p>3.4 Menganalisis induk-induk akhlak terpuji (<i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i>)</p> <p>4.4 Mempraktikkan contoh-contoh akhlak yang baik (<i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i>)</p>	<p>3.4.1 Mendefinisikan sifat <i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i>.</p> <p>3.4.2 Mendiskripsikan sifat <i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i>.</p> <p>3.4.3 Menjelaskan</p>	<p>Induk-Induk Akhlak Terpuji</p> <p><i>a. Hikmah</i></p> <p><i>b. Iffah</i></p> <p><i>c. Syaja'ah</i></p> <p><i>d. 'Adalah</i></p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca ayat yang berkaitan dengan akhlak terpuji, yaitu QS. An Nahl ayat 125 dan QS. An Nahl ayat 90 Menyimak terjemahan dari ayat ayat tersebut Memperhatikan kandungan yang terdapat dalam ayat-ayat tersebut 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber akhlak yang baik (<i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i>) Diskusi kelompok membahas hasil temuan tentang i akhlak yang baik (<i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i>) Mempresentasikan hasil 	<p>2 TM (45x4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MA, Kemendikbud RI, 2014 Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>keutamaan sifat <i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i>.</p> <p>3.4.4 Menyimpulkan keutamaan sifat <i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i>.</p> <p>4.4.1. Siswa dapat mempresentasikan keutamaan sifat</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan mengenai kandungan dari ayat-ayat tersebut Siswa lainnya memberi tanggapan atas pertanyaan yang muncul Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan 	<p>diskusi kelompok tentang akhlak yang baik (<i>hikmah, iffah, syaja'ah</i> dan <i>'adalah</i>)</p> <p>Observasi Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas.</p> <p>Portofolio, Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok</p>		<p>MA, Kemenag RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an dan Terjemahannya Buku penunjang lainnya yang relevan Media cetak dan elektro

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p><i>hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah.</i></p>		<p>yang muncul serta terhadap tanggapan dari siswa lainnya</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan sumber informasi berkaitan dengan induk-induk akhlak terpuji • Mengumpulkan informasi / bahan dari berbagai sumber termasuk 	<p>tentang akhlak yang baik (<i>hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah</i>)</p> <p>Tes Tulis/Lisan</p> <p>Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang akhlak yang baik (<i>hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah</i>)</p>		<p>nik sesuai materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>media cetak dan elektronik tentang induk-induk akhlak yang baik (<i>hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah</i>)</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kembali hasil temuan dari berbagai sumber belajar mengenai 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>induk-induk akhlak terpuji</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan akhlak yang baik (<i>hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah</i>) <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			tentang akhlak yang baik (<i>hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah</i>)			
<p>3.5 Menganalisis induk-induk akhlak tercela (<i>ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'</i>)</p> <p>4.5 Menunjukkan contoh-contoh akhlak tercela</p>	<p>3.4.1 Mendefinisikan sifat (<i>ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'</i>)</p> <p>3.4.2 Mendiskripsikan sifat (<i>ḥubbud-dun-ya, ḥasad,</i></p>	<p>Induk-induk akhlak tercela</p> <p>a. <i>ḥubbun -dun-ya</i> b. <i>Hasad</i> c. <i>takabur/ ujub,</i> d. <i>Riya'</i></p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati Gambar orang yang berhungan dengan (<i>ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'</i>) Siswa menyimak pengantar dari guru mengenai 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan bahan/informasi dari berbagai sumber tentang (<i>ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'</i>) Diskusi kelompok membahas hasil pengaliannya 	<p>2 TM (45 x 4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 Buku Pegangan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>(<i>ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'</i>)</p>	<p>3.4.3 Menjelaskan keutamaan sifat (<i>ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'</i>)</p> <p>3.4.4 Menyimpulkan keutamaan sifat (<i>ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'</i>)</p> <p>4.4.1.</p>		<p>(<i>ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'</i>) secara umum</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi komentar atau menanya terhadap gambar yang diamati. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya Guru 	<p>tentang (<i>ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil diskusi tentang (<i>ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'</i>) <p>Observasi Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan</p>		<p>Siswa Mapel Mapel Akidah Akhlak MA, Kemendikbud RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an dan Terjemahnya Buku penunjang lainnya yang relevan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Mempresentasikan keutamaannya sifat (<i>ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'</i>)</p>		<p>memberi tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menentukan sumber informasi berkaitan dengan (<i>ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'</i>) Mengumpulkan informasi dari berbagai 	<p>tugas.</p> <p>Portofolio, Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang (<i>ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'</i>)</p> <p>Tes Tulis/Lisan Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang (<i>ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'</i>)</p>		<ul style="list-style-type: none"> Media cetak dan elektronik sesuai materi Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang (<i>ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'</i>)</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kembali hasil temuan dari beberapa sumber belajar 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>tentang (<i>ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan (<i>ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'</i>) <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>hasil temuan penggaliannya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang (<i>ḥubbud-dun-ya, ḥasad, takabur/ujub, riya'</i>) 			
<p>3.6 Memahami makna <i>syukur, qana'ah, rida, dan sabar</i></p> <p>4.6. Menunjukkan</p>	<p>3.4.1 Mendefinisikan sifat (<i>syukur, qana'ah, rida, dan sabar</i>)</p> <p>3.4.2</p>	<p>a. Bersyukur b. Qana'ah c. Ridla dan d. Sabar</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar tentang siswa yang berhubungan dengan (<i>syukur,</i> 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan bahan / informasi dari berbagai sumber tentang (<i>syukur, qana'ah, rida,</i> 	<p>2 TM (45 x 4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MA,

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>contoh-contoh perilaku <i>bersyukur, qana'ah, rida, dan sabar</i></p>	<p>Mendiskripsikan sifat (<i>syukur, qana'ah, rida, dan sabar</i>)</p> <p>3.4.3 Menjelaskan keutamaan sifat (<i>syukur, qana'ah, rida, dan sabar</i>)</p> <p>3.4.4 Menyimpulkan keutamaan sifat (<i>syukur, qana'ah,</i></p>		<p><i>qana'ah, rida, dan sabar</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak pengantar dari guru mengenai akhlak terpuji secara umum <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memberi komentar atau menanya terhadap gambar yang diamati. Guru mempersilah 	<p>dan <i>sabar</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok membahas hasil pengaliannya tentang makna (<i>syukur, qana'ah, rida, dan sabar</i>) Mempresentasikan laporan hasil diskusi tentang makna (<i>syukur, qana'ah, rida, dan sabar</i>) <p>Observasi Menilai keaktifan siswa dalam</p>		<p>Kemenag RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Pegangan Siswa Mapel Mapel Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 Al-Qur'an dan Terjemahanya

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p><i>rida</i>, dan <i>sabar</i>)</p> <p>4.4.1. Menunjukkan perilaku (<i>syukur</i>, <i>qana'ah</i>, <i>rida</i>, dan <i>sabar</i>)</p>		<p>kan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi apresiasi atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menentukan sumber informasi berkaitan dengan (<i>syukur</i>, <i>qana'ah</i>, 	<p>mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas.</p> <p>Portofolio, Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang makna (<i>syukur</i>, <i>qana'ah</i>, <i>rida</i>, dan <i>sabar</i>)</p> <p>Tes Tulis/Lisan Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang makna <i>syukur</i>, <i>qana'ah</i>, <i>rida</i>, dan <i>sabar</i></p>		<ul style="list-style-type: none"> Buku penunjang lainnya yang relevan Media cetak dan elektronik sesuai materi Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p><i>rida</i>, dan <i>sabar</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang makna (<i>syukur</i>, <i>qana'ah</i>, <i>rida</i>, dan <i>sabar</i>) <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>n kembali hasil temuan dari beberapa sumber belajar tentang (<i>syukur, qana'ah, rida, dan sabar</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan makna (<i>syukur, qana'ah, rida, dan sabar</i>) 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan kesimpulan materi tentang perilaku (<i>syukur, qana'ah, rida, dan sabar</i>) berdasarkan hasil temuan dari beberapa sumber belajar • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			makna (<i>syukur, qana'ah, rida, dan sabar</i>) di depan kelas			
<p>3.7 Memahami adab kepada orang tua dan guru</p> <p>4.7. Mensimulasikan adab kepada orang tua dan guru</p>	<p>3.7.1. Menjelaskan alasan berbakti kepada orang tua</p> <p>3.7.2. Menyebutkan contoh adab terhadap orang tua</p> <p>3.7.3. Menjelaskan mengapa siswa</p>	<p>a. Adab Terhadap Orang Tuadan adab Terhadap Guru</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar yang berhubungan dengan adab kepada orang tua dan guru Siswa menyimak pengantar dari guru mengenai adab atau tata krama <p>Menanya</p>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan bahan / informasi dari berbagai sumber tentang adab atau etika pergaulan Diskusi kelompok membahas hasil pengaliannya tentang adab terhadap orang tua dan adab 	<p>2 TM (45 x 4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru Mapel Akhlak MA, Kemenag RI, 2014 Buku Pegangan Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>harus taat kepada guru.</p> <p>3.7.4. Menyebutkan contoh adab terhadap guru</p> <p>4.7.1. Mendemonstrasikan adab kepada orang tua</p> <p>4.7.2. Memperagakan adab kepada guru</p>		<ul style="list-style-type: none"> Memberi komentar atau Menanya terhadap gambar yang diamati. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya Guru memberi tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa. 	<p>terhadap guru</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil diskusi tentang adab terhadap orang tua dan adab terhadap guru <p>Observasi Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas.</p> <p>Portofolio, Menilai hasil pekerjaan</p>		<p>Mapel Mapel Akidah Akhlak MA, Kemendikbud RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an dan Terjemahannya Buku penunjang lainnya yang relevan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan sumber informasi berkaitan dengan adab terhadap orang tua dan guru • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang adab terhadap orang tua dan guru 	<p>individu maupun kelompok tentang adab terhadap orang tua dan adab terhadap guru</p> <p>Tes Tulis/Lisan Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang adab terhadap orang tua dan adab terhadap guru</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari hubungan antara adab terhadap orang tua dan adab terhadap guru • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan adab terhadap orang tua dan adab terhadap guru 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan penggaliannya • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang adab terhadap orang tua dan adab terhadap guru 			
3.8 Menganalisis kisah keteladanan	3.8.1. Menyebutkan sikap	a. Akhlak utama Nabi Yusuf a.s. pada saat menghadapi cobaan	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak beberapa ayat 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan 	2 TM (45 x 4)	• Buku Pedoman

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Nabi Yusuf a.s.</p> <p>4.8. Menyajikan sinopsis kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.</p>	<p>utama Nabi Yusuf a.s.pada saat diuji</p> <p>3.8.2. Menyebutkan sikap negatif dari sebagian saudara Nabi Yusuf a.s.</p> <p>3.8.3.Menyebutkan sikap utama Nabi Yusuf a.s. pada saat jaya</p>	<p>b. Akhlak utama Nabi Yusuf a.s. pada saat jaya</p> <p>c. Ibrah dari Kisah Nabi Yusuf a.s.</p>	<p>yang berkaitan dengan kisah Nabi Yusuf, a.s.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak terjemahan dari ayat ayat tersebut Memperhatikan kandungan yang terdapat dalam ayat-ayat tersebut <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan mengenai kandungan dari ayat-ayat tersebut Siswa lainnya 	<p>bahan/informasi dari berbagai sumber tentang kisah Nabi Yusuf a.s.</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok membahas hasil penggaliannya tentang kisah Nabi Yusuf as. Mempresentasikan laporan hasil diskusi tentang kisah Nabi Yusuf as. <p>Observasi Menilai</p>		<p>Guru Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>3.8.4. Menyimpulkan ibrah dari kisah Nabi Yusuf a.s.</p> <p>4.8.1. Menceritakan secara singkat tentang kisah teladan Nabi Yusuf a.s.</p>		<p>memberi tanggapan atas pertanyaan yang muncul</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi apresiasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul serta terhadap tanggapan dari siswa lainnya <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan sumber informasi 	<p>keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas.</p> <p>Portofolio, Menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang kisah Nabi Yusuf as.</p> <p>Tes Tulis/Lisan Menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang kisah Nabi Yusuf as.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan Terjemahanya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingku

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>berkaitan dengan kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang kisah Nabi Yusuf, as. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan kisah 			<p>ngan sekitar yang mendukung</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Nabi Yusuf as.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan penggaliannya dari beberapa sumber belajar • Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang kisah Nabi Yusuf as. di depan kelas 			

EVALUASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAQ

Home		DAFTAR NILAI MAN 1 BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019																
KELAS		Home																
MATA PELAJARAN		AA																
NO URUT	NO INDIK	NAMA SISWA	KOMPETENSI SIKAP															
			sebelum & sesudah		bert & manjawab sa		holat dzuhur berjamaa		nunjukkan rasa syuk		Jujur		Disiplin		Bertanggung jawab		Santun	
			BERPERAWA PELJARAN DE															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	11092	Ahroni Murnifah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	11093	Aisyah Raitan Fadila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	11094	Amalia Ghia Arma	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	11095	Anna Febriyanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	11096	Annisa Amella Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	11097	Arifin Nurdiyem	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7	11098	Armelia Vidawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
8	11099	Ayu Ruffia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
9	11100	Dian Ela Kurniawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
10	11101	Dwi Maimunah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	11102	Dwi Rahmawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
12	11103	Erlina Wulandari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
13	11104	Faid Ramadhan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	11105	Igling Aeni Nursani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
15	11106	Khasan Fauza Satabila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
16	11108	Meyinda Septa Wahyuningsih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
17	11107	Muhammad Rifan Nur Ichsan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
18	11108	Muhammad Rafi Andaniyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
19	11109	Muhammad Theod	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
20	11110	Muhammad Zaenur Habib	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
21	11111	Naabli Baryuz	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	11112	Nita Kharisma	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
23	11114	Pratiama Muhammed Mubin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
24	11115	Purwanto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
25	11116	Puri Dewi Faotia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
26	11117	Rahmawati Aisyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
27	11118	Reni Susilany	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
28	11119	Sabrina Della Francesca Setiawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
29	11120	Selhyani Dewi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
30	11121	Siti Fatmahan Ayu Seloningih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
31	11122	Tri Wahyuni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
32	11123	Tanjung Eddy Saputro	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
33	11124	Wahyu Cahyaningsih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
34	11125	Widari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
35	11126	Yuswa Wulandari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
36	11127	Zaura Maulina Sahara	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
37	11128	Aska Tarsia Atroja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
38	0																	
39	0																	
40	0																	
41	0																	
42	0																	
43	0																	
44	0																	
45	0																	
46	0																	
47	0																	
48	0																	
49	0																	
50	0																	
REAKUM			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. H. Musih, M.Pd
NP 19650205 199503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BOYOLALI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Kates Telp./Fax. (0276) 321097 Boyolali 57311
Email : manboyolali@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 348 /Ma.11.19/PP.00.6/04/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini kami :

Nama : **Drs. H. Muslih, M.Pd**
NIP : 19650205 199503 1 001
Pangkat / Gol : Pembina TK. I / IV b
Jabatan : Kepala MAN 1 Boyolali

Berdasarkan surat Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor : B-2581/Un.10.3/D.1/TL.00/03/2019 tertanggal 28 Maret 2019 perihal mohon izin riset, bagi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **Yuliana Ayu Wulandari**
NIM : 1503016026
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali pada tanggal 28 Maret s/d 27 April 2019 guna menyusun Skripsi dengan judul :

**“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KURIKULUM 2013
DI MA NEGERI 1 BOYOLALI KELAS X TAHUN PELAJARAN 2018/2019”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 28 April 2019
Kepala MAN 1 Boyolali

Drs. H. Muslih, M.Pd
NIP. 19650205 199503 1 001

Lampiran 22



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km. 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -2581/Un.10.3/D.1/TL.00/03/2019

25 Maret 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Yuliana Ayu Wulandari

NIM : 1503016026

Yth.

Kepala Sekolah MAN 1 Boyolali
di Boyolali

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Yuliana Ayu Wulandari

NIM : 1503016026

Alamat : Karang Tengah RT/RW 007/002, Wirogaten, Mirit, Kebumen

judul skripsi : "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KURIKULUM
2013 DI MA NEGERI 1 BOYOLALI KELAS X TAHUN PELAJARAN 2018/2019"

Pembimbing :

1. Drs. H. Muslam, M.Ag

2. Hj. Zulaikhah, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan setengah, mulai tanggal 26 Maret 2019 sampai dengan tanggal 30 April 2019.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu' alikum Wr.Wb.



Dekan,

Dekan Bidang Akademik

Dr. SYUKUR

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 23



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B-5868/Un.10.3/J1/PP.00.9/11/2018 Semarang, 20 November 2018
Lampiran :
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

1. Drs. H. Muslam, M.Ag
2. Hj. Zulaikhah, M.Ag

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Yuliana Ayu Wulandari

NIM : 1503016026

Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA
KURIKULUM 2013 DI MA NEGERI 1 BOYOLALI KELAS X TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

Dan menunjuk :

1. Pembimbing I : Drs. H. Muslam, M.Ag
2. Pembimbing II : Hj. Zulaikhah, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan

Ketua Jurusan PAI



Tembusan

1. Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
Telp/fax: (024) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id



PIAGAM

Nomor : B-1004/Un.10.0/L.1/PP.06/12/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang; menerangkan bahwa:

Nama : YULIANA AYU WULANDARI
NIM : 1503016026
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-71 Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 dari tanggal 03 Oktober 2018 sampai tanggal 16 November 2018 di Kabupaten Demak, dengan nilai:

88 4,0/A



Lampiran 24

DOKUMENTASI



Proses Pembelajaran



Kegiatan Absensi



Kegiatan Diskusi Kelompok



Bersama Guru Akidah Akhlak



Bersama Waka Kurikulum



Wawancara dengan siswa



Kegiatan mengkomunikasikan



Kegiatan menanya



Kegiatan mengomunikasikan



Kegiatan menalar dipandu oleh guru

